

**PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET*  
UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN  
SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Latifah Nurmaningtias  
NIM 10513244030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET*  
UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN  
SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI**

Oleh:

Latifah Nurmaningtias  
NIM 10513244030

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan hasil belajar membuat sulam bayangan siswa kelas XI dengan menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* di SMK Muhammadiyah I Imogiri, (2) mengetahui pendapat siswa tentang penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif dengan menggunakan desain dari Kemmis dan Taggart dengan prosedur penelitian sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan dan observasi, refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah I Imogiri dengan subjek penelitian yaitu, 12 siswa kelas XI busana butik SMK Muhammadiyah I Imogiri. Objek penelitian ini adalah penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah I Imogiri. Teknik pengumpulan data menggunakan: (1) teknik observasi, (2) catatan lapangan, (3) tes unjuk kerja, (4) angket pendapat siswa. Uji validitas isi dengan meminta pertimbangan tiga ahli (*judgment experts*) dan uji reliabilitas dengan menggunakan antar rater. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* diterapkan sesuai dengan langkah-langkah metode *Peer Tutoring* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI busana butik SMK Muhammadiyah I Imogiri, yang dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada saat prasiklus dari 12 siswa hanya 3 siswa atau 25% yang tuntas, pada siklus I dari 12 siswa terdapat 8 siswa atau 67% yang tuntas, dan pada siklus II dari 12 siswa terdapat 10 siswa atau 83% yang tuntas. Hal ini berarti ada peningkatan 14,69% hasil belajar setelah penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*, (2) menurut pendapat siswa penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dari 12 siswa yang mengikuti pelajaran, jumlah siswa yang sangat senang yaitu 8 siswa atau sebanyak 67%, jumlah siswa yang senang yaitu 4 siswa atau sebanyak 33%, jumlah siswa yang kurang senang dan tidak senang yaitu 0 siswa atau sebanyak 0%, dan jumlah siswa yang tidak senang yaitu 0 siswa atau sebanyak 0% dengan penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* pada pembelajaran membuat sulam bayangan kelas XI busana butik SMK Muhammadiyah I Imogiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membuat sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung dikelas XI busana butik SMK Muhammadiyah I Imogiri.

Kata kunci: Metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*, hasil belajar, sulam bayangan.

**THE APPLICATION OF THE PEER TUTORING METHOD ASSISTED BY  
JOBSHEET TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF SHADOW  
EMBROIDERY AMONG GRADE XI STUDENTS OF  
SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI**

Latifah Nurmaningtias  
10513244030

**ABSTRACT**

This study aims to: (1) improve learning outcomes of shadow embroidery making through the Peer Tutoring method assisted by Jobsheet among Grade XI students of SMK Muhammadiyah 1 Imogiri, and (2) investigate students' opinions of the application of the Peer Tutoring method assisted by Jobsheet.

This was a classroom action research study collaboratively conducted by using the design by Kemmis and Mc Taggart and the research procedure consisted of planning, action and observation, and reflection. The study was conducted at SMK Muhammadiyah 1 Imogiri, involving the research subjects who were 12 students of Grade XI of Boutique Clothing at SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. The research object was the application of the Peer Tutoring method assisted by Jobsheet to improve learning outcomes of Grade X students of SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. The data were collected through: (1) observations, (2) field notes, (3) performance tests, and (4) a student opinion questionnaire. The content validity was assessed by expert judgment and the reliability by the inter-rater technique. The data were analyzed by means of the descriptive technique using percentages.

The results of the study were as follows. (1) The Peer Tutoring method assisted by Jobsheet was applied in accordance with its steps so that it was capable of improving learning outcomes of Grade XI students of Boutique Clothing at SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. This is indicated by their learning outcomes in the pre-cycle; of 12 students only 3 students (25%) attained the mastery. In Cycle I, of 12 students 8 students (67%) attained the mastery, and in Cycle II, of 12 students 10 students (83%) attained the mastery. This indicated that there was an improvement of learning outcomes by 14.69% after the application of the Peer Tutoring method assisted by Jobsheet. (2) Regarding students' opinions of the application of the Peer Tutoring assisted by Jobsheet in the learning of shadow embroidery making at Grade XI of Boutique Clothing at SMK Muhammadiyah 1 Imogiri, of 12 students joining the class 8 students (67%) liked it very much, 4 students (37%) liked it, no student (0%) liked it a little, and no student (0%) did not like it. Therefore, it can be concluded that the application of the Peer Tutoring method assisted by Jobsheet is capable of improving students' learning outcomes in the learning of shadow embroidery making for veils in Grade XI of Boutique Clothing at SMK Muhammadiyah 1 Imogiri.

**Keywords:** *Peer Tutoring Method assisted by Jobsheet, learning outcomes, shadow embroidery*

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET* UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI

Disusun oleh:  
Latifah Nurmaningtias  
NIM 10513244030

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada Tanggal 11 Maret 2015

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Enny Zhuni Khayati M.Kes Ketua Penguji/Pembimbing		13-April-2015
Sri Emy Yuli Suprihatin M.Si Sekretaris		13- April - 2015
Dr. Widiastuti Penguji		13- April - 2015

Yogyakarta, April 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003



## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET*  
UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN  
SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMADIYAH 1 IMOGIRI**

Disusun oleh:

Latifah Nurmaningtias

NIM 10513244030

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 18 Februari 2015

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Busana,

Kapti Asiatun, M.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Latifah Nurmaningtias

NIM :10513244030

Program Studi :Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS :Penerapan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet*

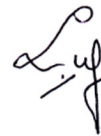
Untuk Peningkatan Hasil Belajar Sulam Bayangan

Siswa Kelas XI di SMK Muhamadiyah 1 Imogiri

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta,11 Maret 2015

Yang menyatakan,



Latifah Nurmaningtias

NIM 10513244030

## MOTTO

*“Sesungguhnya kesulitan itu selalu disertai dengan kemudahan,  
maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah  
dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada  
Tuhanlah hendaknya kamu berharap”  
(QS Al-Insyiroh : 6-8)*

\*\*\*

*Keberhasilan seseorang bukan dinilai dari hasil yang telah  
dicapai tetapi berat, ringan, dan jumlah rintangan-  
rintangan yang ia hadapi saat ia berusaha  
mairaih keberhasilan itu sendiri  
(Booker T. Washinton)*

\*\*\*

*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah  
gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan.*

\*\*\*

*Selalu bersyukur atas semua yang telah terjadi, serahkan semua  
kepada Allah karena ini semua atas kehendak-Nya.*

\*\*\*

## PERSEMBAHAN

Teriring dengan rasa syukur yang tumpahruhan kepada ALLAH SWT atas segala keridhoan-Nya, sebuah karya skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupanku. Karya ini kupersembahkan kepada:

❖ Bapak dan Ibu tercinta

Beribu terimakasih tak cukup untuk membalas segala kasih sayang, pengorbanan, dan untaian doa dalam setiap sujudmu agar aku berhasil dalam hidupku, dan aku bangga menjadi anakmu. “you are my everything”.

❖ Kakakku (Rivai Yudya Saputra) dan adekku (Asrofi Abdul Muhaimin)

Terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, doa, dukungan, dan motivasinya untukku

❖ Mas-Sya

Terima kasih selalu memberi dukungan, doa dan motivasinya untukku

❖ Keluarga besar TPA Al-Fajar

Terima kasih atas dukungan, dan doanya untukku

❖ Nining, Owi, Tata, Agnes, dan Ayu

Terimakasih atas motivasi dan bantuannya.

❖ Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Teknik Busana angkatan 2010

Terima kasih atas kerjasama, bantuan, kebersamaan, dan semangat yang selalu diberikan untukku. Ini akan menjadi kenangan indah.

❖ Almamaterku UNY yang tak terlupakan

Terima kasih telah memberikan banyak ilmu untukku dan mewujudkan cita-citaku sampai saat ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Penerapan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Untuk Peningkatan Hasil Belajar Sulam Bayangan Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah I Imogiri” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Enny Zuhni Khayati, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi sekaligus Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Dra Zahida Ideawati, dan ibu Retno Widiastuti, S.Pd selaku validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan
3. Ibu Sri Emy Yuli Suprihatin M.Si selaku sekretaris, dan ibu Dr. Widiastuti selaku penguji sekaligus selaku *judgment experts* yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini
4. Bapak Noor Firtihana, M.Eng, dan ibu Kapti Asiatun, M.Pd selaku Ketua Jurusan PTBB dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana beserta staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini

5. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
6. Bapak Drs. H. Nur Wahyuntoro, selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Imogiri yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
7. Para bapak ibu guru dan staf SMK Muhammadiyah 1 Imogiri yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Akhir Skripsi ini.

Akhirnya semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT dan Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, April 2015

Penulis

Latifah Nurmaningtias

NIM 10513244030

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	 <b>7</b>
A. Diskripsi Teori.....	7
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	7
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	7
b. Macam-Macam Pembelajaran Kooperatif.....	8
2. Model Pembelajaran Tipe <i>Peer Tutoring</i> .....	14
a. Pengertian Pembelajaran Tipe <i>Peer Tutoring</i> .....	14
b. Keunggulan dan Kelemahan.....	16
c. Langkah-Langkah Pembelajaran Tipe <i>Peer Tutoring</i> .....	19



3. Media Pembelajaran.....	21
a. Pengertian Media.....	21
b. Pengertian Media Pembelajaran.....	22
c. Jenis Media Pembelajaran.....	22
d. Pengertian Media <i>Jobsheet</i> .....	24
e. Sistematika Penyusunan <i>Jobsheet</i> .....	25
f. Keunggulan dan Kelemahan <i>Jobsheet</i> .....	28
4. Hasil Belajar.....	30
a. Pengertian Hasil Belajar.....	30
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	31
c. Pencapaian Hasil Belajar .....	33
d. Penilaian Hasil Belajar.....	37
5. Pembelajaran Menghias Busana .....	40
a. Pengertian Menghias Kain.....	40
b. Macam-Macam Teknik Menghias Kain.....	40
c. Pola Motif Hias .....	43
6. Karakteristik Teknik Sulam Bayangan.....	51
a. Pengertian Teknik Sulam Bayangan.....	51
b. Alat dan Bahan.....	51
c. Kriteria Motif Sulam Bayangan.....	53
d. Tusuk Hias Sulam Bayangan .....	54
e. Langkah Kerja Sulam Bayangan.....	54
f. Fungsi Teknik Sulam Bayangan.....	55
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	56
C. Kerangka Berfikir.....	59
D. Hipotesis Tindakan.....	62
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>63</b>
A. Jenis dan Disain Penelitian.....	63
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	66
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	66
D. Jenis Tindakan.....	67
E. Teknik dan Instrument Penelitian.....	67

F. Validasi dan Reliabilitas Instrument.....	74
G. Teknik Analisis Data.....	86
H. Kriteria Keberhasilan.....	90
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>91</b>
A. Prosedur Penelitian.....	91
B. Hasil Penelitian.....	96
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	118
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....</b>	<b>126</b>
A. Kesimpulan.....	126
B. Implikasi.....	127
C. Saran.....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>132</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis Media Tradisional dan Modern.....	23
Tabel 2. Kajian Penelitian yang Relevan.....	58
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrument Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Peer Tutoring</i> Berbantuan <i>Jobsheet</i> .....	70
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrument Lembar Penilaian Unjuk Kerja Hasil Praktik Membuat Sulam Bayangan pada Kerudung.....	71
Tabel 5. Penskoran Butir Angket Pendapat Siswa.....	73
Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Pendapat Siswa.....	74
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Metode Pembelajaran Berdasarkan <i>Judgment Experts</i> .....	76
Tabel 8. Kreteria Hasil Penilaian Terhadap Metode Pembelajaran.....	76
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Materi Pembelajaran Berdasarkan <i>Judgment Experts</i> .....	77
Tabel 10. Kreteria Hasil Penilaian Terhadap Materi Pembelajaran.....	78
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan <i>Judgment Experts</i> .....	79
Tabel 12. Kreteria Hasil Penilaian Terhadap Evaluasi Pembelajaran.....	79
Tabel 13. Kisi-Kisi Butir Penilaian Metode Pembelajaran oleh <i>Judgment Experts</i> .....	81
Tabel 14. Hasil Penilaian Rater Terhadap Metode Pembelajaran .....	81
Tabel 15. Kisi-Kisi Butir Penilaian Materi Pembelajaran oleh <i>Judgment Experts</i> .....	83
Tabel 16. Hasil Penilaian Rater Terhadap Materi Pembelajaran.....	84
Tabel 17. Kisi-Kisi Butir Penilaian Evaluasi oleh <i>Judgment Experts</i> .....	85
Tabel 18. Hasil Penilaian Rater Terhadap Evaluas.....	85
Tabel 19. Kategori Penilaian Hasil Belajar.....	87
Tabel 20. Kategori Pendapat Siswa.....	88
Tabel 21. Hasil Kategori Pendapat Siswa .....	88
Tabel 22. Diskripsi Kategori Pendapat Siswa.....	89

Tabel 23.	Pelaksanaan Pembelajaran .....	90
Tabel 24.	Kategori Penilaian Pra Siklus Hasil Belajar Hiasan Busana....	98
Tabel 25.	Data Hasil Belajar Sulaman Bayangan Siswa Siklus I Berdasarkan KKM.....	105
Tabel 26.	Peningkatan Hasil Belajar Teknik Sulaman Bayangan Pada Pra Siklus dan Siklus 1.....	106
Tabel 27.	Data Hasil Belajar Sulaman Bayangan Pada Pra Siklus Ke Siklus II Berdasarkan KKM.....	113
Tabel 28.	Peningkatan Hasil Belajar Sulam Bayangan Pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II.....	114
Tabel 29.	Tabel Distribusi Frekuensi Pendapat Siswa.....	116

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pola Pinggiran Simetris.....	43
Gambar 2. Pola Pinggiran Bergantung.....	44
Gambar 3. Pola Pinggiran Tegak.....	44
Gambar 4. Pola Pinggiran Berjalan.....	44
Gambar 5. Pola Pinggiran Memanjat.....	45
Gambar 6. Pola Pinggiran Menurun.....	45
Gambar 7. Pola Hiasan Batas.....	46
Gambar 8. Pola Hiasan Sudut.....	46
Gambar 9. Pola Hiasan Pusat.....	47
Gambar 10. Pola Hiasan Tengah Sisi.....	47
Gambar 11. Hiasan Hubungan Pusat dengan Tengah Sisi.....	48
Gambar 12. Pola Hiasan Hubungan Sudut dengan Batas.....	48
Gambar 13. Pola Hiasan Kitiran .....	49
Gambar 14. Pola Hiasan Arah Istimewa pada Ujung Kerah.....	49
Gambar 15. Pola Hiasan Serak.....	50
Gambar 16. Pola Hiasan Beranting.....	50
Gambar 17. Motif Sulam Bayangan.....	53
Gambar 18. Tusuk Flanel.....	54
Gambar 19. Tusuk Tekam Jejak.....	54
Gambar 20. Diagram Alir Kerangka Berpikir.....	61
Gambar 21. Desain Penelitian Model Kammis & Mc. Taggart.....	64
Gambar 22. Grafik Hasil Belajar Sulaman Bayangan Siswa pada Siklus I	106
Gambar 23. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Sulaman Bayangan Siswa Pra Siklus, dan Siklus I.....	107
Gambar 24. Grafik Hasil Belajar Sulaman Bayangan pada Siklus II.....	114
Gambar 25. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Sulaman Bayangan Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	115
Gambar 26. Grafik Pendapat Siswa Tentang Metode <i>Peer Tutoring</i> Berbantuan <i>Jobsheet</i> .....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di era globalisasi saat ini memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, serta memiliki fungsi dan potensi untuk melakukan persiapan-persiapan menghadapi perubahan dalam masyarakat sesuai tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga formal dan lembaga non formal. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga formal yang dapat meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia khususnya dalam bidang keterampilan.

Menurut Permendiknas nomor 22 tahun 2006 menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, ahlak mulia, serta keterampilan siswa untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya.

Program studi tata busana merupakan program studi yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan yang mempersiapkan siswa dalam penguasaan kompetensi dan kemampuan kerja sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri. Program studi tata busana mempunyai kompetensi yang harus diajarkan yaitu kompetensi sulam bayangan. Kompetensi ini bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, penguasaan dalam menghias sulam bayangan.

Pembelajaran adalah membangun pengalaman belajar siswa dengan berbagai keterampilan proses sehingga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian pembelajaran

berdasarkan bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara professional. Proses belajar mengajar dituntut untuk kreatif dan menyenangkan, salah satunya dengan menerapkan metode dan media pembelajaran berdasarkan kondisi psikis siswa, sehingga siswa merasa senang (tidak jenuh) dalam pembelajaran dan materi yang akan diajarkan dapat diterima dengan maksimal.

Salah satu keterampilan menghias yang dikerjakan dengan teknik sulam, adalah sulam bayangan, sulaman ini merupakan teknik sulam putih yang dikerjakan dengan tangan (*hand made*) dengan teknik yang sangat mudah. Pada saat ini sulam bayangan (sulam putih) di Indonesia hampir punah karena banyak persaingan-persaingan hiasan busana yang pengerjaannya sangat cepat dengan menggunakan bantuan mesin. Oleh karena itu sulam bayangan harus dilestarikan karena sulaman tersebut mengandung nilai estetika, dan jika ditekuni kita dapat menciptakan berbagai inovasi dari teknik pengerjaan sulam bayangan sehingga dapat meningkatkan harga jual dari sulaman tersebut. Sulaman ini dapat diterapkan pada bluse, selendang, kerudung, lenan rumah tangga dengan warna yang bermacam-macam sehingga hasilnya sangat menarik, simpel, dan bervariasi.

Mata pelajaran hiasan busana merupakan mata pelajaran yang ada di kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. Mata pelajaran tersebut belum diporsikan sebenarnya dengan jam belajar yang terdapat pada kurikulum. Siswa dinyatakan kompeten atau menguasai kompetensi tertentu pada mata pelajaran produktif apabila mendapat nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) sebesar 75 sesuai standar BNSP. Berdasarkan informasi dan wawancara yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran teknik hiasan di SMK



Muhammadiyah 1 Imogiri kelas XI tergolong masih rendah. Hal ini ditunjukkan adanya siswa yang mencapai taraf ketuntasan belajar  $\geq 75$  sebanyak 25% ini berarti masih ada 75% siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Djemari Mardapi, 2008: 61 yang menyatakan bahwa pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila lebih dari 80% siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara kepada guru dan siswa, bahwa dalam mengajar guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode pembelajaran yang terfokus pada guru sehingga pembelajaran kurang efektif, siswa mudah merasa jenuh, dan siswa tidak terbiasa untuk berdiskusi, partisipasi siswa dalam pembelajaran dirasa masih cukup rendah hal ini ditunjukkan kurang beraninya siswa mengemukakan pendapat, dan bertanya pada guru. Siswa kurang termotivasi, sebagian siswa suka mengganggu temannya yang sedang fokus belajar sehingga temannya menjadi tidak fokus, dan siswa tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi terhambat.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut kiranya ada usaha untuk meningkatkan hasil belajar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75 (tuntas) diharapkan meningkat  $\geq 80\%$  dari jumlah siswa. Metode pembelajaran yang dapat menjawab permasalahan diatas dengan menerapkan metode *Peer Tutoring*. Metode *Peer Tutoring* memiliki keunggulan untuk dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, sehingga meminimalisir kesenjangan yang terjadi antara siswa yang prestasinya rendah dengan siswa yang mempunyai prestasi yang lebih tinggi dalam satu kelas. Selain itu juga siswa dapat saling memberi motivasi satu sama lain yang tumbuh dari

tercapainya hubungan yang saling menguntungkan antar guru, dan siswa. Meningkatkan hasil belajar tidak hanya dengan menggunakan metode pembelajaran, tetapi penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *Jobsheet*, media *Jobsheet* ini mempunyai keunggulan yaitu siswa dapat mengulangi materi dalam *Jobsheet*, dapat mengulangi langkah-langkah pembuatan sulam bayangan dan perpaduan teks dengan gambar sehingga dapat memudahkan dan memperlancar pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar sulam bayangan siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri sangat penting untuk diteliti secara mendalam.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, dapat identifikasi masalah-masalah yang dapat dikaji antara lain sebagai berikut:

1. Nilai siswa pada mata pelajaran pembuatan sulam bayangan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
2. Siswa kurang bisa mengerjakan tugas sulam bayangan secara mandiri sehingga perlu adanya media yang dapat membantu mempermudah dan memperjelas menyelesaikan tugas sulam bayangan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dilihat terdapat masalah-masalah dalam pembelajaran oleh karena itu agar penelitian ini lebih fokus dan sesuai dengan tujuan penelitian maka masalah-masalah yang

akan diteliti dibatasi pada permasalahan tentang penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* pada sulam bayangan yang diterapkan dikerudung dengan pola hiasan sudut untuk siswa kelas XI Tata Busana SMK Muhammadiyah 1 Imogiri

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka dapat rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar sulam bayangan siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri?
2. Bagaimana pendapat siswa pada penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar sulam bayangan siswa kelas XI di SMK Muhamadiyah 1 Imogiri.
2. Mengetahui pendapat siswa pada penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar sulam bayangan siswa kelas XI di SMK Muhamadiyah 1 Imogiri.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hal-hal yang diungkapkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Busana
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain yang berminat pada penelitian selanjutnya mengenai materi maupun metode yang sama.
  - b. Menghasilkan lulusan yang selalu ingin berinovasi.
2. Bagi pihak SMK Muhammadiyah 1 Imogiri
  - a. Memberikan peningkatan hasil belajar kepada siswa dalam pelajaran sulam bayangan melalui metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*
  - b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, karena dengan penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* pada materi sulam bayangan mampu melatih siswa bekerjasama dan aktif serta mengoptimalkan kondisi psikis yang dimiliki, sehingga dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan.
3. Bagi peneliti
  - a. Peneliti mendapatkan wawasan, pengetahuan dan menambah pengalaman karena memperoleh ilmu yang banyak mengenai metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif saat mengikuti proses belajar mengajar.
  - b. Peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung tentang penelitian tindakan kelas tentang pencapaian hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran sulam bayangan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Diskripsi Teori**

##### **1. Model Pembelajaran Kooperatif**

###### **a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Tukiran Taniredja (2011:56) menjelaskan bahwa:

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja yang membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri (Tukiran Taniredja 2011:56).

Menurut Robert E. Salvin (2005:4-5) model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Pembelajaran kooperatif ini dapat meningkatkan pencapaian prestasi para siswa, dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa harga diri siswa. Alasan lain adalah tumbuhnya kesadaran bahwa siswa perlu belajar berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka.

Sementara itu Miftahul Huda (2012:32) menjelaskan pengertian pembelajaran kooperatif sebagai berikut yaitu:

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana siswa bekerjasama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Pembelajaran kooperatif umumnya melibatkan kelompok yang terdiri dari 4 siswa dengan kemampuan yang berbeda dan ada pula yang menggunakan kelompok dengan ukuran yang berbeda-beda.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu dari jenis model pembelajaran. Sedangkan pengertian dari model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas (Agus Suprijono, 2009:46).

Menurut Agus Suprijono (2009:46) model pembelajaran ada 3, yaitu:

- 1) Model Pembelajaran Langsung adalah guru terlibat aktif dalam mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dan mengerjakan langsung kepada siswa.
- 2) Model Pembelajaran Kooperatif adalah peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan kepada mereka.
- 3) Model Pembelajaran Berbasis Masalah adalah peserta didik menilai sendiri informasi yang telah ditransformasikan itu dapat dimanfaatkan, untuk memahami gejala atau memecahkan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan kelompok kecil, yang bertujuan untuk tukar pendapat, saling sharing yang harapannya dapat meningkatkan pencapaian prestasi siswa dan dapat memperkuat hubungan antar kelompok serta meningkatkan rasa harga diri siswa.

#### **b. Macam-Macam Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif meliputi banyak jenis bentuk pengajaran dan pembelajaran yang merupakan perbaikan tipe pembelajaran tradisional. Pembelajaran kooperatif dilaksanakan dalam kumpulan kecil supaya anak didik

dapat bekerja sama untuk mempelajari kandungan pelajaran dengan berbagai kemahiran sosial.

Saat ini banyak model pembelajaran kooperatif yang digunakan dan dari metode ini banyak dikembangkan oleh para ahli. Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:228-237), model pembelajaran kooperatif antara lain:

1) *Student Teams-Achievement Devisions* (STAD)

*Student Teams-Achievement Devisions* (STAD) merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang memadukan penggunaan metode ceramah, *questioning* dan diskusi. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok tim dan tempat duduk ditata sedemikian rupa sehingga satu kelompok peserta didik dapat duduk berdekatan. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyiapan materi pelajaran oleh guru. Setelah penyajian materi selesai kelompok/tim mendiskusikan materi yang diajarkan guru untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok/tim sudah dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan guru. Apabila ada anggota kelompok yang belum memahami, maka anggota kelompok yang lain berusaha untuk membantunya agar sampai semua anggota benar-benar menguasai materi yang diajarkan guru. Setelah semua kelompok menyatakan siap untuk diuji, guru kemudian memberi soal ujian kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab soal, anggota kelompok tidak boleh saling membantu. Nilai ujian dihitung berdasarkan jumlah nilai semua anggota kelompok.

2) *Team-Game-Tournament* (TGT)

Metode *Team-Game-Tournament* (TGT) memiliki tipe yang hampir sama dengan STAD. Metode TGT melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor teman



sebayu dan mengandung unsur permalinan dan penguatan (*reinforcement*). Metode TGT memberi peluang kepada peserta didik untuk belajar lebih rileks disampingkan menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

### 3) *Team Accelerated Instruction (TAI)*

Metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* merupakan kombinasi antara pembelajaran individu dan kelompok. Peserta didik belajar dalam tim yang lain tetapi peserta didik juga mempelajari materi akademik sendiri. Masing-masing anggota tim saling mengecek pekerjaan temannya. Skor tim berbasis pada skor rerata jumlah unit yang dapat diselesaikan perminggu oleh anggota tim dan keakuratan unit tugas yang telah diselesaikan. Tim yang telah menyelesaikan satu tugas dapat mengambil tugas berikutnya. Waktu yang diperlukan untuk belajar dan menyelesaikan tugas antara tim yang satu dengan tim yang lainnya tidak sama. Tim dapat memperoleh skor tinggi apabila dapat menyelesaikan materi yang lebih cepat dan lebih berkualitas dari tim lainnya. Metode ini sebaiknya dilengkapi dengan teknik pemberian *reward* dan *punishment* supaya motivasi belajar peserta didik juga lebih baik.

### 4) *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*

Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* merupakan metode yang komprehensif untuk pembelajaran membaca dan menulis peper. Metode ini mengatur supaya peserta didik belajar atau bekerja dengan cara berpasangan. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dan diberi tugas membaca secara terpisah, kemudian masing-masing anggota kelompok mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dibaca. Ketika satu kelompok sedang menyajikan peper hasil membacanya, maka kelompok lain bertugas

sebagai pendengar. Kelompok pendengar bertugas untuk menyimak, membuat prediksi akhir cerita, menanggapi cerita, dan melengkapi bagian yang masih kurang.

#### 5) *Learning Together*

*Learning Together* merupakan metode kooperatif yang dilakukan dengan cara mengelompokkan peserta didik yang berbeda tingkat kemampuannya dalam satu organisasi (Johnson and Johnson, 1994). Masing-masing tim diberi tugas atau proyek untuk untuk diselesaikan bersama, masing-masing anggota tim mengambil bagian proyek untuk diselesaikan bersama. Masing-masing anggota tim mengambil bagian-bagian proyek yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Keunggulan dalam metode *Learning Together* adalah peserta didik diberi kesempatan maksimal untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam sebuah proyek. Masing-masing tim bertanggung jawab untuk mengumpulkan materi dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas atau proyeknya. Penilaian akhir berdasarkan atas kualitas kinerja tim. Masing-masing peserta didik dalam tim memperoleh nilai yang sama. Tim harus berusaha supaya anggota tim memiliki kontribusi pada kesuksesan timnya.

#### 6) *Numbered Heads Together*

*Numbered Heads Together* merupakan metode pembelajaran diskusi kelompok yang dilakukan dengan cara memberi nomor kepada semua peserta didik dan kuis/tugas untuk didiskusikan. Kelompok memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakan tugas yang diberikan. Guru mengambil nomor secara acak untuk melaporkan hasil diskusinya didepan kelas. Peserta didik dari kelompok lain memberi tanggapan kepada peserta didik yang sedang

melaporkan. Setelah salah satu peserta didik selesai melapor kemudian dilanjutkan dengan nomor peserta didik dari kelompok yang lainnya.

#### 7) *Make-A Match (Mencari Pasangan)*

Metode pembelajaran *Make-A Match* merupakan metode pembelajaran kelompok yang memiliki dua orang anggota. Masing-masing anggota kelompok tidak diketahui sebelumnya tetapi dicari berdasarkan kesamaan pasangan misalnya pasangan soal dan jawaban. Guru membuat dua kotak undian, kotak pertama berisi soal dan kotak kedua berisi jawaban. Peserta didik yang mendapat soal mencari peserta didik yang mendapat jawaban yang cocok, demikian juga sebaliknya. Metode ini dapat digunakan untuk membangkitkan aktivitas peserta didik belajar dan cocok digunakan dalam bentuk permainan.

#### 8) *Think Pair And Shere*

Metode *Think Pair And Shere* merupakan metode pembelajaran yang dilakuakn dengan cara *sharing* pendapat antar siswa. Metode ini dapat digunakan sebagai umpan balik materi yang diajarkan guru. Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi pelajaran seperti biasa. Guru kemudian menyuruh dua peserta didik untuk duduk berpasangan dan saling berdiskusi membahas materi yang disampaikan guru. Pasangan peserta didik saling mengoreksi kesalahan masing-masing dan menjelaskan hasil diskusinya dikelas. Guru menambah materi yang belum dikuasai peserta didik berdasarkan penyajian hasil diskusi.

#### 9) *Peer Tutoring*

Metode *Peer Tutoring/Peer Teaching* merupakan salah satu pendekatan mengajar yang menuntut seorang siswa mampu mengajar pada siswa lain. Dengan pendekatan *Peer Tutoring/ Peer Teaching* siswa dituntut untuk aktif

berdiskusi dengan sesama *team*nya atau mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh guru, baik tugas itu dikerjakan di rumah maupun di sekolah.

#### 10) Metode *Role Playing*

Metode *Role Playing* atau bermain peran dilakukan dengan cara mengarahkan peserta didik untuk menirukan aktivitas di luar atau mendramatisasikan situasi, ide, karakter khusus. Guru menyusun dan memfasilitasi permainan peran kemudian ditindak lanjuti dengan diskusi. Selama permainan peran berlangsung, peserta didik yang lain yang tidak turut bermain diberi tugas mengamati, merangkum pesan tersembunyi, dan mengevaluasi permainan peran.

Permainan peran digunakan untuk membantu peserta didik memahami perspektif dan perasaan orang lain menurut variasi kepribadian dan isu sosial. Bermain peran tidak dapat dilakukan secara spontan di kelas dengan persiapan yang terbatas. Dalam bermain peran diperlukan skenario. Bermain peran sangat potensial untuk mengeksperesikan perasaan, mengembangkan pemahaman terhadap perasaan dan perspektif orang lain dengan memerankan sebagai tokoh hidup.

#### 11) *Simulasi*

Simulasi merupakan latihan menempatkan peserta didik pada model situasi yang mencerminkan kehidupan nyata. Simulasi menuntut peserta didik untuk memainkan peran, membuat keputusan dan menunjukkan konsekuensi. Simulasi dapat membantu peserta didik untuk memahami faktor-faktor penting dalam kehidupan nyata, apa yang harus dimiliki dan bagaimana cara memiliki agar bisa menjalankan kehidupan (tugas, pekerjaan) pada lingkungan nyata.

Berdasarkan model-model pembelajaran kooperatif diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang sesuai dengan peningkatan hasil belajar sulam bayangan siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Peer Tutoring*.

## **2. Model Pembelajaran Tipe *Peer Tutoring***

### **a. Pengertian Pembelajaran Tipe *Peer Tutoring***

Istilah *Peer Tutoring* mengandung makna yang sama dengan tutor teman sejawat atau *Peer Teaching*. Silberman (2006) dalam Iva (2009) yang dikutip Endang Mulyatiningsih (2011 : 233) dijelaskan bahwa *Peer Tutoring/Peer Teaching* merupakan salah satu pendekatan mengajar yang menuntut seorang siswa mampu mengajar pada siswa lain. Dengan pendekatan *Peer Tutoring/Peer Teaching* siswa dituntut untuk aktif berdiskusi dengan sesama *team*nya atau mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan oleh guru, baik tugas itu dikerjakan dirumah maupun disekolahan.

Menurut Boud, Coher dan Sampson's (Endang Mulyatiningsih 2011:234) *Peer Tutoring/ Peer Teaching* melibatkan siswa untuk belajar dari masing-masing teman dengan cara yang saling menguntungkan yang melibatkan *sharing* pengetahuan ide dan pengetahuan di antara siswa itu sendiri. Siswa dilibatkan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta melakukan penilaian kepada teman sekelompoknya. Hasil penilaian merupakan gabungan antara penilaian formal yang dilakukan oleh sekolah dan guru, penilaian terhadap diri sendiri (*self-assessment*) dan penilaian teman sebaya (*peer assessment*). Menurut Fines (2008) yang dikutip Endang Mulyatiningsih (2011:234), ketika pembelajaran *peer* terjadi, siswa sebagai tutor berperan sebagai guru, mediator,

mitre kerja, pelatih dan peran. Tutor sebaya dapat melakukan hanya satu atau beberapa peran tergantung pada tanggung jawab mereka dalam struktur program.

Siswa berperan sebagai guru dapat menunjukkan hanya satu peran atau beberapa peran sekaligus tergantung pada tanggung jawab yang diberikan oleh guru (pure teacher) dapat dilibatkan dalam penyusunan dan penyampaian informasi dan keterampilan, memberi umpan balik dan evaluasi kepada siswa lain yang menjadi bimbingannya. Apalagi siswa yang berperan sebagai guru kurang memiliki otonomi atau kekuasaan dikelompoknya, guru sejawat (*peer tutor*) tersebut dinamakan *mediator*. *Peer tutor* berperan sebagai asisten guru apabila selain mengajar temannya sendiri, dia juga mendapat tugas administrasi seperti mengecek apakah tugas siswa sudah lengkap, tugas apa saja yang masih kurang, menyiapkan jobsheet, menyiapkan blangko nilai, dll. *Peer tutor* dapat berperan sebagai *patner kerja (work patner)*, apabila dilibatkan dalam pekerjaan proyek guru dan diberi wewenang untuk mengontrol dan memberi bantuan kepada peserta didik lain supaya hasil kerja memenuhi standar kerja yang ditetapkan pada proyeknya. *Peer tutor* dapat berperan sebagai *coaches*, apabila dia bekerja secara kooperatif dengan cara memberi dorongan kepada siswa lain untuk mengumpulkan tugas, memberi umpan balik secara informal, menulis tugas yang harus dikerjakan, dll. *Peer tutoring* dapat berperan sebagai model, apabila dalam proses pembelajaran dia disuruh mendemonstrasikan ketrampilan-ketrampilan yang dimilikinya dihadapan siswa yang lain, atau sebagai contoh dalam mengerjakan atau menjawab soal ujian, misalnya ujian praktik.

Menurut Jarvis (Endang Mulyatiningsih, 2011:235), *peer teaching is a learner-centered activity because members of educational communities plan and facilitate learning opportunities of each other. There is the expectation or reciprocity, e.g, peers will plan and facilitate courses of study and be able to learn from the planning and facilitation of other members of the community.* Artinya *peer teaching* merupakan kegiatan belajar yang berpusat pada siswa sebab anggota komunitas merencanakan dan memfasilitasi kesempatan belajar untuk dirinya sendiri dan orang lain. Hal ini diharapkan dapat terjadi timbal balik antara teman sebaya yang akan bertugas merencanakan dan memfasilitasi kegiatan belajar dan dapat belajar dari perencanaan dan fasilitas anggota kelompok lainnya.

Menurut Warsono dan Hariyanto (2013:70) pembelajaran sebaya adalah suatu proses pendidikan dimana kelompok sebaya yang memiliki minat yang sama pada suatu topik tertentu dan saling berinteraksi.

Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan bahwa pembelajaran tipe *peer tutoring* adalah seseorang atau beberapa murid yang ditunjuk untuk ditugaskan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan belajar dengan melibatkan diskusi kelompok, *sharing* pengetahuan ide dan pengetahuan di antara siswa itu sendiri.

#### **b. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tipe *Peer Tutoring***

Menurut Djamarah dan Zain (2013:26), menjelaskan bahwa keunggulan *Peer Tutoring* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang mempunyai perasaan takut, dan enggan bertanya pada guru akan mendapatkan hasil yang lebih baik



- 2) Kegiatan tutoring ialah memperkuat konsep yang akan dibahas dengan memberitahukan kepada siswa lain
- 3) Bagi tutor merupakan kesempatan melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
- 4) Mempererat hubungan antara sesama siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

Menurut Sudjana (2005:38), menjelaskan keunggulan metode *Peer Tutoring* adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik akan dapat merasakan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri karena peserta didik diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi.
- b) Peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar-membelajarkan diantara peserta didik.
- d) Dapat menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi peserta didik karena sesuatu yang dialami dan disampaikan peserta didik mungkin belum diketahuai sebelumnya oleh pendidik.

Disamping kelebihan dari metode pembelajaran *peer tutoring/tutor sebaya*, terdapat kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan metode ini, seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Bahari Djimarah dan Aswan Zein (2013:27), kelemahan dalam melaksanakan pembelajaran *peer tutoring/tutor sebaya* sebagai berikut:

- (1) Siswa yang ditutor sering belajar kurang serius karena hanya berhadapan dengan temannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan
- (2) Siswa menjadi malu bertanya karena takut rahasianya diketahui temannya
- (3) Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan *tutoring* sukar dilaksanakan, karena perbedaan jenis kelamin antar tutor dengan siswa yang diberi program perbaikan

- (4) Guru sukar untuk menentukan seseorang tutor yang tepat
- (5) Siswa yang pandai dan tepat waktu dalam belajar belum tentu dapat menjelaskan ulang ke teman-temannya.

Menurut Sudjana (2005:38), menjelaskan kelemahan metode *Peer Tutoring* adalah sebagai berikut:

- (a) Membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dari waktu pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya
- (b) Aktivitas dan pembicaraan dalam pembelajaran cenderung akan didominasi oleh peserta didik yang bisa atau senang berbicara sehingga peserta didik lainnya lebih banyak mengikuti jalam pikiran peserta didik yang senang berbicara.yang telah disampaikan sebelumnya.
- (c) Pembelajaran dapat menyimpang dari arah pembelajaran

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan *Peer Tutoring* ialah dapat meminimalisir kesenjangan yang terjadi antara siswa yang prestasinya rendah dengan siswa yang prestasinya lebih tinggi dalam satu kelas. Selanjutnya siswa termotivasi dalam menyelesaikan tugas dan motivasi itu diharapkan tumbuh dari tercapainya hubungan yang saling menguntungkan antar guru, dan siswa. Dampak keunggulan ini seorang guru dituntut untuk mempersiapkan, memaksimalkan kemampuannya tanpa harus menjadi *informatory* (pemberi informasi) saja tetapi juga berfungsi sebagai mediator, komunikator, fasilitator, dan tutor, sehingga guru mampu memberikan tugas yang sesuai dengan tingkat kematangan siswa yang pada akhirnya dapat memotivasi siswa dalam peningkatan hasil belajar sulam bayangan. Kelemahan *Peer Tutoring* dapat disimpulkan bahwa tidak semua tutor dapat memberikan pengarahan kepada teman kelompoknya, hal ini dapat berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang maksimal dan guru dituntut memberikan perlakuan intensif pada siswa yang mengalami kelemahan dalam menyampaikan materi.

### c. Langkah-Langkah Pembelajaran Tipe *Peer Tutoring*

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:234), pembelajaran tipe *Peer Tutoring* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun kelompok belajar, setiap kelompok beranggota 3-4 orang yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor teman sejawat
- 2) Guru menjelaskan tentang cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode *peer tutoring*, wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok, dan memberi penjelasan tentang mekanisme penilaian tugas melalui *peer assessment* dan *self assessment*.
- 3) Guru menjelaskan materi kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.
- 4) Guru memberi tugas kelompok, dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat memlinta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor atau guru.
- 5) Guru mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian hasil belajar
- 6) Guru, tutor dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya.

Menurut Riasty Purwandari (2014) Langkah-langkah model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil ini adalah sebagai berikut:

- a) Pilihlah materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari siswa secara mandiri. Materi pelajaran di bagi menjadi sub-sub materi (segmen materi).

- b) Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, sebanyak sub-sub materi yang akan disampaikan guru. Siswa-siswa pandai disebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor sebaya.
- c) Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari satu bab materi. Setiap kelompok di pandu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya.
- d) Beri mereka waktu yang cukup, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- e) Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama.
- f) Setelah kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, beri kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah *Peer Tutoring* adalah sebagai berikut:

- (1) Pembagian kelompok hitrogen
 

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap anggota kelompok beranggotaan empat orang dan mempunyai satu orang tutor.
- (2) Guru menyampaikan materi
 

Guru menjelaskan materi sulam bayangan.
- (3) Pembagian media *jobsheet*

Guru membagikan *jobsheet* tentang langkah-langkah pembuatan sulam bayangan
- (4) Memperlihatkan media jadi sulam bayangan
 

Guru menunjukan benda jadi sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung, sehingga siswa dapat mempermudah dalam memahami secara bentuk nyata

(5) Diskusi kelompok

Masing-masing kelompok mendiskusikan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru

(6) Evaluasi

Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja siswa

(7) Kesimpulan

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi sulam bayangan.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media**

Media berasal dari kata Latin *medius*, yang secara harafiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Menurut Arief S. Sadiman (2003:6) media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. (Azhar Arsyad, 2009:4).

Menurut Syaiful Bahari Djamarah dan Aswan Zein (2013:120) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Sutirman (2013:15), media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi pengajaran sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar.

## **b. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Sudarwan Denim (1995:7) media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Media pembelajaran adalah alat yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Azhar Arysad, 2009:4).

Menurut Arief S. Sadiman (2008:7) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga proses belajar terjadi. Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. (Hujar AH Sanaky, 2013:4)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan-pesan pengajaran dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan perhatian siswa dalam belajar.

## **c. Jenis Media Pembelajaran**

Menurut segi perkembangan teknologi oleh Seels dan Glasgow (dalam Azhar Arsyad 2009:33-35), pengelompokan jenis media dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Media Tradisional dan Modern

Jenis Media	
Tradisional	Modern
1. Visual diam yang diproyeksikan	1. Media berbasis telekomunikasi
a. Proyeksi <i>opaque</i> (tak tembus pandang)	a. Telekonferen
b. Proyeksi <i>overhead</i>	b. Kuliyah jarak jauh
c. Slides	2. Media berbasis mikroprosesor
d. Filmstrips	a. <i>Komputer assisted instruction</i>
2. Visual diam yang diproyeksikan	b. Permainan komputer
a. Gambar, poster	c. System tutor intelijen
b. Foto	d. Interaktif
c. <i>Chart</i> , grafik, diagram	e. Hipermedia
d. Pameran, papa info, papan bulu	f. Compact disc ( <i>video</i> )
3. Audio	
a. Rekaman piringan	
b. Pita kaset, <i>reel</i> , <i>cartridge</i>	
4. Penyajian multimedia	
a. Slide plus suara ( <i>tape</i> )	
b. <i>Multi-image</i>	
5. Visual dinamis yang diproyeksikan	
a. Film	
b. Televisi	
c. Video	
6. Cetak	
a. Buku cetak	
b. Modul, teks terprogram	
c. <i>Workbook</i>	
d. Majalah ilmiah, berkala	
e. Lembaran lepas ( <i>handout</i> , <i>jobsheet</i> )	
7. Permainan	
a. Teka-teki	
b. Simulasi	
c. Permainan papan	
8. Realia	
a. Model	
b. <i>Specimen</i> (contoh)	

Menurut Rudy Bretz dalam Arief S. Sadiman, dkk (2009:21), media yang digunakan dalam proses belajar mengajar dikategorikan menjadi 8 kelompok

yaitu media audio visual gerak, media audio visual diam, media semi gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio, dan media cetak.

Menurut Ronald H. Aderson (1994:37), dilihat dari jenisnya media dibagi menjadi 10 kelompok yaitu audio, cetak, audio cetak, visual proyeksi diam, visual proyeksi diam, visual gerak, audio visual gerak, objek fisik, sumber manusia dan lingkungan, dan komputer.

Sementara itu Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2011:3) menjelaskan jenis media pembelajaran sebagai berikut yaitu:

Media yang digunakan pada proses pembelajaran terdapat empat bagian. Pertama, media grafis seperti gambar, foto, grafik bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Kedua, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama, dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi seperti *slide*, *film strips*, *film* penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat, penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat ahli diatas, secara garis besar media dapat dibedakan menjadi audio, audio visual, visual, cetak, objek fisik, sumber manusia/lingkungan dan computer.

#### **d. Pengertian Media *Jobsheet***

Kata *jobsheet* berasal dari bahasa inggris yaitu *job* yang berarti pekerjaan atau kegiatan dan *sheet* yang berarti helaian atau lembar. Jadi *jobsheet* adalah lembar kerja atau lembar kegiatan yang berisi informasi atau perintah dan petunjuk pengerjaannya. Menurut Sukanto (1988:142) suatu *job* atau pekerjaan mengacu kepada suatu proyek secara keseluruhan atau sebagian dari proyek yang secara bulat sudah menghasilkan suatu produksi barang atau jasa. Biasanya pekerjaan dalam konteks pelajaran praktek di sekolah adalah suatu pekerjaan yang merupakan kebulatan kegiatan mengajar



(*unit of teaching increment*) yang biasa terdiri dari dua unit kerja (*operation*) atau lebih. *Jobsheet* yang dimaksud tidak menunjukkan secara rinci langkah demi langkah yang harus dilakukan tetapi hanya menyebutkan urutan kerja secara garis besar. *Jobsheet* dimanfaatkan sebagai acuan urutan kerja dengan komponen tujuan, alat, prosedur, dan sebagainya.

Tim MPT (Metodologi Pengajaran Teknik) Bandung dalam Ni Desak Made Sri Adnyawati (2004:159) menjelaskan bahwa *jobsheet* yang disebut pula lembaran kerja adalah suatu media pendidikan yang dicetak membantu instruktur dalam pengajaran keterampilan, terutama di dalam laboratorium (*work shop*), yang berisi pengarahan dan gambar-gambar tentang bagaimana cara untuk membuat atau menyelesaikan sesuatu *job* atau pekerjaan ([http://pasca.undiksha.ac.id/images/img\\_item/756.doc](http://pasca.undiksha.ac.id/images/img_item/756.doc)). .

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *jobsheet* adalah media pembelajaran berbasis cetakan berupa lembaran kertas lepas yang dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga siswa dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran, dalam hal ini menggunakan lembar-lembar berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas praktek.

#### **e. Prinsip Dasar Pembuatan *Jobsheet* yang Baik**

Teks berbasis cetakan seperti *jobsheet* menurut Azhar Arsyad (2009:88-89), menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu:

- 1) Konsistensi
  - a) Penggunaan kata, istilah, dan kalimat yang konsisten

- b) Penggunaan jarak spasi harus konsisten
- c) Penggunaan jenis dan ukuran huruf yang konsisten
- 2) Format
  - a) Format kolom harus sesuai dengan ukuran kertas
  - b) Tanda-tanda (*icon*) yang mudah dimengerti bertujuan untuk menekan hal-hal yang penting atau khusus. Tanda dapat berupa gambar, cetak tebal, miring atau lainnya
  - c) Pemberian tanda-tanda untuk taktik atau strategi pengajaran yang berbeda
- 3) Organisasi
  - a) Selalu menginformasikan siswa mengenai dimana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks tersebut
  - b) Isi materi dibuat secara berurutan dan sistematis
  - c) Menyusun teks sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh
  - d) Kotak-kotak dapat digunakan untuk memisahkan bagian-bagian dari teks
- 4) Daya Tarik
  - a) Mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), jenis, dan ukuran huruf yang serasi
  - b) Perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda
- 5) Ukuran Huruf
  - a) Memilih ukuran huruf yang sesuai dengan siswa, pesan, dan lingkungannya
  - b) Menggunakan perbandingan huruf yang proposional antara judul, sub judul, dan isi
  - c) Menghindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca sulit.
- 6) Ruang (Spasi) Kosong

- a) Menggunakan spasi kosong tak berisi gambar atau teks untuk menambah kontras. Hal ini dimaksudkan agar siswa atau pembaca dapat beristirahat pada titik-titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks
- b) Menyesuaikan spasi antar baris untuk meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan
- c) Menambahkan spasi antar paragraph untuk meningkatkan tingkat keterbacaan.

Menurut Tim Penyusun *Jobsheet* Fabrikasi UNY tahun 2007 (<http://eprints.uny.ac.id/1975/1/skripsi%20komplit.pdf>) *jobsheet* yang sudah dibuat ada beberapa bagian-bagian yang saling berhubungan dan memperjelas dalam membuat *jobsheet* diantaranya sebagai berikut:

(1) Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan peserta didik yang dimiliki setelah mendapatkan pembelajaran tentang hasil prakteknya. Kompetensi digunakan untuk mengetahui konsep dasar. Kompetensi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja dengan baik. Hal ini disebabkan pada teori perilaku klasik yang menjelaskan sebab-akibat (kausalitas) dinyatakan sebagai niat, tindakan, dan hasil untuk memodelkan kompetensi sebagai hubungan sebab-akibat.

(2) Alat dan Kelengkapannya

Alat merupakan media pendukung yang sangat berperan dalam proses kegiatan praktek. Tanpa ketersediaan alat, maka kegiatan praktek sulit dan bahkan tidak bisa diselenggarakan. Penyediaan peralatan tergantung pada jenis praktek yang akan dilakukan. Adanya alat dan perlengkapan yang lebih

memadai, peserta didik akan cepat memahami maksud dan tujuan yang ada dalam *jobsheet*.

(3) Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan tindakan yang dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan beresiko pada peserta didik maupun pada alat itu sendiri saat kegiatan praktek berjalan.

(4) Langkah Kerja

Langkah kerja merupakan panduan langkah menjalankan atau mengoperasikan proses praktek dari pembacaan *jobsheet*. Perlu diketahui bahwa langkah kerja ini dibuat agar peserta didik dapat menjalankan alur pengerjaan dan tidak terjadi kesalahan.

(5) Gambar Kerja

Gambar kerja merupakan bagian utama pada *jobsheet* yang menjelaskan maksud dari *jobsheet* dan lembaran yang berfungsi sebagai latihan peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya. Gambar kerja pada *jobsheet* dibuat sedemikian rupa, meskipun sederhana, namun jelas. Lebih diarahkan pada peserta didik dalam membaca dan memahami gambar tersebut sehingga lebih memperlancar kegiatan praktek.

**f. Keunggulan dan Kelemahan *Jobsheet***

Jenis-jenis media pembelajaran ialah audio, audio visual, visual, cetak, objek fisik, sumber manusia/lingkungan dan komputer. Dalam hal ini media *Job Sheet* termasuk dalam media cetak. Menurut Azhar Arsyad (2009:38-40), kelebihan dan kelemahan media cetak, antara lain:

1) Keunggulan media *jobsheet* antara lain:

- a) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing.
- b) Siswa dapat mengulangi materi dalam media cetakan, dan siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis.
- c) Perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang akan disajikan dalam dua format, verbal, dan visual
- d) Khusus pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi/berinteraksi dengan aktif
- e) Direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.

Menurut Ni Desak Made Sri Adnyawati (2004:159) kelebihan media jobsheet, yaitu:

- (1) Mengurangi penjelasan yang tidak perlu
  - (2) Memungkinkan mengajar satu kelompok yang mengerjakan tugas berbeda
  - (3) Membangkitkan kepercayaan diri pada peserta didik untuk membentuk kebiasaan bekerja
  - (4) Persiapan yang sangat baik bagi peserta didik untuk bekerja di industri sebab sudah terbiasa membaca persiapan.
  - (5) Meningkatkan hasil belajar
- 2) Kelemahan media jobsheet antara lain:
- a) Sulit menampilkan gerak dalam halaman media cetakan
  - b) Biaya percetakan lebih mahal apabila ingin menampilkan ilustrasi, gambar, atau foto yang berwarna-warni
  - c) Proses percetakan media seringkali memakan waktu beberapa hari sampai berbulan-bulan, tergantung kepada peralatan percetakan, dan kerumitan informasi pada halaman cetakan

- d) Bagian unit-unit pelajaran dalam media cetak harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan dapat membosankan siswa
- e) Umumnya media cetakan dapat membawa hasil yang baik jika tujuan pelajaran bersifat kognitif
- f) Jika tidak dirawat dengan baik media cetak cepat rusak atau hilang.

Berdasarkan uraian kelemahan jobsheet diatas, maka perlu adanya cara untuk mengantisipasi kelemahan tersebut. Salah satunya dengan memberikan materi dalam jobsheet secara singkat, dan menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

#### **4. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2013:22) mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Sementara itu Dimiyati & Mudjiono (2006: 250) menjelaskan pengertian hasil belajar sebagai berikut yaitu:

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada setiap bidang studi. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu usaha, kemampuan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal dalam bidang pendidikan. Tingkat kemampuan ditandai dengan adanya perubahan pada siswa setelah melalui evaluasi

yang mencakup beberapa ranah.

Horward Kingsley (dalam Nana Sudjana 2013:22) membagi tiga macam hasil belajar, yaitu ketrampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan ketrampilan, sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne (Nana Sudjana 2013:22) membagi lima kategori hasil belajar, yaitu informasi verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoris.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pada siswa setelah melalui evaluasi yang mencakup beberapa ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik) sebagai pengaruh pengalaman belajar yang dialami siswa baik berupa bagian, unite, atau bab materi tertentu yang telah diajarkan.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana (2013:3) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugihartono, dkk. (2012:76-77), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Menurut Sugihartono, dkk (2012:114) ciri-ciri pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah :

- a) Menyediakan pengalaman belajar dengan mengkaitkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa
- b) Menyediakan berbagai alternatif pengalaman belajar
- c) Mengintegrasikan belajar dengan situasi yang realistis dan relevan dengan melihat pengalaman yang konkrit, misalnya untuk memahami konsep siswa melalui kenyataan kehidupan sehari-hari
- d) Adanya interaksi dan kerjasama antar siswa, guru dan siswa.
- e) Menggunakan berbagai metode sesuai dengan kebutuhan siswa.
- f) Memanfaatkan berbagai media agar pembelajaran menjadi lebih efektif.
- g) Melibatkan secara emosional dan sosial sehingga siswa menjadi tertarik dan mau belajar.

Menurut Muhibbinsyah (1997) dalam buku Sugihartono dkk (2012:76), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga macam, sebagai berikut:

- (1) Faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani, dan rohani siswa
- (2) Faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa
- (3) Faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mempelajari materi-materi pelajaran.

Ditinjau dari faktor pendekatan belajar, terdapat tiga bentuk dasar pendekatan belajar siswa menurut hasil penelitian Biggs (1991) dalam buku Sugihartono, dkk (2012:77), yaitu :

- (a) Pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari luar (ekstrinsik)
- (b) Pendekatan *deep* (mendalam), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari dalam (intrinsic)
- (c) Pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan untuk mewujudkan *ego enhancement*



yaitu ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih prestasi setinggi-tingginya.

Berdasarkan pendapat diatas, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar diri siswa (faktor lingkungan). Sebagian besar siswa lebih dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri dan sebagian kecil dipengaruhi oleh faktor lingkungan

### **c. Pencapaian Hasil Belajar**

Benyamin Bloom dalam (dalam Nana Sudjana 2013:22) mengklasifikasikan hasil belajar dalam ketiga domain (ranah) yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Bloom membagi masing-masing kedalam berbagai tingkatan-tingkatan kategori, sebagai berikut:

#### **1) Ranah Kognitif**

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Bloom (Munaf:67) membagi ranah kognitif ke dalam enam jenjang kemampuan secara hierarki, yaitu:

##### **a) Hafalan/C1 (*recall*)**

Hafalan merupakan kemampuan menyatakan konsep, prinsip, prosedur, atau istilah yang telah dipelajari tanpa harus memahami atau menggunakannya.

##### **b) Pemahaman/C2 (*comprehension*)**

Pemahaman merupakan kemampuan proses berfikir yang menuntut

siswa untuk memahami yang berarti mengetahui tentang suatu hal yang dapat melihatnya dari berbagai segi.

c) Penerapan/C3 (*application*)

Penerapan merupakan kemampuan menggunakan prinsip, teori, hukum, aturan, atau metode yang dipelajari pada situasi nyata.

d) Penerapan/C3 (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menganalisa atau merinci materi atau konsep menjadi susunan-susunan yang teratur serta memahami hubungan antara satu materi dengan materi lain.

e) Sintesis/C5 (*synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan untuk menyatukan bagian-bagian materi sehingga menjadi satu gabungan yang berpola dan berkaitan satu sama lain.

f) Evaluasi/C6 (*evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan tertinggi yang merupakan pemberian penilaian atau keputusan terhadap suatu situasi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap, minat, perhatian, emosi, penghargaan, proses internalisasi, dan bentuk karakteristik diri. Kategori ranah afektif dibagi menjadi lima jenjang dari tingkat yang dasar atau sederhana, sampai tingkat yang kompleks sebagai berikut:

a) *Receiving/attending*

*Receiving/attending*, merupakan kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah,

situasi, dan gejala.

b) *Responding* atau jawaban

*Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberi oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.

c) *Valuing* (penilaian)

Berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

d) Organisasi

Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai.

Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua system nilai yang dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

3) Ranah Psikomotorik

“Ranah psikomotorik adalah hasil belajar psikomotiris berkaitan dengan ketrampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu” (Nana Sudjana,2013:30). Menurut (Nana Sudjana, 2013:30) Ranah psikomotorik mempunyai enam tingkatan ketrampilan, yakni:

a) Gerakan refleks (ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar)

b) Ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar

- c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain
- d) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Menurut Sudjana (2000:123) kegiatan belajar keterampilan yang tepat hanya terjadi apabila terdapat pemahaman peserta didik terhadap tugas dan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar keterampilan, serta dalam kondisi tertentu semua peserta didik merupakan fasilitator bagi peserta didik lainnya dalam kegiatan belajar keterampilan. Keterampilan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

(1) Keterampilan intelek

Keterampilan intelek berhubungan dengan kegiatan untuk memecahkan masalah, menyelenggarakan penelitian, melakukan perencanaan, dan mengerjakan soal. Keterampilan ini lebih menekankan pada kemampuan berfikir rasional.

(2) Keterampilan gerak

Keterampilan gerak berhubungan dengan gerakan badan untuk menghasilkan suatu benda seperti mengukur patung, membuat anyaman, memotong bahan pakaian, dan membuat bangunan. Keterampilan ini lebih mengutamakan gerak badani.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pencapaian

hasil belajar adalah perubahan pada siswa setelah melalui evaluasi yang mencakup beberapa ranah (kognitif,afektif, dan psikomotorik) sebagai pengaruh pengalaman belajar yang dialami siswa baik berupa suatu bagian, unite, atau bab materi tertentu yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini pencapaian hasil belajar menitikberatkan pada ranah psikomotorik dengan keterampilan gerak.

#### **d. Penilaian Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana (2013:7) Sistem penilaian pada umumnya dibedakan dalam dua cara atau dua sistem, yakni penilaian acuan norma (PAN), dan penilaian acuan patokan (PAP). Penilaian acuan norma (PAN) adalah penilaian yang diacukan kepada rata-rata kelompoknya. Sehingga norma atau kreteria yang digunakan mempengaruhi dalam menentukan derajat prestasi seorang siswa dibandingkan dengan nilai rata-rata kelasnya. Penilaian acuan patokan (PAP) adalah penilaian yang diacukan kepada tujuan instruksional yang harus dikuasai oleh siswa, sehingga derajad keberhasilan siswa dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai, bukan dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya.

##### **1) Penilaian Unjuk Kerja**

Depdiknas (2006:95) mengemukakan penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian unjuk kerja harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi
- b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut

- c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas
- d) Upaya kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati
- e) Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang diamati.

Teknik dalam penilaian unjuk kerja dapat menggunakan daftar cek maupun skala penilaian. Dengan menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh peneliti. Kelemahan cara ini adalah penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, seperti benar-salah, baik-tidak baik, sehingga tidak ada nilai tengah, daftar cek lebih praktis digunakan mengamati subjek dalam jumlah besar. Penilaian unjuk kerja dengan menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi oleh peserta didik. skala penilaian yang digunakan adalah berupa angka dan skor dengan kriteria-kriteria tertentu.

## 2) Penilaian Sikap

Penilaian sikap menggunakan lembar observasi. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar. Observasi dapat dilakukan baik secara partisipatif, observer (dalam hal ini pendidik yang sedang melakukan penilaian seperti guru, dosen, dan sebagainya) melibatkan diri di tengah-tengah kegiatan observer (dalam hal ini peserta didik yang sedang diamati tingkah lakunya).

Mengingat pentingnya penilaian dalam menentukan kualitas pendidikan, maka upaya merencanakan dan melaksanakan penilaian hendaknya memperhatikan beberapa prinsip dan prosedur penilaian. Nana Sudjana (2013:8), mengemukakan bahwa prinsip penilaian yang dimaksud adalah:

- a) Menilai hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitas yang harus dinilai, materi penilaian, alat penilaian, dan dan interpretasi hasil penilaian

- b) Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar
- c) Hasil belajar yang objektif dalam pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan siswa sebagaimana adanya, penilaian harus menggunakan beberapa alat penilaian dan sifatnya komprehensif.
- d) Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya.

Menurut Nana Sudjana (2013:9), ada beberapa langkah yang dapat dijadikan panduan dalam melaksanakan proses penilaian hasil belajar, yakni:

- (1) Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran
- (2) Mengkaji kembali materi pengajaran berdasarkan kurikulum dan silabus mata pelajaran
- (3) Menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun nontes
- (4) Menggunakan hasil-hasil penilaian sesuai dengan tujuan penilaian tersebut.

Penilaian hasil belajar, terdapat acuan dalam penilaian yakni berdasarkan KKM (kriteria ketuntasan minimal). Sesuai petunjuk yang ditetapkan oleh BSNP maka ada beberapa rambu-rambu yang harus diamati sebelum ditetapkan KKM disekolah. Adapun rambu-rambu yang dimaksud adalah:

- a) KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran
- b) KKM ditetapkan oleh forum MGMP sekolah
- c) KKM dinyatakan dalam bentuk presentase berkisar antara 0-100, atar rentang nilai yang sudah ditetapkan
- d) Kreteria ditetapkan untuk masing-masing indikator idealnya berkisar 75 %
- e) Sekolah dapat menepatkan KKM dibawah kreteria ideal (sesuai kondisi sekolah)
- f) Menentukan KKM haruslah dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas indikator, serta kemampuan sumber daya pendukung
- g) KKM dapat dicantumkan dalam LHBS sesuai model yang ditetapkan atau dipilih sekolah.

Kreteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran hiasan busana adalah 75. Apabila siswa belum mencapai nilai KKM, maka siswa tersebut dinyatakan belum tuntas.

## **5. Pembelajaran Menghias Busana**

### **a. Pengertian Menghias Kain**

Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata "*to decorate*" yang berarti menghias atau memperindah. Menurut Ernawati (2008) dalam busana menghias berarti menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga. Menghias kain dibedakan dua macam yaitu:

- 1) Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin
- 2) Membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda. Menghias permukaan kain atau bahan yaitu berupa aneka teknik hias seperti sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruisteeek, terawang dan metelase. Sedangkan membuat bahan baru yaitu berupa membuat kaitan, rajutan, frivolite, macrame dan sambungan perca. Yang akan dibahas pada bab ini hanyalah menghias busana dengan cara menghias permukaan bahan atau busana dengan beberapa teknik hias.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan pengertian menghias kain adalah menghias atau memperindah segala sesuatu. Dalam penelitian ini yang dihias berupa kerudung dengan tusuk hias sulam bayangan.

### **b. Macam-Macam Teknik Menghias Kain**



Menghias busana dapat dilakukan dengan bermacam-macam teknik hiasan atau sulaman. Terdapat dua macam teknik menghias busana yaitu sulaman putih dan sulaman berwarna.

#### 1) Sulaman putih

Menurut Widjiningsih (1983:57), sulaman putih adalah sulaman yang warna benang hiasnya sama dengan bahan yang dihias. Jadi hanya menggunakan satu warna benang dan hanya dikerjakan empat macam sulaman putih yaitu:

- a) Sulaman inggris merupakan sulaman yang motifnya berbentuk bulat, bulat panjang dan titik air mata yang lubangnya kecil dan tidak terlalu lebar.
- b) Sulam riselie dapat disebut juga sulam terbuka. Bentuk motif dari sulaman riselie berupa lubang yang diberi rentangan benang yang difeston. Lubang pada sulaman riselie berupa lubang yang diberi rentangan benang yang difeston. Lubang pada sulaman riselie lebih lebar dari sulaman inggris.
- c) Sulaman bayangan merupakan sulaman yang dikerjakan pada kain yang tembus terang. Disebut sulaman bayangan karena hiasan yang digunakan adalah bayangannya.
- d) Metalase sering disebut juga dengan sulaman relief atau sulaman timbul. Sulaman ini tidak dikerjakan dengan tusuk hias namun menggunakan kain pelapis atau kapas.

#### 2) Sulaman berwarna

Sulaman yang menggunakan bermacam-macam warna benang dan bahan yang dihias bermacam-macam, seperti bahan polos, kain jadi, bahan bermotif yaitu kotak, berbintik, dan sebagainya (Widjiningsih, 1983 : 58). Ada bermacam-macam sulam berwarna yaitu:

- a) Sulam fantasi merupakan sulaman yang menggunakan  $\pm$  3 macam tusuk hias dan tiga warna benang.
- b) Sulaman bebas merupakan sulaman yang tidak memiliki persyaratan tertentu dalam menentukan bentuk motif, tusuk hias, bahan dan warna yang digunakan.

- c) Aplikasi dan intuktasi adalah meletakkan secamping kain pada kain yang akan dihias dengan menggunakan tusuk hias
- d) Sulaman prancis adalah sulaman yang timbul karena motifnya diisi dengan tusuk hias hingga cembung.
- e) Sulaman janina adalah sulaman yang semuanya terdiri dari tusuk flannel yang rapat dan disusun mengisi seluruh bidang motifnya.
- f) Sulaman jerman adalah sulaman yang menggunakan tusuk pipih dengan rentangan benang yang bersilangan yang ditumpuk dengan tusuk silang atau tusuk jelujur
- g) Sulaman tiongkok merupakan sulaman yang menggunakan tusuk pipih dan dalam satu motif menggunakan warna yang bergradasi
- h) Terawang adalah suatu teknik menghias kain yang dikerjakan dengan mencabut benamng yang kemudian disatukan kembali
- i) Hiasan holbin adalah hiasan yang hanya menggunakan satu macam tusuk hias,yaitu jelujur
- j) Hiasan dengan tusuk silang adalah hiasan yang menggunakan tusuk silang
- k) Hiasan tula adalah hiasan yang diterapkan pada kain tula
- l) Merubah dan menghias corak adalah menghias kain yang bercorak sehingga efeknya berubah dengan menggunakan beberapa macam tusuk hias dan warna benang
- m) Meletakkan benang adalah menghias kain dengan menggunakan benang besar dan kain dengan menggunakan benang benang kecil
- n) Meletakkan pita dan pita biku adalah menghias kain dengan meletakkan benang pada pita dengan beberapa macam tusuk hias

- o) Semok adalah suatu teknik hiasan yang meletakkan kerut-kerut dengan berbagai macam tusuk dan benang hias.

### c. Pola Motif Hias

Pola motif hiasan adalah konsep atau tata letak motif pada bidang tertentu sehingga menghasilkan ragam hias yang jelas arahnya. Dalam membuat pola hiasan harus melihat fungsi benda dan penempatan benda tersebut. Widjiningasih (1982,39-52) macam-macam pola hias sebagai berikut:

#### 1) Pola Hiasan Pinggiran

Pola hiasan pinggiran yaitu motif-motif yang berulang-ulang dan memiliki arah kekiri atau kekanan serta keatas dan kebawah. Ada enam macam pola hiasan pinggiran, yaitu:

##### a) Pola pinggiran simetris

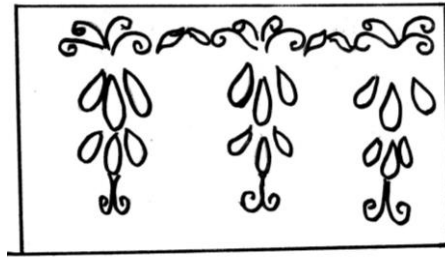
Pola Pinggiran simetris adalah hiasan pinggiran yang bagian atas dan bawah serta kiri dan kanan sama.



Gambar 1. Pola Pinggiran Simetris  
<http://vektor.sarkisisozleri.org/4g2014/v/vektor-7.jpg>

##### b) Pola pinggiran bergantung

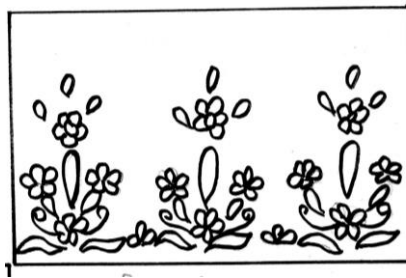
Pola Pinggiran bergantung adalah hiasan pinggiran yang bagian atasnya lebat dan bagian bawahnya makin jarang dan makin muda warnanya serta semakin kecil-kecil motifnya.



Gambar 2. Pola Pinggiran Bergantung  
(Latifah Nurmaningtias)

c) Pola pinggiran tegak

Pola Pinggiran tegak adalah hiasan pinggiran yang bagian bawahnya lebat dan bagian atasnya semakin jarang dan makin muda warnannya serta makin kecil-kecil motifnya.



Gambar 3. Pola Pinggiran Tegak  
(Latifah Nurmaningtias)

d) Pola pinggiran berjalan

Pola Pinggiran berjalan adalah hiasan pinggiran yang motif-motifnya terletak condong/miring berjalan kekiri atau kekanan.



Gambar 4. Pola Pinggiran Berjalan  
(Latifah Nurmaningtias)

e) Pola pinggiran memanjat

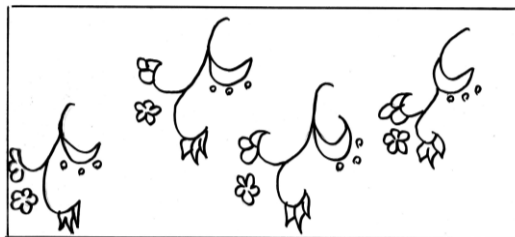
Pola Pinggiran memanjat adalah hiasan pinggiran yang hiasan motif-motifnya seolah-olah naik/memanjat menuju keatas.



Gambar 5. Pola Pinggiran Memanjat  
(Latifah Nurmaningtias)

f) Pola pinggiran menurun

Pola Pinggiran menurun adalah hiasan pinggiran yang motif-motifnya seolah-olah menurun atau merenbah kebawah.



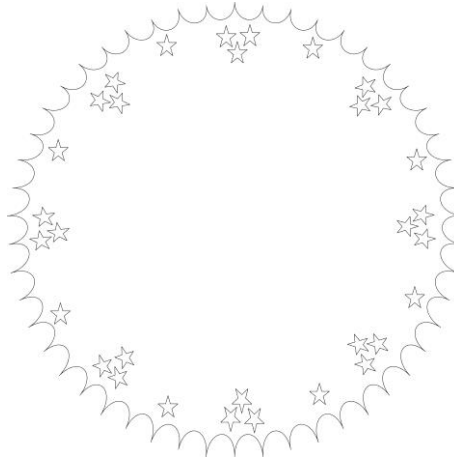
Gambar 6. Pola Pinggiran Menurun  
(Latifah Nurmaningtias)

2) Pola Hiasan Bidang

Pola hiasan untuk suatu bidang ada 11 macam, yaitu:

a) Pola hiasan batas

Pola Hiasan yang merupakan batas suatu benda atau bidang. Penempatan motif pada hiasan batas ini pada sekeliling bidang, baik bidang yang berbentuk lingkaran segitiga segitiga panjang dan sebagainya.



Gambar 7. Pola Hiasan Batas  
(Latifah Nurmaningtias)

b) Pola hiasan sudut

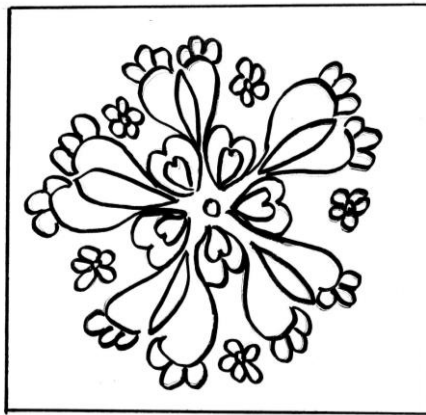
Pola Hiasan sudut adalah hiasan yang letaknya pada masing-masing sudut atau bidang. Motif dari hiasan sudut harus sesuai dengan sudut dari benda yang dihias.



Gambar 8. Pola Hiasan Sudut  
(Latifah Nurmaningtias)

c) Pola hiasan pusat

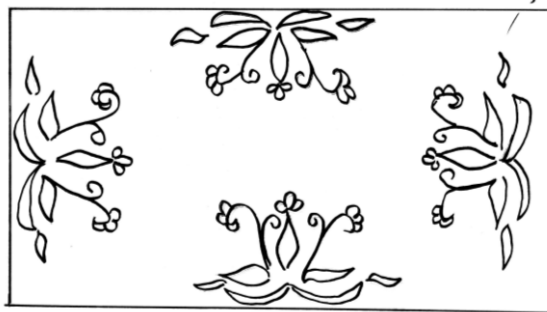
Pola Hiasan letak adalah hiasan yang letaknya ditengah sudut bidang. Hiasan ini harus bisa menguasai semua bidang yang merupakan latar belakangnya dan dapat diterapkan pada semua bentuk bidang



Gambar 9. Pola Hiasan Pusat  
(Latifah Nurmaningtias)

d) Pola hiasan tengah sisi

Pola Hiasan tengah sisi adalah hiasan yang terletak pada setiap sisi bagian tengah bidang. Motif hiasan ini harus sama dengan semua tengah sisi dari benda yang dihias. Namun bisa juga motifnya berbeda jika bendanya berbentuk segi empat panjang. Tetapi motif kedua bagian panjang harus sama, begitu juga pada kedua bagian lebarnya.

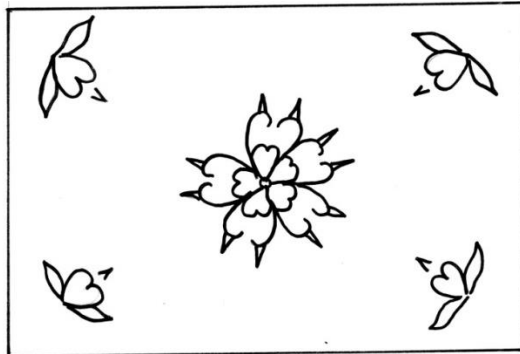


Gambar 10. Pola Hiasan Tengah Sisi  
(Latifah Nurmaningtias)

e) Pola hiasan hubungan pusat dengan tengah sisi

Pola Hiasan hubungan pusat dengan tengah sisi adalah hiasan suatu bidang atau benda yang terletak pada pusat dan tengah sisi bidang tertentu.

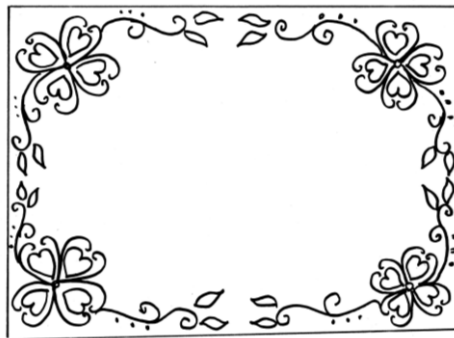
hiasan ini dapat diterapkan pada benda yang memiliki sisi sama panjang seperti bujur sangkar, segitiga sama sisi, dan segi lima.



Gambar 11. Pola Hiasan Hubungan Pusat dengan Tengah Sisi  
(Latifah Nurmaningtias)

f) Pola hiasan hubungan sudut dengan batas

Pola hiasan hubungan sudut dengan batas adalah hiasan sudut dan hiasan batas yang digunakan bersama-sama sehingga saling berhubungan antara sudut yang satu dengan sudut yang lain karena dihubungkan dengan hiasan batasnya.



Gambar 12. Pola Hiasan Hubungan Sudut dengan Batas  
(Latifah Nurmaningtias)

g) Pola hiasan kitiran

Pola Hiasan kitiran adalah hiasan yang motif-motifnya seolah-olah kejar mengejar seperti arah kitiran

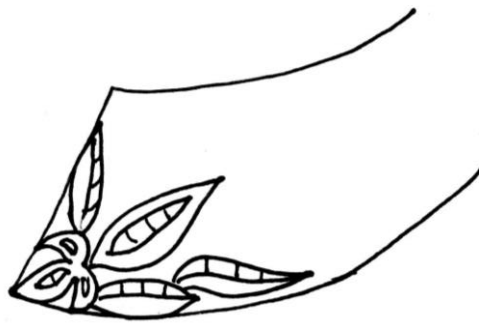




Gambar 13. Pola Hiasan Kitiran  
(Latifah Nurmaningtias)

h) Pola hiasan arah istimewa

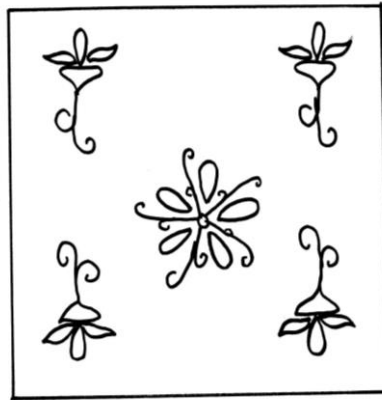
Pola Hiasan arah istimewa adalah hiasan yang motifnya mempunyai arah-arrah tertentu mengikuti bentuk bendanya.



Gambar 14. Pola Hiasan Arah Istimewa pada Ujung Kerah  
(Widjiningsih, 1989:50)

i) Pola hiasan serak

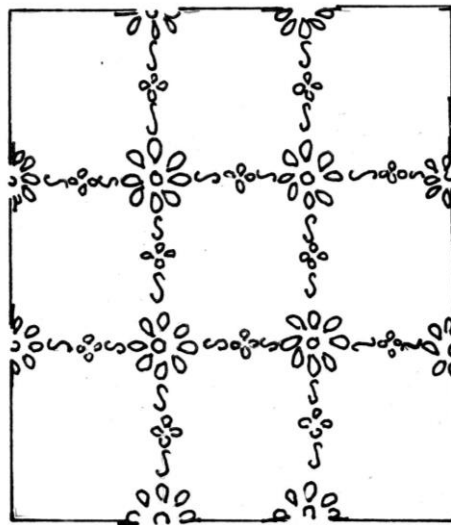
Pola Hiasan serak adalah hiasan yang penempatan motifnya berulang-ulang dengan teratur serta meletakkannya sedemikian rupa sehingga motif itu dapat diteruskan ke arah manapun dengan tidak bersambungan satu sama lainnya.



Gambar 15. Pola Hiasan Serak  
(Latifah Nurmaningtias)

j) Pola hiasan beranting

Pola Hiasan beranting adalah motif hiasan yang berulang dengan teratur serta letaknya sedemikian rupa sehingga motif tersebut dapat diteruskan ke arah manapun sehingga berhubungan dengan yang lain.



Gambar 16. Pola Hiasan Beranting  
(Widjiningsih, 1989:52)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik sulam ada dua macam yaitu sulam putih dan sulam berwarna yang masing-masing

didalamnya terdapat berbagai jenis sulaman sesuai dengan karakteristik masing-masing. Penelitian ini menggunakan sulaman putih dengan pola desain sudut.

## **6. Karakteristik Teknik Sulam Bayangan (*Shadow Hand Embroidery*)**

### **a. Pengertian Teknik Sulam Bayangan**

Menurut Widjiningasih,1982:61 disebut sulam bayangan karena yang berfungsi sebagai hiasan hanya bayangannya saja. Sulaman ini dikerjakan pada kain yang tembus terang seperti foal, sifon, paris, dan sebagainya. Tusuk yang digunakan terutama tusuk flannel, dan untuk garis-garis dikerjakan dengan tusuk tikam jejak. Motif-motoifnya tidak terlalu lebar. Benda-benda yang tepat untuk dihias sulam bayangan ini adalah blus, kebaya, selendang, kerudung, dan lain sebagainya. Sulaman bayangan yaitu sulaman putih yang berfungsi sebagai hiasannya adalah bayangannya saja (Anita, 2012)

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sulam bayangan adalah sulaman putih yang dikerjakan pada bahan tembus terang tusuk yang digunakan tusuk flannel dan tikam jejak. Hiasan pada sulaman ini terletak pada bayangannya.

### **b. Alat dan Bahan**

Melakukan pekerjaan menghias baik itu menghias lenan rumah tangga maupun menghias busana terlebih dahulu perlu dipersiapkan tempat kerja, alat, serta bahan yang dibutuhkan untuk menghias. Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menghias sebaiknya disediakan seluruhnya sebelum pekerjaan menghias dilakukan. Ini bertujuan untuk menghemat waktu dan untuk kelancaran dalam bekerja.

Menurut Ernawati (2008:383), untuk menghias busana dibutuhkan alat dan bahan. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan diantaranya yaitu:

- 1) Jarum tangan dengan berbagai ukuran
- 2) Jarum pentul
- 3) Gunting besar dan gunting kecil
- 4) Tudung jari
- 5) Pendedel
- 6) Rader
- 7) Karbon jahit
- 8) Ram atau pembedang

Menurut Ernawati (2008:384), adapun bahan yang dibutuhkan untuk menghias busana disesuaikan dengan jenis hiasan yang digunakan. Secara umum bahan yang dibutuhkan untuk menghias busana adalah bahan utama dan bahan penunjang. Bahan utama yaitu kain yang akan dihias. Sedangkan bahan penunjang merupakan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan itu sendiri, bahan ini dapat berupa aneka jenis benang, aneka jenis pita, aneka jenis tali, manik, payet, batu-batuan, dan lain sebagainya. Aneka jenis benang diantaranya benang bordir, benang sulam, benang wool, dan lain sebagainya.

Menurut Enny Zhuny Khayati (bahan ajar fashion ornament) (<http://www.slideserve.com/gyda/membuat-hiasan-padabusana-dengan-teknik-sulaman-oleh-dra-enzy-zuhni-khayati-m-kes>) alat yang dibutuhkan untuk menyulam yaitu:

- a) Jarum tangan berbagai ukuran
- b) Pembedang ( diameter 15-22 )
- c) Gunting
- d) Penarik benang (untuk membantu memasukkan benang kedalam lubang jarum)
- e) Clipper / pemotong benang
- f) Alat ukur/ meteran dan penggaris
- g) Kertas transparan
- h) Alat tulis dan pensil warna
- i) Cat air dan pelengkapya
- j) Buku gambar
- k) Kain ( karakternya disesuaikan dengan tujuan dan teknik sulamannya)

- l) Pendedel
- m) Tudung jari ( bidal)
- n) Benang hias
- o) Karbon jahit

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sulam bayangan adalah jarum tangan, jarum pentul, pembidang, gunting, penggaris, karbon, pensil, kertas minyak, benang sulam, kain (sesuai karakteristik).

### **c. Kriteria Motif Sulam Bayangan**

Motif-motif sulam bayangan tidak boleh terlalu besar, jika sudah terlalu besar agar dibagi untuk memperoleh hasil yang lebih baik. (Widjiningih, 1989:61). Menurut Reezeva (2009) motif sulam bayangan tidak boleh terlalu besar, kalau terlalu lebar supaya dibagi untuk memperoleh hasil yang baik. Bentuk kedua garis untuk setiap ragam jangan terlalu berbeda panjangnya, karena akan mempersulit dalam penyelesaiannya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik motif sulam bayangan ialah besar motifnya sedang, bentuknya panjang meruncing, dapat dilihat pada Gambar 17.



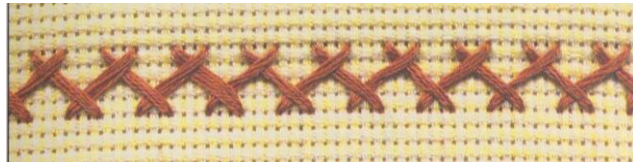
Gambar 17. Motif Sulam Bayangan  
(Latifah Nurmaningtias)

#### **d. Tusuk Hias Sulam Bayangan**

Dalam pembuatan sulam bayangan harus memperhatikan beberapa jenis tusuk hias. Tusuk hias yang digunakan dalam sulam bayangan ini adalah

##### **1) Tusuk flannel**

Tusuk flanel, tusuk ini merupakan dua baris tusuk lurus yang berlawanan arah serta saling bersilangan di bagian hampir diujung sebelah atas dan bawah.



Gambar 18. Tusuk Flanel  
(Bambang Soemantri, 2005:15)

##### **2) Tusuk tikam jejak**

Tusuk tikam jejak yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan kelihatan seperti setikan mesin.



Gambar 19. Tusuk Tekam Jejak  
(Enny Zuhni Khayati, bahan ajar fashion ornament)

#### **e. Langkah-Langkah Membuat Sulam Bayangan**

Menurut Widjiningsih (1982:61), teknik pengerjaan sulam bayangan sebagai berikut:

- 1) Motif dibuat pada kertas tebal (manila)
- 2) Kain dibentangkan diatas motif tersebut dan dijelujur tepinya
- 3) Disulam dengan sulam bayangan, pengerjaannya dari bagian buruk kain dengan tusuk flannel
- 4) Terakhir motif yang berupa garis-garis diselesaikan dengan tusuk tikam jejak.

Menurut Reezeva (2009), langkah-langkah dalam mengerjakan sulam bayangan ialah:

- a) Kerjakan dari bagian baik dengan tusuk bayangan.
- b) Kerjakan dari bagian buruk dengan tusuk flanel rapat.
- c) Untuk motif yang berupa garis diselesaikan dengan tusuk tikam jejak.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam membuat sulam bayangan ialah membuat motif, menjiplak motif pada kain tembus pandang, mulai menyulam. Motif garis dikerjakan menggunakan tusuk tikam jejak, dan motif berupa daun dikerjakan dengan tusuk flannel.

#### **f. Fungsi Teknik Sulam Bayangan**

Fungsi teknik sulam bayangan ialah untuk memperindah benda-benda, sehingga dapat meningkatkan harga jual benda tersebut. Menurut Widjningsih (1982:61), sulam bayangan dapat diterapkan pada bluse, kebaya, selendang, kerudung, dan benda-benda lenan rumah tangga. Menurut Reezeva (2009) Sulam bayangan ini dapat diterapkan pada blus, kebaya, selendang dan kerudung.

Teknik sulam bayangan mengalami perubahan terutama pada warna benang yang digunakan. Teknik sulam bayangan dulu menggunakan kombinasi warna monokromatik, sekarang selain kombinasi monokromatik, juga digunakan kombinasi analogous dengan jumlah warna 3-5 macam.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sulam bayangan dapat diterapkan pada bluse, kebaya, selendang, kerudung, dan benda-benda lenan rumah tangga. Pada penelitian ini sulam bayangan diterapkan pada kerudung.

## B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi sebagai posisi kedudukan yang dilakukan terhadap penelitian sebelumnya, dan sebagai dukungan variable penelitian.

1. Penelitian oleh Bexzy Kurnilasari tentang “Peningkatan Kompetensi Pembuatan Pola Kebaya Modifikasi Melalui Penggunaan Metode *Peer Tutoring* Bagi Siswa SMK N 1 Saptosari Gunungkidul”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMK N 1 Saptosari Gunungkidul yang berjumlah 35 siswa dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi, lembar unjuk kerja, dan soal pilihan ganda. Dari hasil perhitungan bahwa peningkatan pencapaian kompetensi pada pra siklus hanya mencapai 62,86 % atau 22 siswa yang sudah memenuhi KKM, setelah dikenai tindakan pada siklus pertama pencapaian kompetensi siswa meningkat menjadi 97% atau 34 siswa yang sudah memenuhi KKM, dan setelah tindakan pada siklus kedua pencapaian kompetensi siswa mencapai 100% atau seluruh siswa mencapai KKM. Cara penentuan nilai akhir sebagai nilai kompetensi terbagi menjadi nilai kognitif 30%, afektif 10%, dan psikomotor 60%. Pembelajaran membuat pola kebaya modifikasi melalui penerapan metode *peer tutoring* dapat membantu siswa memahami materi serta adanya peningkatan kompetensi membuat pola kebaya yang dibuktikan dengan tidak adanya siswa yang memperoleh nilai <75. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *peer tutoring* dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran membuat pola kebaya modifikasi.



2. Penelitian oleh Tri Ida Lestari tentang “Peningkatan Kompetensi Menyulam Melalui Pembelajaran Dengan Media *Jobsheet* Pada Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XI SMA Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMA Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes unjuk kerja dan dokumentasi. Dari hasil perhitungan ketrampilan menyulam melalui pembelajaran dengan menggunakan media *Jobsheet* pada siswa tunagrahita ringan kelas XI SMA Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta pada pra siklus siswa yang berkategori tuntas sebesar 25% . sedangkan pada siklus I siswa yang berkategori tuntas meningkat menjadi 75% dan pada siklus II siswa yang berkategori tuntas sudah 100%. Pendapat siswa tunagrahita ringan kelas XI SMA Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta tentang penggunaan *jobsheet* ketrampilan menyulam menunjukkan bahwa siswa yang berkategori cukup mudah sebanyak 1 orang (25%) dan pada kategori mudah sebanyak 3 orang (75%) sedangkan pada kategori tidak mudah 0 orang (0%).

Posisi penelitian berdasarkan perbandingan data penelitian yang relevan seperti yang dipaparkan diatas akan disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan data Tabel 2, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

- a. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode *Peer Tutoring* pada mata pelajaran hiasan busana, sedangkan penelitian yang dilakukan Bexzy Kurnilasari diterapkan pada mata pelajaran busana wanita.
- b. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan media *jobsheet* sebagai media pembantu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar sulam bayangan siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah I Imogiri.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Ida Lestari penerapan media jobsheet sebagai peningkatan kompetensi menyulam pada siswa tunagrahita ringan kelas XI SMA Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta.

Penelitian yang akan dilakukan mempunyai keunggulan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar sulam bayangan di kelas XI dengan menerapkan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*. Metode *Peer Tutoring* mempunyai keunggulan dapat meminimalisir kesenjangan yang terjadi antara siswa yang prestasinya rendah dengan siswa yang prestasinya lebih tinggi dalam satu kelas, sedangkan media *Jobsheet* mempunyai keunggulan dapat mengulangi materi dalam *Jobsheet*, mengulangi langkah-langkah pembuatan sulam bayangan dan perpaduan teks dengan gambar sehingga dapat memudahkan dan memperlancar pemahaman siswa.

Tabel 2. Kajian Penelitian Yang Relevan

Variabel	Bexzy Kurnilasari 2013	Tri Ida Lestari 2011	Latifah Nurmaningtias
Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i>	✓	-	✓
Media pembelajaran <i>Job Sheet</i>	-	✓	✓
Peningkatan hasil belajar sulam bayangan	-	-	✓
SMK Muhammadiyah 1 Imogiri	-	-	✓
Analisis data diskriptif dengan persentase	-	✓	✓
Jenis penelitian tindakan kelas	✓	✓	✓
Pengumpulan data:			
a. Observasi	✓	✓	✓
b. Catatan lapangan	✓	✓	✓
c. Tes unjuk kerja	✓	✓	✓
d. Dokumentasi	-	-	✓

### **C. Kerangka Berfikir**

Era globalisasi pada saat ini perkembangan keterampilan sangat diutamakan dalam memajukan inovasi yang lebih baik. Hiasan sulam bayangan merupakan hiasan busana yang banyak diminati oleh masyarakat. Oleh karena itu teknik sulam bayangan harus dilestarikan dan ditingkatkan. Upaya dalam melestarikan sulam bayangan tersebut ialah dengan diterapkannya kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri tentang mata pelajaran hiasan busana pada sulam bayangan.

Mata pelajaran hiasan busana pada sulam bayangan dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa mendapatkan nilai KKM  $< 75$ . Untuk mendapatkan hasil belajar yang mencapai KKM tersebut harus memenuhi aspek psikomotor yang penilaiannya dilakukan dengan menilai hasil unjuk kerja siswa. Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah I Imogiri memiliki nilai hasil belajar menghias busana baru mencapai 25%. Berdasarkan pengamatan dan wawancara kepada guru dan siswa, bahwa pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga pembelajaran kurang efektif, siswa mudah merasa jenuh, dan siswa tidak terbiasa untuk berdiskusi, partisipasi siswa dalam pembelajaran dirasa masih cukup rendah hal ini ditunjukkan kurang beraninya siswa mengemukakan pendapat, dan bertanya pada guru. Siswa kurang termotivasi, sebagian siswa suka mengganggu temannya yang sedang fokus belajar sehingga temannya menjadi tidak fokus, dan siswa tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi terhambat.

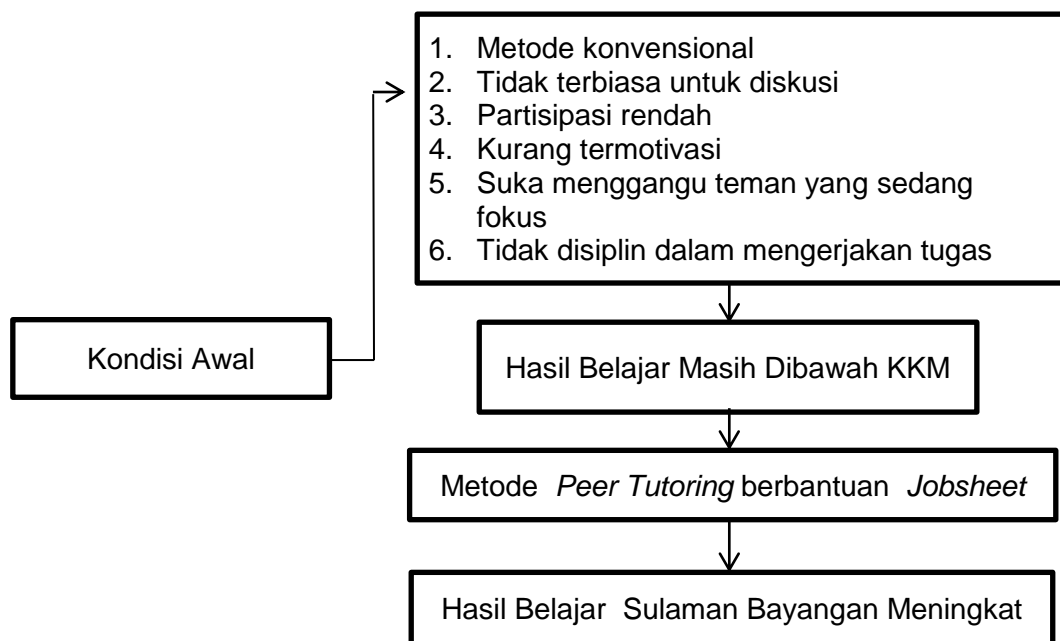
Berdasarkan masalah-masalah tersebut maka perlu adanya penerapan metode dan media pembelajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar hiasan busana di SMK Muhammadiyah I Imogiri. Penerapan metode dan media harus

sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan dan yang disukai oleh siswa, sehingga siswa mempunyai dorongan belajar yang lebih aktif, senang, kreatif dan inovatif. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran hiasan busana pada sulam bayangan adalah metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*.

Metode *Peer Tutoring* mempunyai keunggulan untuk dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, sehingga meminimalisir kesenjangan yang terjadi antara siswa yang prestasinya rendah dengan siswa yang mempunyai prestasi yang lebih tinggi dalam satu kelas. Selain itu juga siswa dapat saling memberi motivasi satu sama lain yang tumbuh dari tercapainya hubungan yang saling menguntungkan antar guru, dan siswa. Dampak keunggulan ini seorang guru dituntut untuk mempersiapkan, memaksimalkan kemampuannya tanpa harus menjadi *informatory* (pemberi informasi) saja tetapi juga berfungsi sebagai mediator, komunikator, fasilitator, dan tutor, sehingga guru mampu memberikan tugas yang sesuai dengan tingkat kematangan siswa yang pada akhirnya dapat memotivasi siswa dalam peningkatan hasil belajar sulam bayangan. Sedangkan media *Jobsheet* memiliki keunggulan untuk mempermudah dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran praktik. Objek atau benda dapat diamati secara langsung oleh siswa dan perpaduan antara teks dengan gambar dapat memudahkan dan memperlancar pemahaman siswa. Dalam media *Job Sheet* ini terdapat langkah-langkah pembuatan sulam bayangan secara runtut dan jelas. Sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran dan keaktifan siswa semakin meningkat.

Penerapan metode *Peer Tutoring* dan media *Jobsheet* yang dilakukan sesuai sintak, diharapkan dapat mendukung dalam pembelajaran teknik sulam bayangan karena dapat menumbuhkan semangat, partisipasi, minat, perhatian, dan motivasi siswa dalam pembelajaran. sehingga hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka berpikir dapat dilihat dalam diagram alir pada Gambar 20.



Gambar 20. Diagram Alir Kerangka Berpikir

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis tindakan adalah penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar sulam bayangan siswa kelas XI di SMK Muhamadiyah 1 Imogiri,

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

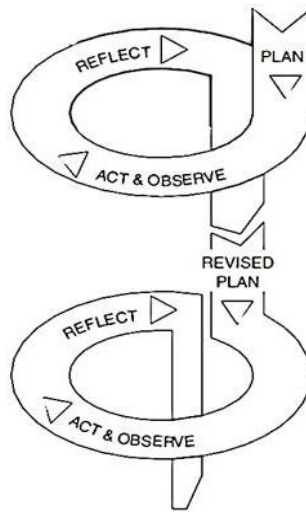
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang melakukan tindakan secara kolaborasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, melalui tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian tindakan kelas mempunyai tiga prinsip, yaitu:

- a. Adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan
- b. Adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan kelas tersebut
- c. Adanya tindakan (*treatment*) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan.

##### **2. Desain Penelitian**

Rancangan atau desain penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan model dari kemmis dan Mc. Taggart. Langkah-langkah penelitian penelitian dari Kemmis & Mc. Taggart meliputi proses yang dirancang dalam perputaran (siklus), masing-masing terdiri dari tahap-tahap: perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflect*). Desain penelitian ini berdasarkan model Kemmis & Mc. Taggart yang dapat dilihat pada Gambar 21.



Gambar 21. Desain Penelitian Model Kammis & Mc. Taggart

Tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti digambarkan pada bagan, melalui tiga tahapan pada satu putaran siklus, yaitu:

**a. Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan merupakan tindakan yang dibangun dan akan dilaksanakan, sehingga harus mampu melihat jauh kedepan. Tahap perencanaan dimulai dari refleksi awal yaitu merencanakan pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Perencanaan ini meliputi:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran yang ada didalam kelas dan mengumpulkan data pendukung.
- 2) Menetapkan alternatif supaya meningkatkan hasil belajar sulam bayangan yaitu melalui metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*.
- 3) Menyusun rancangan tindakan
- 4) Menyusun instrument untuk mengamati proses pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian tindakan yaitu membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan catatan lapangan, menyiapkan



lembar observasi, menyiapkan unjuk kerja untuk mengukur hasil belajar, menyiapkan metode *Peer Tutoring*, media *Jobsheet*, serta media yang digunakan sebagai pendukung.

**b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*) dan Observasi (*Observe*).**

Tahap pelaksanaan tindakan, peneliti berusaha memecahkan masalah yang telah diidentifikasi dengan menerapkan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*, bersamaan dengan dilakukan pengamatan (observasi), peneliti mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan persoalan dan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Tahap ini sekaligus untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi dari dampak adanya tindakan.

**c. Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi sebagai dasar menentukan langkah berikutnya, apakah tindakan yang diberikan akan diteruskan, atau menyusun rencana yang baru, jika menyusun rencana yang baru maka tindakan yang baru akan disusun berdasarkan pada pengalaman yang terdapat pada siklus putaran pertama. Hal ini harus dilakukan sampai dihasilkan tingkat optimal yang lebih tinggi sesuai dengan kriteria keberhasilan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ialah SMK Muhamadiyah 1 Imogiri. Alasan peneliti memilih sekolah ini adalah pada mata pelajaran menghias busana belum menerapkan model pembelajaran *peer tutoring*, selain itu juga letaknya strategis sehingga mempermudah dalam melaksanakan penelitian di sekolah ini.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Penelitian yang akan dilaksanakan ini, waktu penelitian saat pemberian tindakan atau pengambilan data berupa pembelajaran membuat sulam bayangan. Waktu yang sesuai dengan jadwal mata pelajaran dan sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah yaitu pada bulan November 2014

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI busana butik di SMK Muhamadiyah 1 Imogiri yang berjumlah 12 siswa.

### **2. Objek penelitian**

Obyek penelitian ini adalah penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *jobsheet* dalam meningkatkan hasil belajar sulam bayangan siswa kelas XI di SMK Muhamadiyah 1 Imogiri.

#### **D. Jenis Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini, melakukan penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* yang diharapkan pelaksanaan proses belajar mengajar lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sulam bayangan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk peneliti untuk mengumpulkan data. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting, karena dengan pengumpulan data maka peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah teknik penilaian dengan cara mengamati tingkah laku pada situasi tertentu, pada saat observasi pengamat dalam hal ini guru yang mengajar di kelas XI busana butik SMK Muhammadiyah I Imogiri pada tahun ajaran 2014/2015, akan mencatat tentang keterlaksanaan kegiatan pada proses pembelajaran sesuai aspek yang terdapat di lembar pengamatan hingga dapat diketahui hal-hal yang masih perlu diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

##### **b. Catatan lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Hal-hal yang dicatat meliputi suasana kelas, pengolahan

kelas, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dan segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian. Dokumentasi yang digunakan berupa hasil belajar sulam bayangan.

**d. Tes unjuk kerja**

Tes adalah sederet pertanyaan atau pelatihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Peneliti menggunakan instrument berupa tes yang masing-masing mengukur satu jenis variable.

**e. Angket pendapat siswa.**

Angket digunakan untuk mengungkapkan pendapat, persepsi dan tanggapan respon suatu permasalahan. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

**2. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian dibuat sebagai alat/fasilitas untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument juga dapat

mempurmudah dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrument penelitian mempunyai kegunaan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah melakukan pada langkah pengumpulan informasi dilapangan. Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik diskriptif. Penelitian ini terdapat dua macam instrument, yaitu instrument yang bentuknya tes untuk mengukur hasil belajar berupa ujuk kerja dan instrument nontest untuk mengukur sikap. Instrument dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi empat, yaitu pedoman observasi, catatan lapangan, lembar penilaian unjuk kerja, dan angket pendapat siswa. Instrument penelitian agar lebih terarah diperlukan kisi-kisi sebagai berikut:

**a. Lembar observasi**

Lembar observasi adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengamatan terhadap sasaran pengukuran. Observasi yang dilakukan adalah observasi terfokus yakni secara spesifik diarahkan kepada suatu aspek tindakan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila lebih dari 80% siswa telah mencapai ketuntasan belajar, dengan kata lain apabila 80% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran menunjukkan peningkatan hasil belajar pada taraf minimal, maupun maksimal maka proses pembelajaran tersebut dikatakan meningkat kualitasnya atau berhasil. Kisi-kisi instrument lembar observasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrument Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet*

Variabel	Indikator Pelaksanaan Pembelajaran	Sub Indikator	No Item	Sumber Data
Penerapan metode pembelajaran <i>peer tutoring</i> berbantuan <i>jobsheet</i>	Pembukaan	a. Salam pembuka pembelajaran	1,2,3,4	Guru dan siswa
		b. Memotivasi siswa	5,6	
		c. Memberikan apersepsi	7,8	
		d. Penyampaian tujuan pembelajaran	9,10	
	Kegiatan inti	a. Pembagian kelompok hitrogen	11,12,13	
		b. Guru menyampaikan materi	14,15	
		c. Pembagian media <i>jobsheet</i>	16,17	
		d. Memperlihatkan media jadi sulam bayangan	18,19	
		e. Diskusi kelompok	20,21	
	Penutup	a. Evaluasi	22,23	
		b. Kesimpulan	24,25	

#### b. Catatan lapangan

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang dampak tindakan dalam aspek proses pembelajaran yang meliputi penerapan metode *Peer Tutoring*, keterlibatan siswa, keaktifan siswa dalam pembelajaran. dimana pengamatan ini merupakan catatan atau rekaman tentang kejadian dan peristiwa selama proses belajar mengajar. Penelitian ini, catatan lapangan dibuat untuk mengetahui pelaksanaan metode *Peer Tutoring*. Instrument catatan lapangan berisi pertanyaan dengan jawaban berskala. *Guttman* butir pertanyaan dilengkapi dengan alternative jawaban yaitu: Ya dan Tidak.

### c. Lembar penilaian unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu dengan tujuan untuk mengetahui kompetensi yang dengan kriteria ketuntasan minimal. Kisi-kisi instrument lembar penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrument Lembar Penilaian Unjuk Kerja Hasil Praktik Membuat Sulam Bayangan Pada Kerudung

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Item	Sumber Data
Penilaian unjuk kerja hasil praktik membuat sulam bayangan	1. Aspek ketepatan	a. Ketepatan menjiplak motif sulam bayangan	1	Guru dan Siswa
		b. Ketepatan teknik membuat sulam bayangan	2	
		c. Ketepatan waktu dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	3	
	2. Aspek kreatifitas	Mengkombinasikan warna sulam bayangan pada kerudung	4	
	3. Aspek ketelitian	Ketelitian dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	5	

### d. Angket pendapat siswa

Angket digunakan untuk mengungkap pendapat, persepsi, dan tanggapan responden suatu permasalahan. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Angket ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang penerapan metode *Peer Tutoring* dalam pembelajaran menghias busana pada materi membuat sulam bayangan. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang di

susun berdasarkan konstruksi teoritik. Kemudian dikembangkan kedalam indikator-indikator dan selanjutnya di jabarkan kedalam butir-butir pertanyaan.

Instrument pendapat siswa akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Berbagai skala yang digunakan dalam penelitian antara lain adalah:

#### 1) Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian.

Variable yang akan diukur pada skala likert, selanjutnya dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrument yang dapat pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif, yang dapat berupa kata- kata antara lain: sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik,

#### 2) Skala Guttman

Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas yaitu: “ya”-“tidak”, “benar”-“salah”, “pernah”-“tidak”.

#### 3) Semantic Defferensial

Skala pengukuran yang berbentuk semantic deferensial dikembangkan oleh Osgood. Skala ini juga digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun checklist, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum



yang jawaban “sangat positifnya” terletak dibagian kanan garis dan jawaban yang “sangat negatif” terletak dibagian kiri garis atau sebaliknya.

#### 4) Rating scale

Ketiga skala pengukuran seperti yang telah dikemukakan data yang diperoleh semuanya adalah data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan, tetapi dengan rating scale data mentah yang di peroleh berupa angka, kemudian di tafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Instrument pengukuran pendapat siswa pada pembelajaran membuat sulam bayangan melalui metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* berupa angket dengan tipe pilihan yang berisi pertanyaan yang dilengkapi dengan jawaban berskala *likert*. Setiap butir pertanyaan dilengkapi dengan alternative jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS),Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Penskoran butir angket pendapat siswa dapat dilihat pada Tabel 5, dan kisi-kisi angket pendapat siswa dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Penskoran Butir Angket Pendapat Siswa

Alternative jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Pendapat Siswa

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Item	Sumber Data
Pendapat siswa tentang penerapan metode <i>Peer Tutoring</i>	1. Aspek materi	a. Kesesuaian dengan materi	1	Guru dan siswa
		b. Memperjelas materi	2,3	
		c. Pembelajaran lebih menarik	4	
	2. Aspek metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i>	a. Tujuan pembelajaran	5	
		b. Guru menyampaikan materi secara garis besar	6	
		c. Media benda jadi, dan <i>jobsheet</i> , yang dapat mempermudah dalam belajar	7,8	
		d. Pembagian kelompok	9,	
		e. Guru menjelaskan cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode <i>Peer Tutoring</i>	10,11	
		f. Pemberian tugas membuat sulam bayangan	12, 13,	
		g. Guru mengamati aktifitas belajar dan memberi nilai kompetensi	14,15	
		h. Guru menyimpulkan hasil diskusi	16	
		i. Guru memberi evaluasi	17	

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrument

### 1. Validitas

Validitas adalah ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Bukti validitas diperoleh melalui akumulasi bukti-bukti yang mengandung penafsiran sekor suatu tes. Bukti validitas dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu bukti validitas isi tes, bukti validitas bukti berdasarkan proses respon, bukti validitas bukti berdasarkan struktur internal, dan bukti validitas bukti berdasarkan hubungan terhadap variable lain.

Penelitian ini menggunakan validitas isi tes untuk unjuk kerja. Validitas isi bisa berupa analisis ketepatan isi tes secara logika atau empirik untuk membuat penafsiran skor hasil tes. Bukti validitas isi dapat berupa *Judgment Experts* untuk menyatakan hubungan antara isi dan konstruk tes. *Judgment Experts* yang terlibat adalah ahli dalam bidang yang diukur.

Validitas isi terdiri dari validitas tampak dan validitas logik, yaitu:

1) Validitas Tampak

Validitas tampak diperoleh melalui pemeriksaan terhadap item-item tes untuk membuat kesimpulan bahwa tes tersebut mengukur aspek relevan.

2) Validitas Logik

Validitas logik menuntut batasan yang seksama terhadap kawasan perilaku yang diukur dan suatu desain logis yang dapat mencakup bagian kawasan perilaku yang diukur.

Para *Judgment Experts* dalam penelitian ini antara lain ahli metode pembelajaran, ahli materi pembelajaran, dan ahli evaluasi.

a) Ahli Metode Pembelajaran

Ahli metode pembelajaran yang dimohon untuk memberikan validasi instrument tentang metode pembelajaran dalam penelitian ini ada dua ahli (*Judgment Experts*). Masing-masing *Judgment Experts* yang menjadi validator ahli metode pembelajaran ini dimohon untuk memvalidasi instrument metode pembelajaran tentang membuat sulam bayangan pada mata pelajaran hiasan busana.

*Judgment Experts* dalam memvalidasi metode pembelajaran ini disertai lampiran silabus, RPP pembuatan sulam bayangan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang hendak

dicapai. Hasil uji validitas metode pembelajaran berdasarkan *Judgment Experts* dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Metode Pembelajaran Berdasarkan *Judgment Experts*

No	Aspek yang dinilai	Hasil validasi		Kesimpulan	Revisi
		Ahli I	Ahli II		
Pertemuan I					
1.	Metode pembelajaran	Sintak metode lebih spesifik	Tidak ada revisi	Diperbaiki sesuai saran	Memperbaiki sintak metode <i>peer tutoring</i>
Pertemuan II					
2.	Metode pembelajaran	Tidak ada revisi	Tidak ada revisi	Layak digunakan untuk penelitian	Tanpa revisi
Kesimpulan : Berdasarkan pendapat ahli metode pembelajaran I dan II setelah dilakukan revisi menyatakan bahwa metode pembelajaran <i>peer tutoring</i> layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.					

Adapun hasil penilaian ahli metode pembelajaran terhadap instrument metode pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 7 dan kriteria keputusan hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Kreteria Hasil Penilaian Terhadap Metode Pembelajaran

No	Interval Skor	Kriteria Penilaian
1.	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Layak
2.	$0 \leq \text{skor} < 2$	Tidak layak

#### b) Ahli Materi Pembelajaran

Ahli materi pembelajaran yang dimohon untuk memberikan validasi instrument tentang materi pembelajaran dalam penelitian ini ada dua ahli (*Judgment Experts*). *Judgment Experts* yang menjadi validator ahli materi pembelajaran ini dimohon untuk memvalidasi instrument materi pembelajaran tentang membuat sulam bayangan pada mata pelajaran hiasan busana dengan menerapkan metode dan media pembelajaran untuk penelitian. *Judgment*

*Experts* dalam memvalidasi materi pembelajaran ini disertai lampiran silabus, RPP pembuatan sulam bayangan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Hasil uji validitas materi pembelajaran berdasarkan *Judgment Experts* dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9.. Hasil Uji Validitas Materi Pembelajaran Berdasarkan *Judgment Experts*

No	Aspek yang dinilai	Hasil validasi		Kesimpulan	Revisi
		Ahli I	Ahli II		
Pertemuan I					
1.	Materi pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran pada RPP harus sesuai dengan sintak metode <i>Peer Tutoring</i>	Tidak ada revisi	Diperbaiki sesuai saran	Memperbaiki Langkah-langkah pembelajaran pada RPP sesuai dengan sintak metode <i>Peer Tutoring</i>
		Langkah-langkah tusuk sulam bayangan harus jelas			Memperbaiki langkah-langkah tusuk sulam bayangan harus jelas
Pertemuan I					
2.	Materi pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran pada RPP dan langkah-langkah tusuk sulam bayangan sudah direvisi sesuai saran	Tidak ada revisi	Layak digunakan untuk penelitian	Tanpa revisi
Kesimpulan :					
Berdasarkan pendapat ahli materi pembelajaran I dan II setelah dilakukan revisi menyatakan bahwa materi pembelajaran pembuatan sulam bayangan layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.					

Hasil penilaian ahli materi pembelajaran terhadap instrument materi pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 9 dan kriteria keputusan hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Kreteria Hasil Penilaian Terhadap Materi Pembelajaran

No	Interval Skor	Kriteria Penilaian
1.	$10 \leq \text{skor} \leq 20$	Layak
2.	$0 \leq \text{skor} < 10$	Tidak layak

c) Ahli Evaluasi

Ahli evaluasi pembelajaran yang dimohon untuk memberikan validasi instrument tentang evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini ada dua ahli (*Judgment Experts*). Teknik uji validitas instrument evaluasi pembelajaran berdasarkan *Judgment Experts* dapat dilihat pada Tabel 11.

*Judgment Experts* yang menjadi validator ahli evaluasi pembelajaran dan instrument yang digunakan untuk penelitian, yaitu tes unjuk kerja sulam bayangan, dan angket pendapat siswa.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan *Judgment Experts*

No	Aspek yang dinilai	Hasil validasi		Kesimpulan	Revisi
		Ahli I	Ahli II		
Pertemuan I					
1.	Evaluasi pembelajaran	Bobot prosentase penilaian unjuk kerja diubah	Bobot prosentase penilaian unjuk kerja diubah	Diperbaiki sesuai saran	Memperbaiki prosentase penilaian unjuk kerja Memperbaiki rubrik penilaian unjuk kerja
		Rubrik penilaian unjuk kerja dibenahi	Rubrik penilaian unjuk kerja dibuat jelas, agar tidak terjadi pemaknaan ganda		
Pertemuan II					
2.	Evaluasi pembelajaran	Bobot prosentase dan rubrik penilaian unjuk kerja dibenahi sudah direvisi sesuai saran	Bobot prosentase dan rubrik penilaian unjuk kerja dibenahi sudah direvisi sesuai saran	Layak digunakan untuk penelitian	Tanpa revisi
Kesimpulan: Berdasarkan pendapat ahli evaluasi pembelajaran I dan II setelah dilakukan revisi menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran pembuatan sulam bayangan layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.					

Adapun hasil penilaian ahli evaluasi pembelajaran terhadap instrument evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 11 dan kriteria keputusan hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Kreteria Hasil Penilaian Terhadap Evaluasi Pembelajaran

No	Interval Skor	Kriteria Penilaian
1.	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Layak
2.	$0 \leq \text{skor} < 4$	Tidak layak

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama.

Pengujian reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kesepakatan Antar Rater (KAPPA). Reliabilitas Kesepakatan Antar Rater ini adalah instrument yang dinilai keajekannya dengan meminta presentase persetujuan (*agreement*) dari dua orang ahli (*Judgment Experts*) yang memvalidasi instrument penelitian tersebut. Pengujian reliabilitas antar rater ini menggunakan tingkat *Procentage Of Agreement*. Pendapat rater setuju atau pernyataan “YA” diberi skor 1 sedangkan pendapat rater yang tidak setuju dengan butir-butir instrument atau berupa pernyataan “TIDAK” diberi skor 0. Setelah ditentukan jumlah skor terhadap aspek yang dinilai, maka dihitung pula jumlah skor yang setuju (*agreement*) dan jumlah skor yang tidak setuju (*disagreement*). Kemudian perhitungan tersebut dimasukkan kedalam rumus *Procentage Of Agreement*. Rumus *Procentage Of Agreement* adalah sebagai berikut:

$$\text{Procentage Of Agreement} = \frac{\text{Agreement}}{\text{Disagreement} + \text{Agreement}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus *Procentage Of Agreement* diatas, maka diketahui jumlah skor dari persetujuan (*Agreement*) dua orang ahli (*Judgment Experts*) yang memvalidasi instrument penilaian tersebut. Jumlah skor tersebut kemudian dikategorikan “Reliabel” atau Tidak Reliabel”.

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini diterapkan pada metode pembelajaran, materi pembelajaran dan evaluasi penilaian ujuk kerja. Hasil yang



diperoleh dari perhitungan reliabilitas dengan menggunakan tingkat *Procentage Of Agreement* adalah sebagai berikut:

a. Metode Pembelajaran

Perhitungan reliabilitas metode pembelajaran ini berdasarkan jumlah skor persetujuan (*Agreement*) rater 1 dan rater 2 menilai indikator yang sama, indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Kisi-Kisi Butir Penilaian Metode Pembelajaran oleh *Judgment Experts*

No	Indikator	Jumlah item	No item
1.	Kesesuaian RPP dengan komponen metode pembelajaran	1	1
2.	Fokus tujuan pembelajaran	1	2
3.	Kesesuaian materi yang diungkap melalui lembar materi dengan metode pembelajaran	1	3
4.	Metode <i>Peer Tutoring</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa	1	4
<b>Total</b>		<b>4</b>	

Berdasarkan hasil persetujuan (*Agreement*) metode pembelajaran rater 1 dan rater 2, maka dapat diketahui metode pembelajaran yang digunakan ini “Reliabel” atau “Tidak Reliabel” untuk pengambilan data. Hasil penilaian rater terhadap metode pembelajaran ini dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Penilaian Rater Terhadap Metode Pembelajaran

<b><i>Judgment Experts</i> (Rater)</b>	<b>Skor</b>	<b>Hasil penilaian</b>
Rater 1	4	Layak digunakan untuk pengambilan data penelitian
Rater 2	4	Layak digunakan untuk pengambilan data penelitian

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa rater 1 dan rater 2 memperoleh hasil skor yang sama yaitu 4 poin. *Procentage Of Agreement* dari kedua rater ahli metode pembelajaran ini adalah 100% karena kedua rater

memberikan penilaian yang sama terhadap item penilaian metode pembelajaran yang keseluruhan berjumlah 4 item. Penilaian metode pembelajaran ini dapat dikategorikan reliable atau layak digunakan untuk pengambilan data.

b. Materi Pembelajaran

Perhitungan reliabilitas materi pembelajaran ini berdasarkan jumlah skor persetujuan (*Agreement*) rater 1 dan rater 2 menilai indikator yang sama, indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Kisi-Kisi Butir Penilaian Materi Pembelajaran oleh *Judgment Experts*

No	Indikator	Jumlah item	No item
1.	Isi materi pembelajaran sudah mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai kurikulum yang berlaku	1	1
2.	Rumusan kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi	1	2
3.	Sesuai tujuan pembelajaran yang ditetapkan	1	3
4.	Sesuai indikator pencapaian	1	4
5.	Materi mudah dipahami	1	5
6.	Contoh gambar jelas	1	6
7.	Materi disajikan secara runtut	1	7
8.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	1	8
9.	Penggunaan bahasa sesuai ejaan yang baku	1	9
10.	Penjabaran materi pembelajaran sesuai dengan indikator	1	10
11.	Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	1	11
12.	Model pembelajaran sesuai dengan isi / materi pembelajaran	1	12
13.	Konsep dan definisi yang digunakan sesuai dengan yang berlaku dalam bidang/ilmu tata busana	1	13
14.	Kebenaran materi membuat sulam bayangan secara teori	1	14
15.	Materi yang disajikan menggunakan model pembelajaran yang dapat merangsang motivasi siswa	1	15
16.	Praktik pembelajaran dapat membantu menguatkan pemahaman siswa	1	16
17.	Praktik yang disajikan dalam pembelajaran sudah mencakup semua materi	1	17
18.	Penyajian tujuan pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar siswa	1	18
19.	Penyajian materi bersifat partisipatif (adanya aktivitas fisik dan mental, serta adanya komunikasi dua arah dalam bentuk simulasi dan respon)	1	19
20.	Materi yang disajikan menggunakan metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dapat menunjang aktifitas siswa	1	20
<b>Total</b>		<b>20</b>	

Berdasarkan hasil persetujuan (*Agreement*) metode pembelajaran rater 1 dan rater 2, maka dapat diketahui materi pembelajaran yang digunakan ini

“Reliabel” atau “Tidak Reliabel” untuk pengambilan data. Hasil penilaian rater terhadap materi pembelajaran ini dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 16. Hasil Penilaian Rater Terhadap Materi Pembelajaran

<b><i>Judgment Experts (Rater)</i></b>	<b>Skor</b>	<b>Hasil penilaian</b>
Rater 1	20	Layak digunakan untuk pengambilan data penelitian
Rater 2	20	Layak digunakan untuk pengambilan data penelitian

Berdasarkan Tabel 16, dapat diketahui bahwa rater 1 dan rater 2 memperoleh hasil skor yang sama yaitu 20 poin. *Procentage Of Agreement* dari kedua rater ahli materi pembelajaran ini adalah 100% karena kedua rater memberikan penilaian yang sama terhadap item penilaian materi pembelajaran yang keseluruhan berjumlah 20 item. Penilaian materi pembelajaran ini dapat dikategorikan reliable atau layak digunakan untuk pengambilan data.

#### c. Evaluasi

Perhitungan reliabilitas evaluasi ini berdasarkan jumlah skor persetujuan (*Agreement*) rater 1 dan rater 2 menilai indikator yang sama, indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Kisi-Kisi Butir Penilaian Evaluasi oleh *Judgment Experts*

No	Indikator	Jumlah item	No item
1.	Ketepatan menjiplak motif sulam bayangan	1	1
2.	Ketepatan teknik membuat sulam bayangan	1	2
3.	Mengkombinasikan warna sulam bayangan pada kerudung	1	3
4.	Ketepatan waktu dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	1	4
5.	Ketelitian dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	1	5
6.	Ketepatan menjiplak motif sulam bayangan	1	6
7.	Ketepatan teknik membuat sulam bayangan	1	7
<b>Total</b>		<b>7</b>	

Berdasarkan hasil persetujuan (*Agreement*) evaluasi rater 1 dan rater 2, maka dapat diketahui evaluasi yang digunakan ini “Reliabel” atau “Tidak Reliabel” untuk pengambilan data. Hasil penilaian rater terhadap evaluasi ini dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Hasil Penilaian Rater Terhadap Evaluasi

<i>Judgment Experts</i> (Rater)	Skor	Hasil penilaian
Rater 1	7	Layak digunakan untuk pengambilan data penelitian
Rater 2	7	Layak digunakan untuk pengambilan data penelitian

Berdasarkan Tabel 18, dapat diketahui bahwa rater 1 dan rater 2 memperoleh hasil skor yang sama yaitu 7 poin. *Procentage Of Agreement* dari kedua rater ahli evaluasi ini adalah 100% karena kedua rater memberikan penilaian yang sama terhadap item penilaian evaluasi yang keseluruhan berjumlah 7 item. Penilaian evaluasi ini dapat dikategorikan reliable atau layak digunakan untuk pengambilan data.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan persentase. Peneliti dalam menganalisis menggunakan angka untuk menggambarkan bahwa tindakan yang di laksanakan dapat menimbulkan adanya peningkatan atau perbaikan kearah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Peningkatan hasil belajar siswa sulam bayangan dapat di lihat dari hasil belajar dalam bentuk nilai persentase siklus I dan siklus II.

### **2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa**

Data kuantitatif dapat di analisis dengan menggunakan data statistik yang di sebut modus, median dan mean, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Modus**

Modus merupakan penjelasan teknik kelompok yang didasarkan kelompok, yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

#### **b. Median**

Median merupakan penjelasan teknik kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang di susun urutan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

c. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok. Rata-rata (mean) ini dapat menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut adapun rumusnya sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

*Me* = Rata-Rata

$\sum$  = Epsilon (Baca Jumlah)

*Xi* = Nilai x ke i sampai ke N

*n* = Jumlah Individu

Sugiono ,(2011 :49)

Hasil belajar siswa dikatakan meningkat jika KKM telah mencapai 80%. KKM untuk mata pelajaran menghias busana di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri adalah 75. Apabila siswa sudah mencapai nilai  $\geq 75$  maka siswa dinyatakan telah lulus dan mengalami peningkatan.

Tabel kategori penilaian membuat sulam bayangan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri berdasarkan KKM dapat diinterpretasikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Kategori Penilaian Hasil Belajar

Nilai	Kategori	Keterangan
<75	Tidak tuntas	Tidak mencapai nilai KKM
$\geq 75$	Tuntas	Sudah mencapai nilai KKM

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai  $\geq 75$  nilai yang sudah mencapai KKM dengan kategori tuntas, sedangkan nilai <75 belum mencapai KKM dan dikategorikan belum tuntas.

### 3. Analisis data angket pendapat siswa

Instrument angket pada penelitian ini untuk mengetahui kecenderungan atau pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran membuat sulam bayangan dengan menerapkan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*. Kategori pendapat siswa disajikan pada Tabel 20, hasil data dari instrument angket tersebut disajikan pada Tabel 21, dan diskripsi kategori pendapat siswa disajikan pada Tabel 22.

Tabel 20. Kategori Pendapat Siswa

No	Skor peserta didik	Kategori
1.	$X \geq \bar{X} + 1. SBx$	Sangat senang
2	$\bar{X} + 1. SBx > X \geq \bar{X}$	Senang
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SBx$	Kurang senang
4	$X < \bar{X} - 1.SBx$	Tidak senang

(Djemari Mardapi, 2012:162)

Dimana:

$\bar{X}$  : rerata skor keseluruhan didik dalam satu kelas

$SBx$  : Simpangan Baku Skor Keseluruhan peserta didik dalam satu kelas

$X$  : skor yang di capai siswa

Tabel 21. Hasil Kategori Pendapat Siswa

No	Skor peserta didik	Kategori
1.	$54,4 \leq X \leq 68$	Sangat senang
2	$40,8 \leq X \leq 53,4$	Senang
3	$27,2 \leq X \leq 39,8$	Kurang senang
4	$X < 27,2$	Tidak senang

Keterangan :

1. Skor batas bawah kategori sangat senang adalah:

$$0,80 \times 68 = 54,4, \text{ dan batas atasnya } 68$$

2. Skor batas bawah pada kategori senang adalah

$$0.60 \times 68 = 40,8, \text{ dan skor batas atasnya adalah } 53,4$$



3. Skor batas bawah pada kategori kurang senang adalah

$$0,40 \times 68 = 27,2, \text{ dan skor batas atasnya adalah } 39,8$$

4. Skor yang tergolong pada kategori tidak senang adalah

Kurang dari 27,2

Tabel 22. Diskripsi Kategori Pendapat Siswa

Kategori	Diskripsi
Sangat senang	Jika siswa merasakan dampak penerapan metode <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> meliputi hasil belajar meningkat, pembelajaran lebih efektif, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat.
Senang	Jika siswa merasakan dampak penerapan metode <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> meliputi hasil belajar meningkat, pembelajaran lebih efektif, dan siswa tidak berpartisipasi dalam pembelajaran.
Kurang senang	Jika siswa merasakan dampak penerapan metode <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> meliputi hasil belajar meningkat, pembelajaran tidak efektif, dan siswa tidak berpartisipasi dalam pembelajaran.
Tidak senang	Jika siswa tidak merasakan dampak penerapan metode <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> meliputi hasil belajar tidak meningkat, pembelajaran tidak efektif, dan siswa tidak berpartisipasi dalam pembelajaran.

#### 4. Analisis data pelaksanaan pembelajaran pembuatan sulam bayangan dengan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*

Lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk pengamatan kegiatan pembelajaran pembuatan sulam bayangan dengan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran ini dibuat dengan menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik,

Hasil observasi tersebut kemudian menghitung jumlah total skor yang di peroleh selama pengamatan. Agar lebih mudah untuk memahami data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di perlukan hitungan yang dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Pelaksanaan Pembelajaran

No	Skor Peserta Didik	Kategori
1.	$20 \leq X \leq 25$	Terlaksana dengan sangat baik
2	$15 \leq X \leq 19$	Terlaksana dengan baik
3	$10 \leq X \leq 14$	terlaksana dengan kurang baik
4	$X < 10$	Kurang terlaksana dengan tidak baik

(Djemari Mardapi, 2012:162)

Keterangan:

$\bar{X}$  : Rerata skor keseluruhan

SBx : Simpangan baku skor keseluruhan

X : Skor yang di capai

## H. Kriteria keberhasilan

Karakteristik penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas. Penelitian tindakan dikatakan berhasil apabila ada selisih nilai antara siklus pertama dengan siklus kedua, dan terjadi perubahan kearah perbaikan dalam proses maupun dari hasil pembelajaran.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila lebih dari 80% siswa telah mencapai ketuntasan belajar, dengan kata lain apabila 80% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran menunjukkan peningkatan hasil belajar pada tarif minimal, maupun maksimal maka proses pembelajaran tersebut dikatakan meningkat kualitasnya atau berhasil.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Prosedur Penelitian**

##### **1. Persiapan Kegiatan Pra Siklus**

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (pra siklus) yaitu melakukan permohonan ijin penelitian tindakan kelas di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri, setelah itu peneliti berdiskusi kepada guru mata pelajaran hiasan busana tentang waktu observasi yang dapat dilakukan. Pada kegiatan observasi peneliti mengamati proses pembelajaran hiasan busana di kelas XI busana butik di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. Jumlah siswa kelas XI busana butik di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri berjumlah 12 siswa, 11 siswa perempuan dan 1 siswa laki – laki. Guru pengampu mata pelajaran menghias busana adalah ibu Retno Widiastuti S.Pd. Pembelajaran menghias busana di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri ada 3 x 45 menit setiap minggunya. Nilai kriteria ketuntasan minimum yang digunakan pada mata pelajaran hiasan busana adalah 75. Permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi adalah sebagai berikut:

- a. Guru dalam mengajar masih menggunakan metode konvensional, sehingga pembelajaran kurang efektif, siswa mudah merasa jenuh
- b. Siswa belum terbiasa untuk berdiskusi karena pembelajaran yang masih berpusat pada guru
- c. Partisipasi siswa dalam pembelajaran dirasa masih cukup rendah hal ini ditunjukkan kurang beraninya siswa mengemukakan pendapat, bertanya kepada guru, mereka lebih memilih bertanya kepada teman sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai
- d. Siswa kurang termotivasi.

- e. Sebagian siswa suka mengganggu temannya yang sedang fokus belajar sehingga temannya menjadi tidak fokus.
- f. Siswa tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi terhambat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti dan guru sebagai kolaborator dalam penelitian, merencanakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar sulam bayangan pada mata pelajaran hiasan busana. Karena selama pembelajaran guru belum menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* maka penerapan metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar sulam bayangan pada mata pelajaran hiasan busana. Di kelas XI busana butik di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. Peneliti dan guru sepakat melaksanakan pra siklus pada hari Kamis tanggal 09 Oktober 2014.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran, berupa skenario pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan *Jobsheet*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan *Jobsheet* disusun oleh peneliti dengan bimbingan dari dosen dan guru yang bersangkutan. RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

- 2) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Guru memberikan penjelasan singkat tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*.
- 3) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, catatan lapangan, dan lembar penilaian unjuk kerja. Lembar observasi dan catatan lapangan digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran melalui metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*. Penilaian unjuk kerja untuk mengukur kemampuan psikomotor hasil belajar siswa.
- 4) Menyusun dan mempersiapkan angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran teknik sulam bayangan menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*.
- 5) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, yaitu kain tembus pandang, alat tulis, buku gambar, pembidang, meteran, jarum tangan dengan berbagai ukuran, gunting, benang sulam, penerik benang, dan pendedel.

## **b. Tindakan dan Observasi**

### **1) Tindakan**

Tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a) Kegiatan pendahuluan**

- (1) Guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas secara fisik dan mental agar siswa berada dalam kondisi siap belajar
- (2) Guru memotivasi siswa agar siap dan serius dalam mengikuti pembelajaran.

- (3) Guru apersepsi siswa mengenai materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan
  - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi membuat sulam bayangan menggunakan metode *Peer Tutoring*, untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan bertujuan agar siswa tidak mengalami kebingungan selama proses pembelajaran.
- b) Kegiatan inti
- (1) Guru membagi kelompok secara hitrogen, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor teman sejawat.
  - (2) Guru menyampaikan materi tentang hiasan sulam bayangan dan menjelaskan cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode *Peer Tutoring*
  - (3) Guru membagikan media *Jobsheet* tentang materi hiasan sulam bayangan
  - (4) Guru memperlihatkan media jadi sulam bayangan  
Untuk mempermudah pemahaman siswa mengenai sulam bayangan, guru memperlihatkan sulam bayangan secara nyata yang diterapkan pada kerudung.
  - (5) Guru memberikan tugas membuat sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung dengan desain yang sudah ditentukan
  - (6) Diskusi kelompok  
Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa yang kurang jelas bertanya kepada tutor teman sejawat.

(7) Evaluasi

Guru melaksanakan evaluasi unjuk kerja pada siswa

(8) Kesimpulan

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi sulam bayangan.

## **2) Observasi**

Observasi pada tahap ini peneliti dibantu dengan *observer* dalam mengadakan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan *observer* sama-sama mengadakan pengamatan secara langsung dengan mengacu pada observasi, catatan lapangan, dan tes unjuk kerja yang telah disampaikan. Observasi dilakukan untuk mengamati partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, Catatan lapangan digunakan untuk mengumpulkan data tentang dampak tindakan dalam aspek proses pembelajaran berlangsung. Tes unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar pembuatan sulam bayangan

### **c. Refleksi**

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian, refleksi berkaitan dengan proses dan dampak perbaikan bagi siklus berikutnya. Tahap ini data yang diperoleh pada saat observasi dianalisis untuk melihat hasil belajar siswa selama pembelajaran sulam bayangan, kemudian data tersebut akan digunakan sebagai refleksi untuk melihat apakah setelah tindakan ada peningkatan partisipasi dan peningkatan hasil belajar siswa atau tidak. Tindakan dikatakan berhasil apabila 80% siswa mencapai KKM., apabila

belum mencapai target maka akan dilakukan siklus berikutnya dengan perencanaan dan pelaksanaan berbasis hasil refleksi dari siklus pertama.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada tahap – tahap penelitian kelas yang telah dirumuskan, tahapan tersebut terdiri dari perencanaan, tindakan - observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini ialah siswa kelas XI tata busana di SMK Muhammadiyah I Imogiri, dan objek dari penelitian tindakan kelas ini ialah penerapan metode metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* pada materi teknik sulam bayangan.

Berdasarkan perumusan masalah dan langkah penelitian maka data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa peningkatan hasil belajar siswa pada materi sulam bayangan menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dan pendapat siswa terhadap penerapan metode metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, catatan lapangan dan penilaian unjuk kerja membuat sulam bayangan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

### **1. Kondisi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah I Imogiri yang berlokasi di Garjoyo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Visi SMK Muhammadiyah I Imogiri adalah terwujudnya manusia muslim yang bertaqwa, berakhlaq mulia, cakap, percaya diri, profesional dan kompetitif di era globalisasi. Misi SMK Muhammadiyah I Imogiri ialah Profesional dalam penyelenggaraan layanan



pendidikan, mengembangkan keharmonisan jasmani, rohani, intelektual, emosional dan social, menumbuhkembangkan suasana kebersamaan, kekeluargaan, kepedulian terhadap sesama dalam suasana Islami, mencetak tenaga kerja yang cerdas, terampil, profesional, berwawasan teknologi, kompetitif yang mampu melayani dunia kerja, mandiri dan menciptakan lapangan kerja, dan mampu mengantarkan siswa ke jenjang pendidikan tinggi.

SMK Muhammadiyah I Imogiri membuka beberapa jurusan, salah satunya jurusan busana butik. Jurusan busana butik ini mempunyai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa, salah satunya kompetensi sulam bayangan. Kompetensi ini bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, penguasaan dalam menghias sulam bayangan.

Jurusan busana butik memiliki sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Memiliki ruang teori dan ruang praktik, ruang praktik di jurusan ini ada 3 kelas, yang setiap kelasnya terdapat 10 mesin jahit, meja setrika, dan mesin obras, sedangkan ruang teori setiap kelas terdapat 1 ruang. Tenaga pendidik pada jurusan busana butik ini terdapat 5 guru.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Mata Pelajaran Hiasan Busana Sebelum Tindakan**

Kegiatan pra siklus dilaksanakan melalui observasi kelas dan dialog dengan guru mata pelajaran menghias busana yaitu ibu Retno Widiastuti S.Pd.. Observasi dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2014 dikelas XI tata busana di SMK Muhammadiyah I Imogiri. Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mendapatkan informasi tentang kondisi kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Proses mengajar guru masih menggunakan metode konvensional

yaitu metode pembelajaran yang terfokus pada guru sehingga pembelajaran kurang efektif, siswa mudah merasa jenuh, dan siswa tidak terbiasa untuk berdiskusi, partisipasi siswa dalam pembelajaran dirasa masih cukup rendah hal ini ditunjukkan kurang beraninya siswa mengemukakan pendapat, dan bertanya pada guru. Siswa kurang termotivasi, sebagian siswa suka mengganggu temannya yang sedang fokus belajar sehingga temannya menjadi tidak fokus, dan siswa tidak disiplin dalam mengerjakan tugas, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi terhambat.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa pencapaian hasil belajar menghias busana pra siklus ini masih rendah, yaitu dari 12 siswa hanya 3 siswa atau sebanyak 25% yang tuntas dan 9 siswa atau sebanyak 75% yang belum tuntas. Rata – rata nilai pra siklus adalah 65 nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendahnya 50. hasil penelitian pra tindakan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Penilaian hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dikategorikan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal dapat dilihat pada Tabel 24 .

Tabel 24. Kategori Penilaian Pra Siklus Hasil Belajar Hiasan Busana

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Persentase</b>
75-100	Tuntas	3	25%
< 75	Belum tuntas	9	75 %
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data tabel di atas, dari 12 siswa yang mengikuti pembelajaran hiasan busana menggunakan metode konvensional yang digunakan oleh guru menunjukan bahwa siswa yang mencapai KKM dengan kategori tuntas sebanyak 3 siswa atau sebanyak 25% dan siswa yang mencapai kategori belum tuntas sebanyak 9 siswa atau sebanyak 75%. Hal ini menunjukan

bahwa hasil belajar hiasan busana belum berhasil karena belum mencapai 80% peserta didik mendapat nilai di atas KKM.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahan pembelajaran di atas perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran peneliti melihat guru belum menggunakan media pembelajaran lain selain papan tulis, hal ini yang mungkin mengakibatkan pembelajaran kurang efektif, siswa mudah merasa jenuh, dan siswa tidak terbiasa untuk berdiskusi, partisipasi siswa dalam pembelajaran dirasa masih cukup rendah hal ini ditunjukkan kurang beraninya siswa mengemukakan pendapat, dan bertanya pada guru. Siswa kurang termotivasi, sebagian siswa suka mengganggu temannya yang sedang fokus belajar sehingga temannya menjadi tidak fokus, dan siswa sering saling menunggu dalam mengerjakan tugas, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi terhambat.

Cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat ditempuh dengan menerapkan metode *Peer Tutoring*. Metode *Peer Tutoring* memiliki keunggulan untuk dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, sehingga meminimalisir kesenjangan yang terjadi antara siswa yang prestasinya rendah dengan siswa yang mempunyai prestasi yang lebih tinggi dalam satu kelas. Selain itu juga siswa dapat saling memberi motivasi satu sama lain yang tumbuh dari tercapainya hubungan yang saling menguntungkan antar guru, dan siswa. Cara untuk meningkatkan hasil belajar tidak hanya dengan menggunakan metode pembelajaran, tetapi penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *Jobsheet*. Media *Jobsheet* ini mempunyai keunggulan yaitu siswa dapat mengulangi materi

dalam *Jobsheet* dapat mengulangi langkah-langkah pembuatan sulam bayangan dan perpaduan teks dengan gambar sehingga dapat memudahkan dan memperlancar pemahaman siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran hiasan busana diperlukan interaksi proses belajar mengajar yang baik. Interaksi dikatakan baik jika interaksi itu terjadi antara guru dan siswa, antara siswa dengan guru dan antar siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan untuk meningkatkan hasil belajar sulam bayangan pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah I Imogiri.

### **3. Pelaksanaan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Pada Materi Sulam Bayangan di SMK Muhammadiyah I Imogiri**

Berdasarkan hasil evaluasi guru dan peneliti pada pra siklus permasalahan pembelajaran di atas perlu diadakan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran hiasan busana. Pada proses belajar mengajar berlangsung guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran secara optimal, hal ini mengakibatkan pembelajaran kurang efektif, siswa mudah merasa jenuh, dan siswa kurang termotivasi. Proses pembelajaran hiasan busana belum terlaksana secara optimal. Cara mengatasi permasalahan pencapaian hasil belajar yang rendah dapat ditempuh dengan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*. Metode *Peer Tutoring* didalamnya terdapat diskusi yang dapat membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, sehingga meminimalisir kesenjangan yang terjadi antara siswa yang prestasinya rendah dengan siswa yang mempunyai prestasi yang lebih tinggi dalam satu kelas. Diskusi kelompok ini diharapkan siswa dapat belajar mengemukakan

pendapat, menerima ide atau gagasan, siswa dapat saling memberi motivasi satu sama lain yang tumbuh dari tercapainya hubungan yang saling menguntungkan antar guru, dan siswa

Cara untuk membantu meningkatkan hasil belajar sulam bayangan siswa, peneliti menggunakan alat bantu berupa instrumen 1) catatan lapangan untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran *Peer Tutoring*, 2) tes unjuk kerja untuk menilai hasil belajar sulam bayangan siswa, dan 3) lembar observasi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus proses pembelajaran teknik sulam bayangan menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*. Setiap siklusnya terdapat beberapa bagian meliputi: perencanaan, tindakan & observasi, dan refleksi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

#### **a. Siklus I**

Penelitian siklus pertama ini dilaksanakan pada tanggal 21 November 2014 selama 3 x 45 menit. Tahap – tahapan yang dilakukan guru pada siklus pertama dengan menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* adalah sebagai berikut :

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun perangkat pembelajaran, berupa skenario pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan *Jobsheet*.
- b) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, catatan lapangan, dan lembar penilaian unjuk kerja. Lembar observasi dan catatan lapangan digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran melalui metode

*Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*. Penilaian unjuk kerja untuk mengukur kemampuan psikomotor hasil belajar siswa.

- c) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Guru memberikan penjelasan singkat tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*.

## **2) Tindakan dan Observasi**

Penelitian siklus pertama pada tahap tindakan dan observasi dilaksanakan secara bersamaan, untuk melihat tahapan-tahapannya sebagai berikut:

### **a) Tindakan**

Tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I ini adalah sebagai berikut :

- (1) Kegiatan pendahuluan
  - (a) Guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas secara fisik dan mental agar siswa berada dalam kondisi siap belajar
  - (b) Guru memotivasi siswa agar siap dan serius dalam mengikuti pembelajaran.
  - (c) Guru apersepsi siswa mengenai materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan
  - (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi membuat sulam bayangan menggunakan metode *Peer Tutoring*, untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan bertujuan agar siswa tidak mengalami kebingungan selama proses pembelajaran.
- (2) Kegiatan inti

- (a) Guru membagi kelompok secara hitrogen, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor teman sejawat.
- (b) Guru menyampaikan materi tentang hiasan sulam bayangan dan menjelaskan cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode *peer tutoring*,
- (c) Guru membagikan media jobsheet tentang materi hiasan sulam bayangan
- (d) Guru memberikan tugas membuat sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung dengan desain yang sudah ditentukan
- (e) Diskusi kelompok  
Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa yang kurang jelas bertanya kepada tutor teman sejawat.
- (f) Evaluasi  
Guru melaksanakan evaluasi unjuk kerja pada siswa
- (g) Kesimpulan  
Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi sulam bayangan.

## **b) Observasi**

Tahap observasi dilakukan pengamatan untuk mengetahui proses belajar mengajar menghias busana dengan materi sulam bayangan melalui penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*. Pengamatan dilakukan peneliti dan dibantu observer untuk mempermudah dalam pengamatan agar pengamatan lebih terfokus.

Berdasarkan catatan lapangan, siswa terlihat antusias dalam mengerjakan tugas, dikarenakan penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* yang pertama kali mereka lakukan meskipun masih ada beberapa siswa yang bingung terhadap penerapan metode ini. Pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif, tidak takut untuk bertanya apabila mengalami kesulitan karena mereka bisa bertanya pada teman sejawatnya, berpartisipasi, dan lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran membuat sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung.

Cara ini sangat membantu guru dalam membimbing siswa, sehingga siswa paham dengan materi yang disajikan dan diperjelas dengan bantuan media *Jobsheet* yang dapat mengulangi materi dan mengulangi langkah-langkah pembuatan sulam bayangan, perpaduan teks dengan gambar sehingga dapat memudahkan dan memperlancar pemahaman siswa, tetapi masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu masih terdapat siswa yang kurang paham terhadap cara kerja metode *Peer Tutoring* ini dan cara menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

### **3) Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Hasil pengamatan melalui lembar penilaian unjuk kerja diperoleh skor dari masing – masing siswa, skor tersebut kemudian diolah menjadi nilai akhir hasil belajar siswa. Penghitungan penilaian dapat dilihat pada lampiran 4.

Berdasarkan nilai rata – rata siklus I yang sebelumnya hanya 65 menjadi 75,20 maka nilai hasil belajar siswa meningkat menjadi 15,69% Hasil belajar siswa pada siklus pertama menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) yang dicapai adalah 75,20 dengan nilai tengah (*median*) yaitu 77,5 dan nilai yang sering



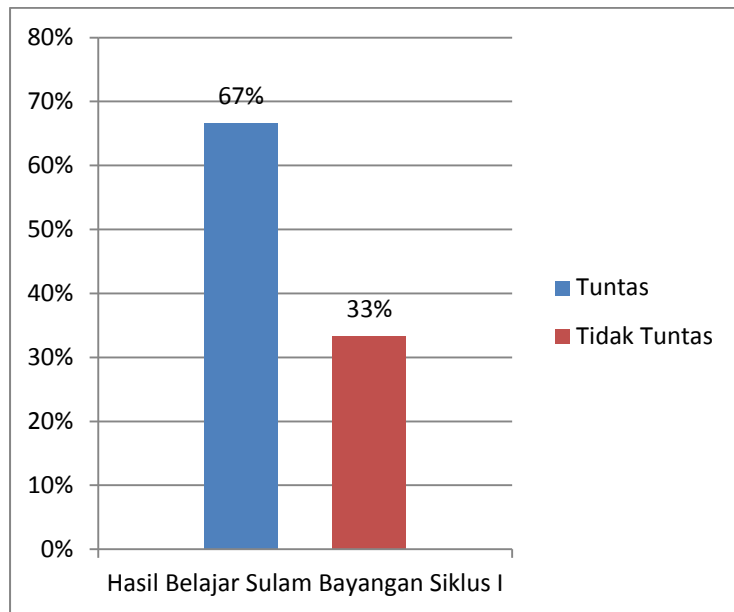
muncul (mode) yaitu 77,5. Berdasarkan nilai di atas, hasil belajar siswa pada siklus pertama dapat dikategorikan pada tabel sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Data Hasil Belajar Sulaman Bayangan Siswa Siklus I Berdasarkan KKM

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	8	67 %
2.	Tidak tuntas	4	33 %
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data tabel di atas, dari 12 siswa yang mengikuti pembelajaran sulam bayangan menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM dengan kategori tuntas 8 siswa atau sebanyak 66,67% dan siswa yang mencapai kategori belum tuntas 4 siswa atau sebanyak 33,33 %.

Penyajian grafik batang dapat lebih memudahkan dalam memahami data hasil belajar sulam bayangan siswa pada siklus pertama, berikut ini hasil belajar siklus pertama dalam grafik batang (histogram) yang dapat dilihat pada Gambar 22.



Gambar 22. Grafik Hasil Belajar Sulaman Bayangan Siswa Pada Siklus I

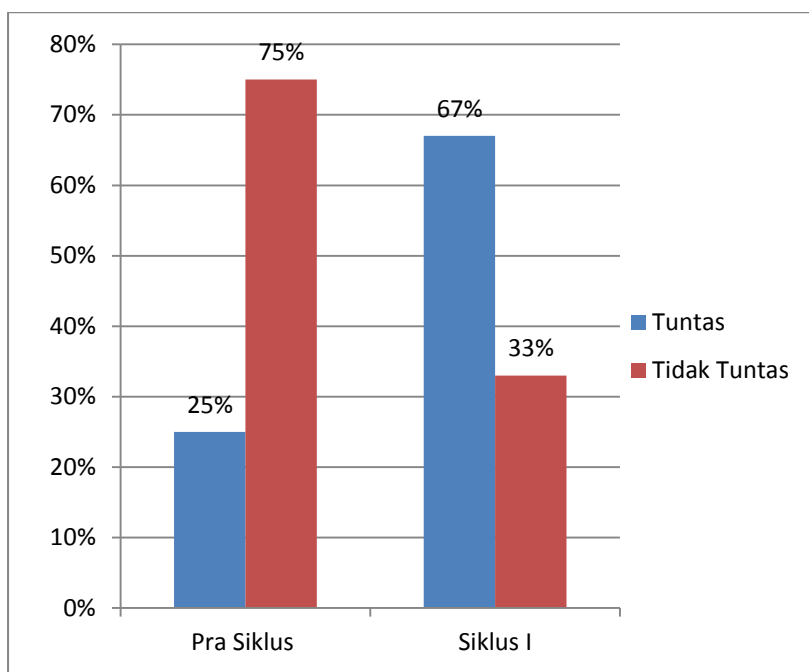
Hasil di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus 1 dibandingkan dengan pra siklus. Untuk melihat peningkatan hasil belajar pra siklus dan siklus I dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Peningkatan Hasil Belajar Teknik Sulaman Bayangan Pada Pra Siklus dan Siklus 1.

Keterangan	Hasil Belajar Pra siklus		Hasil Belajar Siklus 1	
	Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
Tuntas	3	25%	8	67%
Belum tuntas	9	75%	4	33%

Berdasarkan tabel di atas, ada peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus di lihat dari kriteria ketuntasan minimal dari 12 siswa terdapat 3 siswa atau sebanyak 25% yang tuntas. Hasil belajar pada siklus 1 meningkat menjadi 12 siswa terdapat 8 siswa atau sebanyak 67% yang tuntas. Pencapaian hasil belajar sulam bayangan belum mencapai target (80%) maka dilakukan tindakan selanjutnya di siklus II.

Penyajian grafik batang dapat lebih memudahkan dalam memahami data hasil belajar sulam bayangan siswa pada pra siklus, dengan siklus pertama, berikut ini hasil belajar pra siklus dengan siklus pertama dalam grafik batang (histogram) yang dapat dilihat pada Gambar 23.



Gambar 23. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Sulaman Bayangan Siswa Pra Siklus, dan Siklus I

Peningkatan yang terjadi pada siklus pertama menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat memahami materi yang disampaikan melalui metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*, namun masih ada sebagian siswa yang belum menunjukkan hal tersebut, hal ini disebabkan karena sebagian dari siswa masih belum paham tentang materi sulam bayangan, sehingga guru harus mengadakan perbaikan agar semua siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan guru dan mencapai KKM.

#### 4) Refleksi

Keberhasilan dan kelemahan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut :

a) Keberhasilan

(1) Secara keseluruhan guru dan siswa dapat melaksanakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan materi sulam bayangan.

(2) 67% siswa telah tuntas mencapai KKM

b) Kelemahan

(1) Sebagian siswa belum paham terhadap materi sulam bayangan.

(2) Tutor belum percaya diri untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya, sehingga masih banyak siswa yang bertanya kepada guru.

(3) 33% siswa yang belum tuntas KKM, maka perlu diberikan motivasi pada siswa baik pada awal pembelajaran maupun pada akhir pelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi, maka perlu adanya perbaikan pada siklus II agar dapat mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Perbaikannya ialah:

(a) Seorang tutor harus menguasai materi lebih mendalam agar mempunyai mental yang tinggi dalam menyalurkan ilmu ke teman kelompoknya, yaitu dengan cara guru memberi keleluasaan kepada tutor untuk selalu bertanya kepada guru tentang materi pelajaran sebelum memberikan ilmu kepada teman kelompoknya, sehingga meminimisir ketidakpercayaan diri tutor.

(b) Sintak metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* harus lebih diperjelas dan disampaikan secara terbuka yaitu dengan cara menjelaskan lebih mendalam kepada siswa tentang langkah-langkah metode *Peer Tutoring* berbantuan

*Jobsheet*, sehingga siswa dapat menjalankan pembelajaran sesuai sintak metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* yang telah dibuat.

- (c) Menunjukkan benda jadi sulam bayangan dan gambar-gambar sulam bayangan dan menjelaskan secara mendalam tentang kegunaan sulam bayangan. Hal ini bertujuan agar siswa termotivasi dan dapat berperan penuh dalam pembelajaran karena siswa telah memiliki gambaran terhadap materi yang akan dipelajari.
- (d) Siswa diberi tugas untuk mengeksplor dari internet tentang gambar-gambar sulam bayangan dan kombinasi warna yang serasi untuk membuat sulam bayangan.
- (e) Media *Jobsheet* pada siklus II diberi kata-kata mutiara agar siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas.

## **b. Siklus II**

Penelitian siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2014 selama 2 x 45 menit. Tahap – tahapan yang dilakukan guru pada siklus kedua dengan menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* adalah sebagai berikut :

### **1) Perencanaan**

- a) Menyusun ulang dan memperbaiki RPP sesuai dengan hasil refleksi terutama perbaikan pada metode
- b) Menyiapkan instrumen berupa lembar observasi, catatan lapangan, dan lembar penilaian unjuk kerja. Lembar observasi dan catatan lapangan digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran melalui metode

*Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*. Penilaian unjuk kerja untuk mengukur kemampuan psikomotor hasil belajar siswa.

- c) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Guru memberikan penjelasan singkat tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*.
- d) Menyusun sintak metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dengan lebih jelas dan disampaikan secara terbuka yaitu dengan cara menjelaskan lebih mendalam kepada siswa tentang langkah-langkah metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*.
- e) Menyusun dan mempersiapkan angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang pelaksanaan pembelajaran teknik sulam bayangan menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*.

## **2) Tindakan dan Observasi**

Penelitian siklus kedua pada tahap tindakan dan observasi dilaksanakan secara bersamaan, untuk melihat tahapan-tahapannya sebagai berikut:

### **a) Tindakan**

Tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus II ini adalah sebagai berikut :

- (1) Kegiatan pendahuluan
  - (a) Guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas secara fisik dan mental agar siswa berada dalam kondisi siap belajar
  - (b) Guru memotivasi siswa pada awal pembelajaran agar dapat merangsang pemikiran siswa

- (c) Guru mengapersepsi siswa mengenai materi sulam bayangan dengan menyampaikan materi sebelumnya, menunjukkan gambar-gambar sulam bayangan, menjelaskan tentang perlunya belajar sulam bayangan, dan menjelaskan prospek sulam bayangan kedepan.

(2) Kegiatan inti

- (a) Guru menyampaikan materi tentang hiasan sulam bayangan dan menjelaskan cara penyelesaian tugas secara mendalam sesuai dengan hasil refleksi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa

- (b) Guru membagikan media jobsheet sulam bayangan dengan langkah-langkah pembuatan sulam bayangan lebih detail

- (c) Guru memperlihatkan media jadi sulam bayangan

Untuk mempermudah pemahaman siswa mengenai sulam bayangan, guru memperlihatkan sulam bayangan secara nyata yang diterapkan pada kerudung.

- (d) Siswa melanjutkan tugas membuat sulam bayangan

- (e) Diskusi kelompok

Tutor lebih detail menjelaskan pada teman-teman anggota kelompoknya, karena tutor telah diberi pemahaman oleh guru secara mendalam

- (f) Evaluasi

Guru melaksanakan evaluasi unjuk kerja kepada siswa.

- (g) Kesimpulan

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi sulam bayangan

## **b) Observasi**

Tahap observasi ini pengamatan dilakukan bersama – sama peneliti dan *observer* untuk mempermudah dalam pengamatan agar pengamatan lebih fokus. Berdasarkan catatan lapangan pada proses pembelajaran siklus kedua terdapat peningkatan dari siklus pertama yaitu pelaksanaan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* berjalan dengan lebih baik dengan hasil maksimal sesuai dengan langkah – langkah metode *Peer Tutoring*. Kondisi kelas menjadi lebih baik karena siswa mulai terbiasa dengan metode *Peer Tutoring* tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik. Hasil sulam bayangan siswa semakin halus dan warna yg digunakan semakin bervariasi, karena siswa mengeksplor dari internet tentang gambar-gambar sulam bayangan dan kombinasi warna yang serasi untuk membuat sulam bayangan. Cara ini berdampak pada peningkatan sikap siswa untuk bertanggung jawab, aktif belajar, dan peningkatan pada hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung

## **3) Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Data hasil belajar sulam bayangan yang diperoleh berdasarkan ranah psikomotor seluruhnya dapat dilihat pada penilaian unjuk kerja. Hasil penilaian siswa masing – masing dapat dilihat pada lampiran 4, dan pada siklus kedua pencapaian skor meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Skor yang diperoleh oleh siswa diolah menjadi nilai akhir hasil belajar dengan bobot psikomotor 100. Penghitungan penilaian dapat dilihat pada lampiran 4. Setelah mendapat perolehan hasil belajar masing – masing siswa maka dicari nilai rata – rata kelas dari hasil belajar sulam bayangan yang dapat dilihat pada lampiran 4.



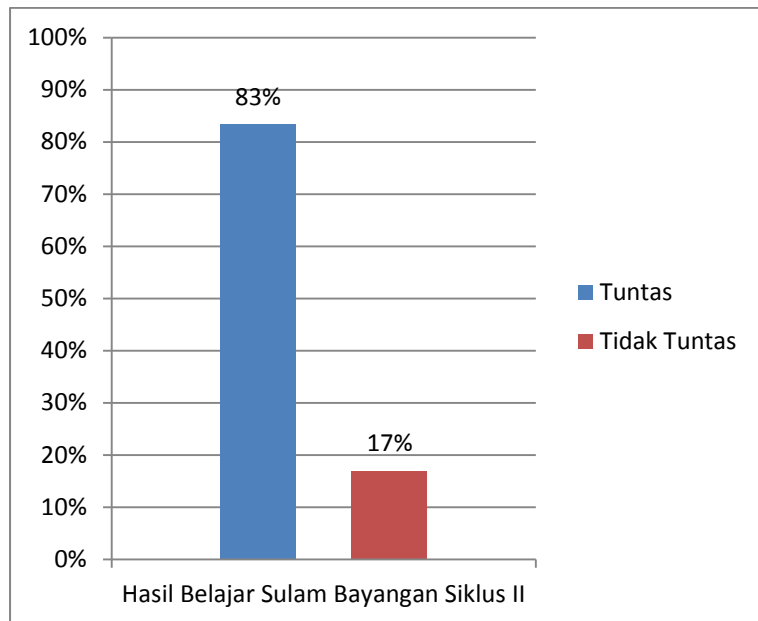
Berdasarkan nilai rata – rata siklus II yang sebelumnya hanya 75,20 menjadi 86,25 maka nilai hasil belajar siswa meningkat 14,69%. Hasil belajar siswa pada siklus kedua menunjukkan nilai rata – rata (*mean*) yang dicapai adalah 86,25 dengan nilai tengah (*median*) yaitu 87,5 dan nilai yang sering muncul (*mode*) yaitu 97,5. Berdasarkan nilai di atas, hasil belajar ada siklus kedua dapat dikategorikan pada tabel sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Data Hasil Belajar Sulaman Bayangan Pada Pra Siklus Ke Siklus II Berdasarkan KKM

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Tuntas	10	83 %
2.	Tidak tuntas	2	17 %
Jumlah		12	100%

Berdasarkan data tabel di atas, dari 12 siswa yang mengikuti pembelajaran sulam bayangan menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM dengan kategori tuntas 10 siswa atau sebanyak 83% dan siswa yang mencapai kategori belum tuntas 2 siswa atau sebanyak 17%.

Penyajian grafik batang dapat lebih memudahkan dalam memahami data hasil belajar sulam bayangan siswa pada siklus kedua, berikut ini hasil belajar siklus kedua dalam grafik batang (*histogram*) dapat dilihat pada Gambar 24.



Gambar 24. Grafik Hasil Belajar Sulaman Bayangan Pada Siklus II

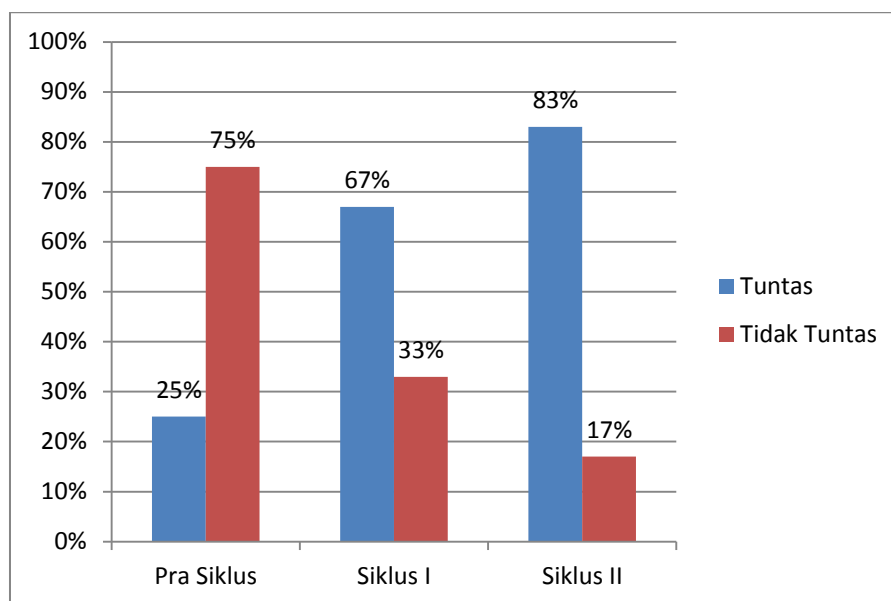
Peningkatan hasil belajar sulam bayangan pada pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Peningkatan Hasil Belajar Sulam Bayangan Pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Hasil Belajar Pra siklus		Hasil Belajar Siklus 1		Hasil Belajar Siklus II	
	Jumlah siswa	(%)	Jumlah siswa	(%)	Jumlah siswa	(%)
Tuntas	3	25 %	8	67%	10	83%
Tidak Tuntas	9	75 %	4	33%	2	17%

Berdasarkan tabel di atas, ada peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus dilihat dari kriteria ketuntasan minimal dari 12 siswa terdapat 3 siswa atau sebanyak 25% yang tuntas. Pada siklus 1 hasil belajar siswa meningkat menjadi 12 siswa terdapat 8 siswa atau sebanyak 67% yang tuntas. Hasil belajar pada siklus II meningkat menjadi 12 siswa terdapat 10 siswa atau sebanyak 83% yang tuntas, karena pencapaian hasil belajar sulam bayangan sudah mencapai target (80%) maka penelitian ini telah berhasil.

Penyajian grafik batang dapat lebih memudahkan dalam memahami data hasil belajar sulam bayangan siswa pada pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua, berikut ini hasil belajar pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua, dalam grafik batang (histogram) yang dapat dilihat pada Gambar 25.



Gambar 25. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Sulaman Bayangan Siswa Pra siklus, Siklus Pertama dan Siklus Kedua

Peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus kedua yaitu lebih dari 80% ketercapaian KKM maka penelitian tindakan kelas ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya, dan penelitian ini telah berhasil.

#### 4) Refleksi

- Siswa dan guru mampu melaksanakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dengan baik dan maksimal.
- Kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.
- keaktifan siswa didalam kelas meningkat.

- e) Nilai keberhasilan sudah mencapai 80%

#### 4. Pelaksanaan Pembelajaran Membuat Sulam Bayangan Pada Kerudung Menggunakan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Menurut Pendapat Siswa.

Data yang dihasilkan untuk pendapat siswa melalui lembar observasi penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* pada hasil belajar materi membuat sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung, jumlah kriteria pengamatan sebanyak 17 butir. Skor maksimal adalah 4 dan skor minimal 1. Dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan penghitungan skor total, yang diperoleh skor terendah adalah 49 dan skor tertinggi yaitu 65. Hasil perhitungan diperoleh skor rata – rata (mean) yaitu 56,5, dengan nilai yang sering muncul (mode) yaitu 55, dan nilai tengah (median) yaitu 56. Dapat dilihat pada lampiran.

Distribusi frekuensi kategori pendapat siswa tentang metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* pada pembelajaran membuat sulam bayangan dapat dilihat pada Tabel 29.

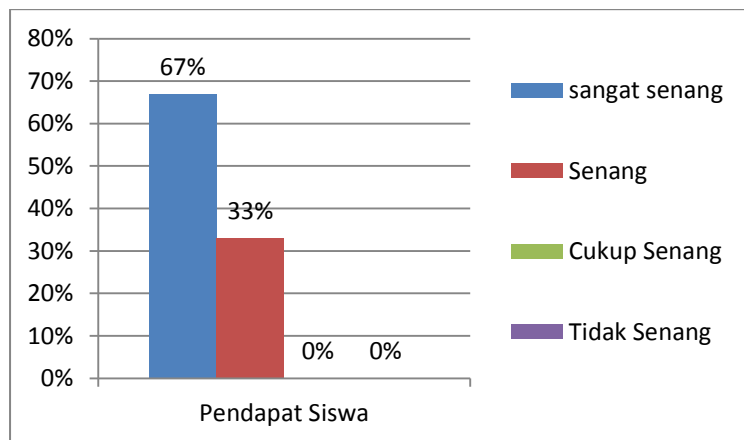
Tabel 29. Tabel Distribusi Frekuensi Pendapat Siswa

Kategori	Golongan	Frekuensi	Prosentase
Sangat Senang	$X \geq 54,4$	8	67%
Senang	$40,8 \leq X \leq 53,4$	4	33%
Kurang Senang	$27,2 \leq X \leq 39,8$	0	0%
Tidak senang	$X < 27,2$	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan diagram histogram pendapat siswa tentang metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* di atas dari 12 siswa yang mengikuti pelajaran, jumlah siswa yang sangat senang yaitu 8 siswa atau sebanyak 67%, jumlah

siswa yang senang yaitu 4 siswa atau sebanyak 33%, jumlah siswa yang kurang senang dan tidak senang yaitu 0 siswa atau sebanyak 0%, dan jumlah siswa yang tidak senang yaitu 0 siswa atau sebanyak 0%.

Penyajian grafik batang dapat lebih memudahkan dalam memahami hasil distribusi frekuensi pendapat siswa, berikut ini hasil distribusi frekuensi pendapat siswa dalam grafik batang (histogram) dapat dilihat pada Gambar 26.



Gambar 26. Grafik Pendapat Siswa Tentang Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet*

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI tata busana di SMK Muhammadiyah I Imogiri memberikan pendapat yang positif terhadap metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*. Siswa lebih senang jika pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, adanya diskusi kelompok sehingga pembelajaran menjadi aktif dan siswa. dapat saling memotivasi satu sama lain.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pelaksanaan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Pada Materi Sulam Bayangan di SMK Muhammadiyah I Imogiri**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar sulaman bayangan pada siswa kelas XI tata busana di SMK Muhammadiyah I Imogiri. Berdasarkan data observasi yang didapat, dari 12 siswa hanya 3 siswa atau 25% yang tuntas dan 9 siswa atau 75% yang belum tuntas, hal ini dikarenakan oleh pembelajaran yang masih menggunakan konvensional yaitu metode pembelajaran yang terfokus pada guru, sehingga pembelajaran kurang efektif, siswa mudah merasa jenuh, dan siswa tidak terbiasa untuk berdiskusi, partisipasi siswa dalam pembelajaran dirasa masih cukup rendah hal ini ditunjukkan kurang beraninya siswa mengemukakan pendapat, dan bertanya pada guru. Siswa kurang termotivasi, sebagian siswa suka mengganggu temannya yang sedang fokus belajar sehingga temannya menjadi tidak fokus, dan siswa tidak disiplin dalam mengerjakan tugas sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi terhambat.

Berdasarkan masalah diatas, maka perlu adanya penerapan metode dan media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif, melibatkan siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, *sharring* dan saling memotivasi yaitu dengan menerapkan metode *Peer Tuotoring* berbantuan *Jobsheet*.

Metode pembelajaran *Peer Tutoring* adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berdiskusi kelompok dengan menunjuk salah satu anggota kelompok untuk menjadi toutor sebaya yang ditugaskan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan belajar dengan melibatkan *sharing*

pengetahuan ide dan pengetahuan di antara siswa itu sendiri. keunggulan metode *Peer Tutoring* yaitu dapat meminimalisir kesenjangan yang terjadi antara siswa yang prestasinya rendah dengan siswa yang prestasinya lebih tinggi dalam satu kelas. Selanjutnya siswa termotivasi dalam menyelesaikan tugas dan motivasi itu diharapkan tumbuh dari tercapainya hubungan yang saling menguntungkan antar guru, dan siswa. Dampak keunggulan ini seorang guru dituntut untuk mempersiapkan, memaksimalkan kemampuannya tanpa harus menjadi *informatory* (pemberi informasi) saja tetapi juga berfungsi sebagai mediator, komunikator, fasilitator, dan tutor, sehingga guru mampu memberikan tugas yang sesuai dengan tingkat kematangan siswa yang pada akhirnya dapat memotivasi siswa dalam peningkatan hasil belajar sulam bayangan. Meningkatkan hasil belajar tidak hanya dengan menggunakan metode pembelajaran, tetapi penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh. Media pembelajaran yang digunakan adalah media *Jobsheet*, media *Jobsheet* ini mempunyai keunggulan yaitu siswa dapat mengulangi materi dalam *Jobsheet* dapat mengulangi langkah-langkah pembuatan sulam bayangan dan perpaduan teks dengan gambar sehingga dapat memudahkan dan memperlancar pemahaman siswa.

Pelaksanaan tindakan dengan menerapkan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dalam siklus I metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dimulai dengan kegiatan pendahuluan. Pembelajaran diawali guru dengan membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa, kemudian guru Kemudian guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Apersepsi dimaksudkan sebagai jembatan pola pikir yang nantinya memudahkan siswa untuk menerima

materi pelajaran yang baru. Hal ini bertujuan agar siswa termotivasi dan dapat berperan penuh dalam pembelajaran karena siswa telah memiliki gambaran terhadap materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi membuat sulam bayangan menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*.

Setelah melakukan apersepsi, memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, maka kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti dilaksanakan dengan langkah-langkah metode *Peer Tutoring*, yaitu (1) Guru membagi kelompok secara hitogen, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor teman sejawat, (2) Guru menyampaikan materi tentang hiasan sulam bayangan dan menjelaskan cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode *peer tutoring*, (3) Guru membagikan media *jobsheet* tentang materi hiasan sulam bayangan, (4) Guru memberikan tugas membuat sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung dengan desain yang sudah ditentukan, (5) Diskusi kelompok, masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa yang kurang jelas bertanya kepada tutor teman sejawat. Dalam diskusi kelompok inilah siswa dituntut untuk saling *sharing* pengetahuan diantara anggota kelompok dan tutor sebaya. (6) Evaluasi, guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja siswa, (7) Kesimpulan, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi sulam bayangan.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I masih terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan langkah-langkah metode *Peer Tutoring*, yaitu 1) tutor belum percaya diri untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya,



sehingga masih banyak siswa yang bertanya kepada guru, 2) beberapa siswa ada yang kurang paham terhadap cara kerja metode *Peer Tutoring*. 3) hasil sulaman siswa ada yang tidak sesuai dengan karakteristik sulam bayangan. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya perbaikan pada siklus II yaitu Seorang tutor harus menguasai materi lebih mendalam agar mempunyai mental yang tinggi dalam menyalurkan ilmu ke teman kelompoknya, yaitu dengan cara guru memberi keleluasaan kepada tutor untuk selalu bertanya kepada guru tentang materi pelajaran sebelum memberikan ilmu kepada teman kelompoknya. Sehingga meminimisir ketidakpercayaan diri tutor.

Sintak metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* harus lebih diperjelas dan disampaikan secara terbuka yaitu dengan cara menjelaskan lebih mendalam kepada siswa tentang langkah-langkah metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*, sehingga siswa dapat menjalankan pembelajaran sesuai sintak metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* yang telah dibuat.

Menunjukkan benda jadi sulam bayangan dan gambar-gambar sulam bayangan dan menjelaskan secara mendalam tentang kegunaan sulam bayangan. Hal ini bertujuan agar siswa termotivasi dan dapat berperan penuh dalam pembelajaran karena siswa telah memiliki gambaran terhadap materi yang akan dipelajari.

Hasil sulam bayangan masih belum sesuai dengan harapan yang diinginkan, hal ini terlihat masih adanya siswa yang membuat sulam bayangan tidak sesuai dengan karakteristik. Harapannya setelah tutor memahami materi secara mendalam dan sintak dapat dipahami seluruh siswa, maka dapat meningkatkan hasil sulam bayangan.

Siklus II metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dimulai dengan kegiatan pendahuluan. Pembelajaran diawali guru dengan membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa, kemudian guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Apersepsi dimaksudkan sebagai jembatan pola pikir yang nantinya memudahkan siswa untuk menerima materi pelajaran yang baru. Apersepsi yang dilakukan guru ialah dengan menunjukkan gambar-gambar sulam bayangan dan menjelaskan secara singkat tentang kegunaan sulam bayangan. Cara ini bertujuan agar siswa termotivasi dan dapat berperan penuh dalam pembelajaran karena siswa telah memiliki gambaran terhadap materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi membuat sulam bayangan menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*.

Setelah guru melakukan apersepsi, memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, maka kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti dilaksanakan dengan langkah-langkah metode *Peer Tutoring*, yaitu 1) Guru membagi kelompok secara hitrogen, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjadi tutor teman sejawat, dan tidak ada perubahan kelompok antara siklus I dan siklus II. 2) Guru menyampaikan materi tentang hiasan sulam bayangan dan menjelaskan cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode *peer tutoring*, 3) Guru membagikan media *jobsheet* tentang materi hiasan sulam bayangan, 4) Guru memperlihatkan media jadi sulam bayangan agar siswa lebih memahami dengan melihat benda secara nyata. 5) Guru memberikan tugas membuat sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung dengan desain yang

sudah ditentukan, 6) Diskusi kelompok, masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa yang kurang jelas bertanya kepada tutor teman sejawat. Dalam diskusi kelompok inilah siswa dituntut untuk saling *sharing* pengetahuan diantara anggota kelompok dan tutor sebaya. 7) Evaluasi, guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja siswa, 8) Kesimpulan, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi sulam bayangan.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus II terdapat peningkatan dari siklus pertama yaitu pelaksanaan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* berjalan dengan lebih baik dengan hasil lebih baik dan sesuai dengan langkah – langkah metode *Peer Tutoring*. Kondisi kelas menjadi lebih baik karena siswa mulai terbiasa dengan metode *Peer Tutoring* tersebut, siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran juga semakin bertambah sehingga proses pembelajaran juga menjadi lebih baik. Hasil sulam bayangan siswa semakin halus dan warna yang digunakan semakin bervariasi, hal ini dikarenakan oleh siswa mengeksplor dari internet tentang gambar-gambar sulam bayangan dan kombinasi warna yang serasi untuk membuat sulam bayangan. Hal tersebut berdampak pada peningkatan sikap siswa untuk bertanggung jawab dan aktif belajar, serta peningkatan pada hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus II yang dijelaskan di atas, maka penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar sulam bayangan pada kelas XI busana butik SMK Muhammadiyah I Imogiri dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar dan

berada pada kategori sangat baik, sehingga penelitian berhenti pada siklus kedua.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Membuat Sulam Bayangan Pada Kerudung Menggunakan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Menurut Pendapat Siswa.**

Data yang dihasilkan dari pendapat siswa melalui lembar observasi penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* pada hasil belajar materi membuat sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung, jumlah kriteria pengamatan sebanyak 17 butir.

Berdasarkan hasil pendapat siswa tentang metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* di atas dari 12 siswa yang mengikuti pelajaran, jumlah siswa yang sangat senang yaitu 11 siswa atau 92% siswa sangat senang terhadap penerapan metode pembelajaran tersebut, jumlah siswa yang senang 1 siswa atau 8% siswa senang terhadap penerapan metode pembelajaran tersebut, jumlah siswa yang kurang senang dan tidak senang berjumlah 0 siswa atau 0% siswa kurang senang dan tidak senang terhadap penerapan metode pembelajaran tersebut.

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI tata busana di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri memberikan pendapat yang positif terhadap metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*. Siswa lebih senang jika pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, adanya diskusi kelompok sehingga pembelajaran menjadi aktif dan siswa. dapat saling memotivasi satu sama lain.

Metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa, siswa memiliki jiwa saling membantu satu sama lain dan siswa sangat bersungguh – sungguh dalam pelaksanaan pembelajaran membuat sulam bayangan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran menghias busana (kolaborator), menyatakan bahwa guru senang dan tertarik dengan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dalam mata pelajaran membuat sulaman bayangan. Guru mendapatkan pengalaman dalam penyampaian pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif, dapat saling memotivasi terhadap siswa, bertanggung jawab terhadap tugasnya, dan tujuan pembelajaran membuat sulaman bayangan dapat tercapai dengan baik. Siswa menjadi lebih mudah dalam mengerjakan tugas karena siswa dapat bertanya kepada teman sebayanya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkan Metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sulam bayangan, siswa lebih aktif dan siswa dapat saling memotivasi satu sama lain.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru pada mata pelajaran hiasan busana kelas XI busana butik di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar sulam bayangan pada siswa kelas XI busana butik di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri. Indikator keberhasilan dapat tercapai pada siklus kedua, sehingga pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang diawali dengan melihat hasil belajar pada pra siklus kemudian dilakukan tindakan pada siklus I. berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka dilanjutkan dengan tindakan pada siklus II. Hasil belajar pada siklus II mencapai 80% siswa sudah mencapai tuntas.
2. Pendapat siswa tentang penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* untuk peningkatan hasil belajar sulam bayangan siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri adalah sangat baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran menghias busana (kolaborator), menyatakan bahwa guru senang dan tertarik dengan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* dalam mata pelajaran membuat sulaman bayangan, dan siswa menjadi lebih aktif, dapat saling memotivasi terhadap siswa, bertanggung jawab terhadap tugasnya, dan tujuan pembelajaran membuat sulaman bayangan dapat tercapai

dengan baik. Siswa menjadi lebih mudah dalam mengerjakan tugas karena siswa dapat bertanya kepada teman sebayanya.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa kelas XI dengan menerapkan Metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* pada pra siklus, siklus I dan siklus II di SMK Muhammadiyah I Imogiri. Hasil belajar siswa pada pra siklus masih dibawah nilai ketercapaian, hal ini dikarenakan siswa kurang menguasai dan kurang memahami materi membuat sulam bayangan hal ini membuktikan jika siswa memerlukan variasi dalam penyampaian pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif yang menarik, mudah dipahami, tidak membosankan serta mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* bertujuan agar siswa lebih aktif didalam kelas sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka hasil penelitian ini melalui penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* telah terbukti sebagai metode pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama dengan teman satu kelompoknya dan lebih aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar membuat sulam bayangan, maka metode ini dapat diterapkan dalam pelajaran hiasan busana dan juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian penerapan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* untuk meningkatkan hasil belajar sulam bayangan siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pelajaran praktik menyulam sebaiknya guru menggunakan metode *Peer Tutoring*. Selain itu, agar metode pembelajaran ini lebih maksimal maka berkolaborasi dengan media *jobsheet*. Media *jobsheet*. Ini mempunyai keunggulan yaitu siswa dapat mengulangi materi dalam *Jobsheet* dapat mengulangi langkah-langkah pembuatan sulam bayangan dan perpaduan teks dengan gambar sehingga dapat memudahkan dan memperlancar pemahaman siswa.
2. Sintak metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet* harus disampaikan kepada siswa secara terbuka sehingga siswa lebih memahami langkah-langkah pembelajaran sulam bayangan dengan menggunakan metode *Peer Tutoring* berbantuan *Jobsheet*.
3. Pemberian motivasi yang kuat diawal dan diakhir pelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Pembuatan media *Jobsheet* harus jelas dan menarik, sehingga dapat memberikan daya tarik dan semangat kepada siswa
5. Pembelajaran praktik, selain menggunakan media *jobsheet*, lebih baik jika didasari dengan real objek (benda jadi), karena dapat lebih mudah merangsang pengetahuan siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning:Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anita.(2012).<http://smkanita.blogspot.com/2012/07/sulaman-sulaman-putih.html> diakses tanggal 23 April 2014 WIB jam 09.45 WIB
- Arief S.Sadiman dkk (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bambang Sumantri.(2005). *Tusuk Sulam Dasar*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pendidikan*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*.Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Djemari Mardapi. (2011). *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta:Nuha Medika
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Enny Zhuni Khayati. *Membuat Hiasan Pada Busana Dengan Teknik Sulaman*. Diakses dari <http://www.slideserve.com/gyda/membuat-hiasan-padabusana-dengan-teknik-sulaman-oleh-dra-enzy-zuhni-khayati-m-kes>. pada tanggal 14 Septembar 2014, Jam 14.30 WIB.
- Ernawati.(2008). *Busana Jilid 3. Direktorat Jenderal Sekolah Menengah Kejuruan*. Diakses dari [http://bse.mahoni.com/data/SMK\\_12/Tata\\_Busana\\_Jilid\\_3\\_Kelas\\_12\\_Ernawati\\_dkk\\_2008.pdf](http://bse.mahoni.com/data/SMK_12/Tata_Busana_Jilid_3_Kelas_12_Ernawati_dkk_2008.pdf). pada tanggal 23 April 2014.jam 09.35 WIB
- Hujar AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inofatif*. Yogyakarta:Kaukaba Dipantara.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar.(2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Miftahul Huda. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.

- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni Desak Made Sri Adnyawati. (2004). *Peningkatan Keterampilan Proses Dan Hasil Pembelajaran Dekorasi Kue Melalui Metode Demonstrasi Dan Media Job Sheet Mahasiswa Jurusan Pkk Ikip Negeri Singaraja*. *Jurnal pendidikan dan pengajaran IKIP Negeri Singaraja* (Nomor 1 tahun 37). Hlm. 159. Diakses dari [Http://Pasca.Undiksha.Ac.Id/Images/Img\\_Item/756.Doc](http://Pasca.Undiksha.Ac.Id/Images/Img_Item/756.Doc). pada Tanggal 03 November 2014, jam 15:00 WIB
- Reezeva. (2009). *Sulaman Putih*. Diakses dari <https://reezeva.wordpress.com/sulaman-putih/>. pada tanggal 10 Agustus 2014, jam 13.00 WIB.
- Riasty Purwandari. (2014). *Metode Pembelajaran Peer Teaching*. Diakses dari <http://riastypurwandari.blogspot.com/2014/05/metode-pembelajaran-peer-teaching.html>. pada tanggal 08 Maret 15, jam 06.16 WIB
- Robert E. Salvin. (2005). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Saifuddin Azwar. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Sudarwan Denim. (1995). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana. (2005). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sugiono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Tindakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA
- Sugihartono dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sukanto. (1988). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutirman. (2013). *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaiful Bahari Djamarah dan Aswan Zein. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Tukiran Taniredja, dkk. (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Warsono dan Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widjiningsih. (1982). *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 : Surat Izin Observasi

Surat Izin Penelitian

Surat Permohonan Validasi

Surat Keterangan Selesai Penelitian

LAMPIRAN 2 :Instrument Tes Hasil Belajar

Instrument Lembar Observasi

Instrument Pendapat Siswa

LAMPIRAN 3 : Silabus

RPP

*Jobsheet*

Daftar Kelompok Belajar

Presensi Siswa

LAMPIRAN 4 :Hasil Analisis Data

Format Revisi

Dokumen Penelitian

**LAMPIRAN 1 :**

**Surat Izin Observasi**

**Surat Izin Penelitian**

**Surat Permohonan Validasi**

**Surat Keterangan Selesai Penelitian**

**KEPUTUSAN DEKAN**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Nomor : 218/PMB/PTBS/TAHUN 2013

TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI :  
a. Nomor 93 Tahun 1999  
b. Nomor 305/M Tahun 1999  
4. Keputusan Mendikbud RI :  
a. Nomor 0464/O/1992  
b. Nomor 274/O/1999  
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011

- Mengingat  
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :  
Nama Pembimbing : Enny Zuhni Khayati, M.Kes  
Bagi mahasiswa  
Nama : Latifah Nurmaningtias  
NIM : 10513244030  
Jurusan/Prodi : PTBB/PT. Busana
- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 17 Januari 2014

Dekan  
**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth.:
1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY
  2. Ketua Jurusan PTBB
  3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY
  4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 225/UN34.15/PL/ 2013

30 Januari 2014

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey–  
Lamp. :

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua \*) : SMK Muhammadiyah 1 Imogiri  
GARJOYO, IMOIRI  
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan ” Penerapan Metode Peer Tutoring untuk Peningkatan Hasil Belajar Dalam Kompetensi Pembuatan Hiasan Sulam Bayangan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri ”, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Latifah Nurmaningtias	10513244030	Pend. Teknik Busana - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NIP : 19600427 198503 2 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,  
*[Signature]*  
Dr. Suparyo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 0010

Tembusan:  
Ketua Jurusan

\*) Coret yang tidak perlu  
10513244030 No. 147





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2566/H34/PL/2014

30 September 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Pimpinan Muhammadiyah Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Penerapan Metode Peer Tutoring Berbantuan Jobsheet Untuk Peningkatan Hasil Belajar Sulam Bayangan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Latifah Nurmaningtias	10513244030	Pend. Teknik Busana - S1	Muhammadiyah Bantul

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Enny Zuhni Khayati, M.Kes.

NIP : 19600427 198503 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Kamis, 9 Oktober 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
G.b. Wakil Dekan I  
Dr. Sumaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/450/9/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2566/H34/PL/2014**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Tanggal : **30 SEPTEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **LATIFAH NURMANINGTIAS** NIP/NIM : **1051324403**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENERAPAN METODE PEER TUTORING BERBANTUAN JOBSHEET UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **30 SEPTEMBER 2014 s/d 30 DESEMBER 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **30 SEPTEMBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Sulowati, SH

NIP. 195601201985032003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 3134 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat**

Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/450/9/2014  
Tanggal : 30 September 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat**

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama :

**LATIFAH NURMANINGTAS**

P. T / Alamat :

**Fak. Teknik UNY Karangmalang Yogyakarta**

NIP/NIM/No. KTP :

**1051324403**

Tema/Judul :

**PENERAPAN METODE PEER TUTORING BERBANTUAN JOBSHEET UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI**

Kegiatan :

Lokasi :

**SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul**

Waktu :

**30 September 2014 s.d 30 Desember 2014**

No. Telp./HP :

**081915543324**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : 30 September 2014

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
u.b. Kasubbid. DSP

**Ir. Edi Purwanto, M.Eng**

NIP: 196407101997031004

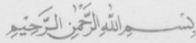
**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul
- Dekan Fak. Teknik UNY
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
KABUPATEN BANTUL**

Jl. Jenderal Ahmad Yani 31, Telpun (0274) 367377, Fax.: 0274-6469066 Bantul Kode Pos 55711



Nomor : //0 III.4/B/2014  
Lamp. :-  
Hal : **IJIN PENELITIAN**

7 Dzulhijah 1435H.  
5 Oktober 2014 M.

Kepada  
Yth : Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul, dengan ini memberi ijin kepada Saudara:

Nama : Latifah Nurmaningtias  
NIM : 10513244030  
Fakultas : Teknik  
Program Studi : Teknik Busana

untuk mengadakan penelitian (riset) di SMA Muhammadiyah 1 Imogiri dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul: " Penerapan Metode Peer Tutoring Berbantuan Job Sheet Untuk Peningkatan Hasil Belajar Sulam Bayangan DI SMK Muhammadiyah 1 Imogiri"

Ijin ini berlaku mulai diterbitkannya surat ini, 5 Oktober 2014 sampai dengan 05 Desember 2014.

Setelah selesainya penulisan skripsi ini harap menyampaikan laporan tertulis kepada kami, yang berupa 1 Jilid skripsi.

Kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa.

Wakil Ketua

Drs. H. Kun Purwanto  
NBM: 549325



Sekretaris

Drs. H. Sunarto  
NBM: 480218

Tembusan:

1. Ybs. Latifah Nurmaningtias
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul
3. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Imogiri
4. Pertinggal

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Ibu Retno Widiastuti, S.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :Latifah Nurmaningtias

NIM :10513244030

Program Studi :Pendidikan Teknik Busana

Judul :Penerapan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sulam Bayangan Di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri.

Dengan hormat mohon ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument TAS, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, November 2014  
Pemohon,



Latifah Nurmaningtias  
NIM 10513244030

Mengetahui,

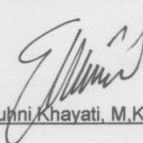
Kaprodi Pendidikan Teknik Busana

Pembimbing TAS



Kapti Asiatun, M.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001



Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retno Widiastuti, S.Pd  
NBM : 1202 7807 1019472  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama :Latifah Nurmaningtias  
NIM :10513244030  
Program Studi :Pendidikan Teknik Busana  
Judul :Penerapan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Untuk  
Meningkatkan hasil Belajar Sulam Bayangan Di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran / perbaikan terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2014

Validator,



Retno Widiastuti, S.Pd

1202 7807 1019472

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI METODE PEMBELAJARAN**  
**PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET* UNTUK**  
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN DI SMK**  
**MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI.**

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Standar Kompetensi : Menghias Busana  
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan  
Peneliti : Latifah Nurmaningtias  
Ahli Materi : Retno Widiastuti, S.Pd

---

**A. Petunjuk penelitian**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli media
2. Validasi terdiri dari aspek penelitian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (√).

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktifitas		√

**4. Keterangan penelitian sebagai berikut:**

0 : tidak

1: ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan



B. Aspek Lembar Observasi

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian RPP dengan komponen metode pembelajaran	✓	
2.	Fokus tujuan pembelajaran	✓	
3.	Kesesuaian materi yang diungkap melalui lembar materi dengan metode pembelajaran	✓	
4.	Metode <i>Peer Tutoring</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa	✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interpretasi
Layak	$2 < \text{skor} \leq 4$	Lembar observasi metode pembelajaran dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Lembar observasi metode pembelajaran dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....



E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

1. Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
- ② 2. Layak diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon diilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, November 2014

Mengetahui,



Retno Widiastuti, S.Pd

1202 7807 1019472

**LEMBAR VALIDASI UNJUK KERJA**

**PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN DI SMK  
MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI.**

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Standar Kompetensi : Menghias Busana  
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan  
Peneliti : Latifah Nurmaningtias  
Ahli Materi : Retno Widiastuti, S.Pd

---

**A. Petunjuk penelitian**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli media
2. Validasi terdiri dari aspek penelitian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (√).

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

**4. Keterangan penelitian sebagai berikut:**

0 : tidak

1: ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Unjuk Kerja -

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Ketepatan menjiplak motif sulam bayangan	✓	
2.	Ketepatan teknik membuat sulam bayangan	✓	
3.	Mengkombinasikan warna sulam bayangan pada kerudung	✓	
4.	Ketepatan waktu dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	✓	
5.	Ketelitian dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	✓	
6.	Ketepatan menjiplak motif sulam bayangan	✓	
7.	Ketepatan teknik membuat sulam bayangan	✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interpretasi
Layak	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa unjuk kerja layak digunakan sebagai sumber belajar
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 4$	Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa unjuk kerja tidak layak digunakan sebagai sumber belajar

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

1. Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, November 2014

Mengetahui,



Retno Widiastuti, S.Pd

1202 7807 1019472

### LEMBAR VALIDASI AHLI METODE

#### PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI.

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Standar Kompetensi : Menghias Busana  
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan  
Peneliti : Latifah Nurmaningtias  
Ahli Materi : Retno Widiastuti, S.Pd

---

A. Petunjuk penelitian

- 1 Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli media
- 2 Validasi terdiri dari aspek penelitian
- 3 Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (√).

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Metode pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi		√

- 4 Keterangan penelitian sebagai berikut:  
0 : tidak  
1: ya
- 5 Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi Pembelajaran

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> menggunakan metode/teknik pembelajaran yang difokuskan pada tujuan yang diinginkan	✓	
2.	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> sesuai dengan isi/materi pembelajaran	✓	
3.	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dapat meningkatkan hasil belajar sula bayangan	✓	
4.	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dapat memberikan motivasi kepada siswa	✓	
5.	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dapat merangsang keaktifan siswa	✓	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 5$	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 3$	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data

D. Saran

.....  
.....  
.....  
.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

- ① Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
  2. Layak diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
  3. Tidak layak
- (mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, November 2014

Mengetahui,



Retno Widiastuti, S.Pd

1202 7807 1019472

### LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

#### PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI.

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Standar Kompetensi : Menghias Busana  
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan  
Peneliti : Latifah Nurmaningtias  
Ahli Materi : Retno Widiastuti, S.Pd

---

A. Petunjuk penelitian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli media
2. Validasi terdiri dari aspek penelitian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (√).

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
3.	Cakupan materi	√	
4.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penelitian sebagai berikut:

0 : tidak  
1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan



B. Aspek Materi Pembelajaran

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Isi materi pembelajaran sudah mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai kurikulum yang berlaku	✓	
2.	Rumusan kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi	✓	
3.	Sesuai tujuan pembelajaran yang ditetapkan	✓	
4.	Sesuai indikator pencapaian	✓	
5.	Materi mudah dipahami	✓	
6.	Contoh gambar jelas	✓	
7.	Materi disajikan secara runtut	✓	
8.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	
9.	Penggunaan bahasa sesuai ejaan yang baku	✓	
10.	Penjabaran materi pembelajaran sesuai dengan indikator	✓	
11.	Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	✓	
12.	Model pembelajaran sesuai dengan isi / materi pembelajaran	✓	
13.	Konsep dan definisi yang digunakan sesuai dengan yang berlaku dalam bidang/ilmu tata busana	✓	
14.	Kebenaran materi membuat sulam bayangan secara teori	✓	
15.	Materi yang disajikan menggunakan model pembelajaran yang dapat merangsang motivasi siswa	✓	
16.	Praktik pembelajaran dapat membantu menguatkan pemahaman siswa	✓	
17.	Praktik yang disajikan dalam pembelajaran sudah mencakup semua materi	✓	
18.	Penyajian tujuan pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar siswa	✓	
19.	Penyajian materi bersifat partisipatif (adanya aktivitas fisik dan mental, serta adanya komunikasi dua arah dalam bentuk simulasi dan respon)	✓	
20.	Materi yang disajikan menggunakan metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dapat menunjang aktifitas siswa	✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interpretasi
Layak	$10 < \text{skor} \leq 20$	Ahli media menyatakan bahwa media benda jadi layak digunakan sebagai sumber belajar
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 10$	Ahli media menyatakan media benda jadi tidak layak digunakan sebagai sumber belajar

D. Saran

.....  
.....  
.....  
.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

- ①. Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, November 2014

Mengetahui,



Retno Widiastuti, S.Pd

1202 7807 1019472

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Ibu Zahidah Ideawati, Dra

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :Latifah Nurmaningtias

NIM :10513244030

Program Studi :Pendidikan Teknik Busana

Judul :Penerapan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sulam Bayangan Di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri.

Dengan hormat mohon ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument TAS, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2014  
Pemohon,



Latifah Nurmaningtias  
NIM 10513244030

Mengetahui,

Ketua Jurusan PTBB



Noor Fitrihana, M.Eng

NIP. 19760920 200112 1 001

Pembimbing TAS



Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zahidah Ideawati, Dra  
NIP : 19580505 198702 2 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama :Latifah Nurmaningtias  
NIM :10513244030  
Program Studi :Pendidikan Teknik Busana  
Judul :Penerapan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Untuk  
Meningkatkan hasil Belajar Sulam Bayangan Di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☐

Layak digunakan untuk penelitian

☒

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

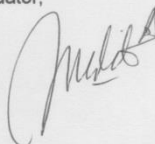
Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran / perbaikan terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,      Oktober 2014

Validator,



Zahidah Ideawati, Dra

19580505 198702 2 001

### LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

#### PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI.

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Standar Kompetensi : Menghias Busana  
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan  
Peneliti : Latifah Nurmaningtias  
Ahli Materi : Zahidah Ideawati, Dra

---

##### A. Petunjuk penelitian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli media
2. Validasi terdiri dari aspek penelitian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (√).

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penelitian sebagai berikut:  
0 : tidak  
1: ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi Pembelajaran

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Isi materi pembelajaran sudah mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai kurikulum yang berlaku	✓	
2.	Rumusan kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi	✓	
3.	Sesuai tujuan pembelajaran yang ditetapkan	✓	
4.	Sesuai indikator pencapaian	✓	
5.	Materi mudah dipahami	✓	
6.	Contoh gambar jelas	✓	
7.	Materi disajikan secara runtut	✓	
8.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	
9.	Penggunaan bahasa sesuai ejaan yang baku	✓	
10.	Penjabaran materi pembelajaran sesuai dengan indikator	✓	
11.	Materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	✓	
12.	Model pembelajaran sesuai dengan isi / materi pembelajaran	✓	
13.	Konsep dan definisi yang digunakan sesuai dengan yang berlaku dalam bidang/ilmu tata busana	✓	
14.	Kebenaran materi membuat sulam bayangan secara teori	✓	
15.	Materi yang disajikan menggunakan model pembelajaran yang dapat merangsang motivasi siswa	✓	
16.	Praktik pembelajaran dapat membantu menguatkan pemahaman siswa	✓	
17.	Praktik yang disajikan dalam pembelajaran sudah mencakup semua materi	✓	
18.	Penyajian tujuan pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar siswa	✓	
19.	Penyajian materi bersifat partisipatif (adanya aktivitas fisik dan mental, serta adanya komunikasi dua arah dalam bentuk simulasi dan respon)	✓	
20.	Materi yang disajikan menggunakan metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dapat menunjang aktifitas siswa	✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interpretasi
Layak	$10 < \text{skor} \leq 20$	Ahli media menyatakan bahwa media benda jadi layak digunakan sebagai sumber belajar
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 10$	Ahli media menyatakan media benda jadi tidak layak digunakan sebagai sumber belajar

D. Saran

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

1. Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
- ② 2. Layak diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon diilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Oktober 2014

Mengetahui,



Zahidah Ideawati, Dra

19580505 198702 2 001

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI METODE PEMBELAJARAN**  
**PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET* UNTUK**  
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN DI SMK**  
**MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI.**

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Standar Kompetensi : Menghias Busana  
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan  
Peneliti : Latifah Nurmaningtias  
Ahli Materi : Zahidah Ideawati, Dra

---

A. Petunjuk penelitian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli media
2. Validasi terdiri dari aspek penelitian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (√).

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan prodektivitas		√

4. Keterangan penellitian sebagai berikut:

0 : tidak  
1: ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan



B. Aspek Lembar Observasi

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian RPP dengan komponen metode pembelajaran	✓	
2.	Fokus tujuan pembelajaran	✓	
3.	Kesesuaian materi yang diungkap melalui lembar materi dengan metode pembelajaran	✓	
4.	Metode <i>Peer Tutoring</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa	✓	
Jumlah Skor Penilaian			

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interpretasi
Layak	$(\text{skor min} + p - 1) \leq \text{skor} \leq \text{skor max}$	Lembar observasi metode pembelajaran dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$\text{Skor min} \leq \text{skor} \leq (\text{skor min} + p - 1)$	Lembar observasi metode pembelajaran dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

1. Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
- ② 2. Layak diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Oktober 2014

Mengetahui,



Zahidah Ideawati, Dra

19580505 198702 2 001

**LEMBAR VALIDASI UNJUK KERJA**  
**PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET* UNTUK**  
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN DI SMK**  
**MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI.**

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Standar Kompetensi : Menghias Busana  
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan  
Peneliti : Latifah Nurmaningtias  
Ahli Materi : Zahidah Ideawati, Dra

---

**A. Petunjuk penelitian**

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli media
2. Validasi terdiri dari aspek penelitian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (√).

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan prodektivitas		√

**4. Keterangan penelitian sebagai berikut:**

0 : tidak  
1: ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Unjuk Kerja

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Ketepatan menjiplak motif sulam bayangan	✓	
2.	Ketepatan teknik membuat sulam bayangan	✓	
3.	Mengkombinasikan warna sulam bayangan pada kerudung	✓	
4.	Ketepatan waktu dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	✓	
5.	Ketelitian dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	✓	
6.	Ketepatan menjiplak motif sulam bayangan	✓	
7.	Ketepatan teknik membuat sulam bayangan	✓	
Jumlah Skor Penilaian		✓	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interpretasi
Layak	$(\text{skor min} + p - 1) \leq \text{skor} \leq \text{skor max}$	Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa unjuk kerja layak digunakan sebagai sumber belajar
Tidak layak	$\text{Skor min} \leq \text{skor} \leq (\text{skor min} + p - 1)$	Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa unjuk kerja tidak layak digunakan sebagai sumber belajar

D. Saran

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

1. Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Oktober 2014

Mengetahui,



Zahidah Ideawati, Dra

19580505 198702 2 001

**LEMBAR VALIDASI AHLI METODE**

**PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN DI SMK  
MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI.**

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Standar Kompetensi : Menghias Busana  
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan  
Peneliti : Latifah Nurmaningtias  
Ahli Materi : Zahidah Ideawati, Dra

---

A. Petunjuk penelitian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli media
2. Validasi terdiri dari aspek penelitian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (√).

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Metode pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi		√

4. Keterangan penelitian sebagai berikut:  
0 : tidak  
1: ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Materi Pembelajaran

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> menggunakan metode/teknik pembelajaran yang difokuskan pada tujuan yang diinginkan	✓	
2.	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> sesuai dengan isi/materi pembelajaran	✓	
3.	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dapat meningkatkan hasil belajar sula bayangan	✓	
4.	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dapat memberikan motivasi kepada siswa	✓	
5.	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dapat merangsang keaktifan siswa	✓	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interpretasi
Layak	$(\text{skor min} + p - 1) \leq \text{skor} \leq \text{skor max}$	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data
Tidak layak	$\text{Skor min} \leq \text{skor} \leq (\text{skor min} + p - 1)$	Metode pembelajaran <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> dinyatakan tidak layak untuk digunakan dalam pengambilan data

D. Saran

.....  
.....  
.....  
.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

1. Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Oktober 2014

Mengetahui,



Zahidah Ideawati, Dra

19580505 198702 2 001



Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Ibu Dr. Widiastuti

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Latifah Nurmaningtias

NIM : 10513244030

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul : Penerapan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sulam Bayangan Di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri.

Dengan hormat mohon ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument TAS, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2014  
Pemohon,



Latifah Nurmaningtias  
NIM 10513244030

Mengetahui,

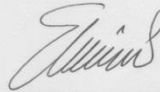
Ketua Jurusan PTBB



Noor Fitrihana, M.Eng

NIP. 19760920 200112 1 001

Pembimbing TAS



Enny Zuhni Khayati, M.Kes

NIP. 19600427 198503 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Widiastuti  
NIP : 19721115 200003 2 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama :Latifah Nurmaningtias  
NIM :10513244030  
Program Studi :Pendidikan Teknik Busana  
Judul :Penerapan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Untuk  
Meningkatkan hasil Belajar Sulam Bayangan Di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran / perbaikan terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 November 2014

Validator,



Dr. Widiastuti

19721115 200003 2 001

**LEMBAR VALIDASI UNJUK KERJA**  
**PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET* UNTUK**  
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN DI SMK**  
**MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI.**

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Standar Kompetensi : Menghias Busana  
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan  
Peneliti : Latifah Nurmaningtias  
Ahli Materi : Dr. Widiastuti

---

A. Petunjuk penelitian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli media
2. Validasi terdiri dari aspek penelitian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (√).

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan prodektivitas		√

4. Keterangan penellitian sebagai berikut:  
0 : tidak  
1: ya
5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Unjuk Kerja

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Ketepatan menjiplak motif sulam bayangan	✓	
2.	Ketepatan teknik membuat sulam bayangan	✓	
3.	Mengkombinasikan warna sulam bayangan pada kerudung	✓	
4.	Ketepatan waktu dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	✓	
5.	Ketelitian dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	✓	
6.	Ketepatan menjiplak motif sulam bayangan	✓	
7.	Ketepatan teknik membuat sulam bayangan	✓	
Jumlah Skor Penilaian		7	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interpretasi
Layak	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa unjuk kerja layak digunakan sebagai sumber belajar
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 4$	Ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa unjuk kerja tidak layak digunakan sebagai sumber belajar

D. Saran

Dapat digunakan utk menyumbat  
 data penelitian

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

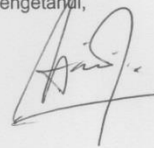
1. Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

*Catatan : Instrumen ini sudah direvisi sesuai saran*

Yogyakarta, 11 November 2014

Mengetahui,



Dr. Widiastuti

19721115 200003 2 001

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI METODE PEMBELAJARAN**  
**PENERAPAN METODE *PEER TUTORING* BERBANTUAN *JOBSHEET* UNTUK**  
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SULAM BAYANGAN DI SMK**  
**MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI.**

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan  
Kelas/Semester : XI / 1  
Standar Kompetensi : Menghias Busana  
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan  
Peneliti : Latifah Nurmaningtias  
Ahli Materi : Dr. Widiastuti

---

A. Petunjuk penelitian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli media
2. Validasi terdiri dari aspek penelitian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda (√).

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penelitian sebagai berikut:

0 : tidak  
1: ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan

B. Aspek Lembar Observasi

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian RPP dengan komponen metode pembelajaran	✓	
2.	Fokus tujuan pembelajaran	✓	
3.	Kesesuaian materi yang diungkap melalui lembar materi dengan metode pembelajaran	✓	
4.	Metode <i>Peer Tutoring</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa	✓	
Jumlah Skor Penilaian		4	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interpretasi
Layak	$2 < \text{skor} \leq 4$	Lembar observasi metode pembelajaran dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} \leq 2$	Lembar observasi metode pembelajaran dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

D. Saran

Gunakan sebagaimana mestinya. Utk  
mengumpulkan data penelitian.

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan :

- ① Layak diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Catatan : Instrumen ini sudah direvisi sesuai  
saran .

Yogyakarta, 9 November 2014

Mengetahui,



Dr. Widiastuti

19721115 200003 2 001



**LAMPIRAN 2 :**

**Instrument Tes Hasil Belajar**

**Instrument Lembar Observasi**

**Instrument Pendapat Siswa**

## **PANDUAN CATATAN LAPANGAN DI SMK MUHAMMADIYAH I IMOIRI**

### **A. WAKA KURUKULUM**

1. Mata pelajaran hiasan busana
2. Jam pembelajaran
3. Kurikulum

### **B. GURU MATA PELAJARAN**

1. Silabus dan RPP
2. KKM
3. Metode dan media pembelajaran
4. Jumlah murid
5. Partisipasi siswa pada pembelajaran

### **C. SISWA**

1. Kendala pada saat pembelajaran berlangsung
2. Proses pembelajaran
3. Pemberian tugas
4. Pembelajaran mudah di pahami atau tidak

Kisi-Kisi Instrument Lembar Penilaian Unjuk Kerja Hasil Praktik Membuat Sulam  
Bayangan Pada Kerudung

No	Indikator Keberhasilan	Bobot	Kriteria			
			4	3	2	1
1.	Ketepatan menjiplak motif sulam bayangan	10 %				
2.	Ketepatan teknik membuat sulam bayangan	30 %				
3.	Mengkombinasikan warna sulam bayangan pada kerudung	30 %				
4.	Ketepatan waktu dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	10 %				
5.	Ketelitian dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	20 %				
<b>JUMLAH</b>		<b>100 %</b>				

**LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA HASIL PRAKTIK MEMBUAT SULAM  
BAYANGAN PADA KERUDUNG**

No	Indikator Keberhasilan	Bobot	Kriteria			
			4	3	2	1
6.	Ketepatan menjiplak motif sulam bayangan	10 %				
7.	Ketepatan teknik membuat sulam bayangan	30 %				
8.	Mengkombinasikan warna sulam bayangan pada kerudung	30 %				
9.	Ketepatan waktu dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	10 %				
10.	Ketelitian dalam membuat sulam bayangan pada kerudung	20 %				
<b>JUMLAH</b>		<b>100 %</b>				

1.  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 10 =$

2.  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 30 =$

3.  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 30 =$

4.  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 10 =$

5.  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 20 =$  \_\_\_\_\_ +

**= Jumlah Nilai Akhir**

**ANGKET PENDAPAT SISWA TENTANG PENERAPAN METODE *PEER*  
TUTORING BERBANTUAN *JOBSHEET***

---

**A. Identitas Pribadi**

Nama :.....

Kelas :.....

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah angket dengan seksama
2. Berikan tanda *checklish* (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda, dalam ketentuan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Contoh:

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Kesesuaian metode dengan materi pembelajaran	✓			
2.	.....				

3. Bila telah selesai mengisi lembar angket, mohon segera dikembalikan
4. Selamat mengisi, dan terimakasih atas partisipasi angket penelitian ini.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Pembelajaran yang menerapkan metode <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> sesuai digunakan dalam materi membuat sulam bayangan				
2.	Pembelajaran membuat sulam bayangan menggunakan metode <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> memperjelas materi yang diberikan				
3.	Dengan pembelajaran menggunakan metode <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> ini memperjelas saya untuk memahami pembuatan sulam bayangan				
4.	Dengan pembelajaran metode <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> ini menjadikan pembelajaran lebih menarik				
5.	Pembelajaran membuat sulam bayangan yang menerapkan metode <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> membuat tujuan pembelajaran dapat dicapai				
6.	Penjelasan materi pembelajaran secara garis besar oleh guru telah cukup bagi saya untuk memahami langkah membuat sulam bayangan				
7.	Dengan media benda jadi, lebih memudahkan saya dalam memahami sulam bayangan secara nyata.				
8.	Media pembelajaran berupa <i>Jobsheet</i> lebih memudahkan saya dalam mengikuti langkah-langkah membuat sulam bayangan				
9.	Pembagian kelompok pada pembelajaran				

	metode <i>Peer Tutoring</i> ini telah sesuai, karena siswa dibagi oleh guru sehingga tidak ada siswa yang dapat memilih-milih teman				
10.	Dengan menerapkan metode <i>Peer Tutoring</i> siswa lebih teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
11.	Dengan pembelajaran metode <i>Peer Tutoring</i> menjadikan saya lebih percaya diri dalam berbagi ilmu dengan teman-teman				
12.	Pembelajaran yang menerapkan metode <i>Peer Tutoring</i> ini saya dapat membuat tusuk hias untuk sulam bayangan dengan benar				
13.	Pembelajaran yang menerapkan metode <i>Peer Tutoring</i> ini saya dapat membantu saya membuat tusuk hias untuk sulam bayangan dengan tepat karena adanya diskusi kelompok				
14.	Dengan penerapan metode <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> ini memudahkan saya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
15.	Dengan penerapan metode <i>Peer Tutoring</i> berbantuan <i>Jobsheet</i> ini memudahkan saya dalam mengerjakan tes yang diberikan guru				
16.	Kesimpulan yang dilakukan guru dalam menerapkan metode <i>Peer Tutoring</i> memantapkan pemahaman saya tentang materi yang telah dipelajari.				
17.	Evaluasi yang dilakukan guru membuat saya lebih termotivasi agar lebih memahami pelajaran yang diberikan guru.				

**KRITERIA PENILAIAN UNJUK KERJA HASIL PRAKTIK MEMBUAT SULAM BAYANGAN PADA KERUDUNG**

No	Indikator Keberhasilan	Bobot	Kriteria				Kriteria Penilaian
			4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Kurang Baik)	1 (Tidak Baik)	
1.	Ketepatan menjiplak motif sulam bayangan Siswa dapat menjiplak motif sulam bayangan sesuai desain motif yang telah disediakan	10 %					<b>Skor 4</b> Motif yang dijiplak tepat sesuai desain, rapi, dan bersih <b>Skor 3</b> Motif yang dijiplak tepat sesuai desain, rapi, tetapi tidak bersih <b>Skor 2</b> Motif yang dijiplak tidak sesuai desain, tidak rapi tetapi bersih <b>Skor 1</b> Motif yang dijiplak tidak sesuai desain, tidak rapi dan tidak bersih
2.	Ketepatan teknik membuat sulam bayangan Siswa dapat menentukan teknik membuat sulam bayangan secara tepat sesuai dengan karakter dan teknik sulam bayangan	30 %					<b>Skor 4</b> Jika siswa dapat menentukan teknik sulam bayangan, membuat sulam bayangan secara tepat sesuai dengan karakter sulam bayangan <b>Skor 3</b> Jika siswa dapat menentukan teknik membuat sulam bayangan secara tepat tetapi tidak sesuai dengan karakter sulam bayangan <b>Skor 2</b> Jika siswa dapat menentukan teknik sulam bayangan, tetapi tidak dapat



							membuat sulam bayangan secara tepat dan tidak sesuai dengan karakter sulam bayangan <b>Skor 1</b> Jika siswa tidak dapat menentukan teknik sulam bayangan, tidak dapat membuat sulam bayangan secara tepat dan tidak sesuai dengan karakter sulam bayangan
3.	Mengkombinasikan warna sulam bayangan pada kerudung a. Siswa dapat membuat kombinasi warna sesuai dengan karakteristik sulam bayangan b. Dapat mengkombinasikan warna dengan baik	30 %					<b>Skor 4</b> Jika siswa dapat mengkombinasikan warna yang menarik sesuai karakteristik sulam bayangan <b>Skor 3</b> Jika siswa dapat mengkombinasikan warna yang menarik tetapi tidak sesuai dengan karakteristik sulam bayangan <b>Skor 2</b> Jika siswa dapat mengkombinasikan warna tetapi tidak menarik dan tidak sesuai dengan karakteristik sulam bayangan <b>Skor 1</b> Jika siswa tidak dapat mengkombinasikan warna sesuai karakteristik
4.	Ketepatan waktu dalam membuat sulam bayangan pada kerudung a. Siswa dapat mengelola waktu dengan baik	10 %					<b>Skor 4</b> Jika siswa tepat waktu dalam menyelesaikan sulam bayangan <b>Skor 3</b> Jika siswa terlambat 1 hari dalam

	b. Siswa menyelesaikan tugas tepat pada waktunya					menyelesaikan sulam bayangan <b>Skor 2</b> Jika siswa terlambat 2 hari dalam menyelesaikan sulam bayangan <b>Skor 1</b> Jika siswa terlambat 3 hari dalam menyelesaikan sulam bayangan
5.	Ketelitian dalam membuat sulam bayangan pada kerudung Siswa teliti dalam membuat sulam bayangan, memperhatikan tusuk yang digunakan dan pemilihan warna benang menarik	20 %				<b>Skor 4</b> Jika siswa teliti dalam membuat sulam bayangan, memperhatikan tusuk yang digunakan dan pemilihan warna benang menarik <b>Skor 3</b> Jika siswa teliti dalam membuat sulam bayangan, memperhatikan tusuk yang digunakan, tetapi pemilihan warna benang tidak menarik <b>Skor 2</b> Jika siswa teliti dalam membuat sulam bayangan, tetapi tidak memperhatikan tusuk yang digunakan, dan pemilihan warna benang tidak menarik <b>Skor 1</b> Jika siswa tidak teliti dan tidak faham dengan tusuk dan warna sulam bayangan.
JUMLAH		100 %				

$$1. \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 10 =$$

$$2. \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 30 =$$

$$3. \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 30 =$$

$$4. \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 10 =$$

$$5. \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 20 = \underline{\hspace{2cm}} +$$

= Jumlah Nilai Akhir

**Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Membuat Sulam Bayangan Pada Kerudung Dengan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet***

Hari/ tanggal : Kelas :

Mata pelajaran : Pengamat :

Petunjuk pengisian :

Ya : Berilah tanda *checklist* (√) jika kriteria penilaian muncul pada proses belajar mengajar

Tidak : Berilah tanda *checklist* (√) jika kriteria penilaian tidak muncul pada proses belajar mengajar

No	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Pengamatan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru mengucapkan salam			
2	Siswa menjawab salam guru			
3	Guru membuka pelajaran dengan berdoa			
4	Siswa berdoa dengan bersama-sama			
5	Guru memotivasi siswa agar semangat dalam proses belajar			
6	Siswa termotivasi dan semangat mengikuti			
7	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			
8	Siswa memberi tanggapan tentang apersepsi yang di sampaikan guru			
9	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
10	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
11	Guru menentukan tutor berdasarkan KKM tertinggi			
12	Guru membagi siswa berdasarkan kelompok tutor dan kelompok anggota			
13	Siswa menjalankan perintah guru untuk bergabung ke kelompok yang telah dibagi			

14	Guru menyampaikan materi sulam bayangan			
15	Siswa mendengarkan penjelasan guru			
16	Guru membagikan <i>jobsheet</i> tentang langkah-langkah pembuatan sulam bayangan			
17	Siswa mempelajari <i>jobsheet</i> yang dibagikan guru			
18	Guru menunjukkan benda jadi sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung			
19	Siswa melihat benda jadi yang dapat mempermudah dalam memahami secara bentuk nyata			
20	Guru mengawasi siswa dan memberi bimbingan jika ada siswa yang mengalami kesulitan			
21	Masing-masing kelompok mendiskusikan dan mengerjakan tugas			
22	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja siswa			
23	Siswa merefeksi diri berdasarkan hasil evaluasi guru			
24	Guru memberikan kesimpulan tentang materi sulam bayangan			
25	Guru menutup pelajaran dengan salam			

**LAMPIRAN 3 :**

**Silabus**

**RPP**

***Jobsheet***

**Daftar Kelompok Belajar**

**Presensi Siswa**

NAMA SEKOLAH  
MATA PELAJARAN  
KELAS / SEMESTER  
STANDART KOMPETENSI  
KOMPETENSI KEAHLIAN  
KODE KOMPETENSI  
ALOKASI WAKTU

SMK MUHAMMADIYAH IMOGIRI  
DASAR KOMPETENSI KEJURUAN  
XI/ 1 dan 2  
MEMBUAT HIASAN PADA BUSANA DENGAN TANGAN  
BUSANA BUTIK  
103.KK.09  
180 JAM x 45 MENIT

# SILABUS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KET ALOKASI WAKTU
					TM	PS	PI		
1 Mengidentifikasi hiasan busana	• Tempat kerja disiapkan dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja (mandiri)	• Menyiapkan tepat kerja dan alat menghias busana dengan sulaman tangan	• Menyiapkan alat menghias dengan cermat dan tepat • Memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja • Memahami jenis dan fungsi alat menghias busana • Mengidentifikasi kesehatan dan keselamatan kerja dalam bidang busana • Menghias busana dengan tepat • Menerapkan prosedur K3	• Pengamatan • Tes lisan	2	2 (4)			
	• Alat yang digunakan sesuai dengan fungsinya (disiplin)	• Membuat macam-macam tusuk dasar dengan sulaman tangan	• Teliti dan cermat dalam membuat tusuk dasar sulaman tangan	• Pengamatan • Tes lisan • Tes tertulis • Tugas	2	4 (8)			
	• Letak hiasan busana diidentifikasi sesuai dengan busana yang dihias (kreatif) • Jenis dan bentuk hiasan diidentifikasi sesuai dengan jenis bahan dan jenis busana (kreatif) • Desain hiasan dibuat sesuai rencana (mandiri)	• Membuat desain hiasan busana • Dasar-dasar hiasan busana dengan tangan • Desain hiasan busana sesuai bahan dan jenis busanan	• Responsif terhadap perkembangan desain hiasan busana • Kreatif dan inovatif dalam membuat desain hiasan busana • Memahami prinsip-prinsip desain hiasan busana dengan tangan dan mesin • Memahami jenis dan bentuk hiasan busana • Memahami jenis ragam hiasan busana • Merencanakan desain hiasan • Membuat desain hiasan busana sesuai jenis bahan dan jenis busana	• Tes lisan • Tes tertulis • Tugas • Hasil kerja	2	8 (16)	2 (8)	• Desain hiasan • Membuat hiasan dan lenan RT  • Pola ragam hias	KMTT

PROGRAM KEAHLIAN : TATABUSANA | SILABUS MATA PELAJARAN KOMPETENSI KEJURUAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KET ALOKASI WAKTU
					TM	PS	PI		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi desain pada busana diukur atau ditetapkan secara ordinal (disiplin)</li> <li>Desain dipindahkan dengan menggunakan alat bantu sesuai dengan teknik pemindahan desain (disiplin)</li> <li>Alat bantu dipilih yang memiliki sifat yang tidak ordinal pada busana yang akan dihias (disiplin)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memindahkan desain hiasan pada kain atau busana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teliti dan cermat dalam memindah kain desain hiasan busana atau kain</li> </ul>	Tes lisan	2	4 (8)	3 (12)		
2. Membuat hiasan busana dengan tangan, r. i. pada kain atau busana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat yang digunakan sesuai dengan fungsinya (disiplin)</li> <li>Sikap tubuh dalam ragam mengerjakan ragam hiasan dengan memperhatikan k3 (disiplin)</li> <li>Ragam hias dikerjakan sesuai desain dengan teknik sesuai dengan prosedur (disiplin, kreatif)</li> <li>Ragam hias diselesaikan sesuai dengan prosedur (disiplin, kreatif)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hiasan pada kain atau busana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif dan inovatif dalam membuat ragam hias atau motif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan</li> <li>Tugas</li> <li>Hasil kerja</li> </ul>	8	13 (26)	10 (40)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat Hiasan dan Lembar RT</li> </ul>	PT 6
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Busana yang sudah dihias digantung atau dikemas dengan menonjolkan hiasannya (tanggunjawab)</li> <li>Busana yang sudah dikemas dilengkapi dengan identitas yang diperlukan (mandiri)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengemasan kain atau busana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat, teliti dan kreatif dalam melaksanakan pengemasan busana yang sudah dihias</li> <li>Mengetahui alat dan bahan kemasan busana</li> <li>Memahami teknik dan sistematika penyimpanan busana atau kain</li> <li>Pengemasan busana yang sudah dihias berikut identitas pemesan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan</li> <li>Tugas</li> </ul>	2	3 (6)	2 (6)		

PROGRAM KEAHLIAN : TATABUSANA | SILABUS MATA PELAJARAN KOMPETENSI KEJURUAN



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Imogiri  
Mata Pelajaran : Menghias Busana  
Kelas/ Semester : XI / 2 (Dua)  
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit  
Standar Kompetensi : Membuat Hiasan Pada Busana  
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan  
KKM : 75  
Materi Pokok :  

1. Menjelaskan pengertian sulam bayangan
2. Menjelaskan kriteria motif sulam bayangan
3. Menyiapkan alat dan bahan sesuai fungsinya
4. Menjelaskan langkah-langkah membuat sulam bayangan

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

## **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menjelaskan pengertian sulam bayangan dengan benar.
2. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menjelaskan kriteria motif sulam bayangan dengan benar
3. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan sesuai fungsinya dengan benar .
4. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah membuat sulam bayangan dengan benar.

## **C. Materi Ajar**

1. Menjelaskan pengertian sulam bayangan
2. Menjelaskan karakteristik sulam bayangan
3. Menyiapkan alat dan bahan sesuai fungsinya
4. Menjelaskan langkah-langkah membuat sulam bayangan

## **D. Pendekatan/Metode Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran : Saintifik (kegiatan inti dimulai dengan mengamati, dan mengkomunikasikan)

Metode Pembelajaran :

1. *Peer Tutoring* adalah metode pembelajaran yang menunjuk seseorang atau beberapa murid yang ditugaskan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan belajar dengan melibatkan *sharing* pengetahuan ide dan pengetahuan di antara siswa itu sendiri. (pembelajaran yang berpusat pada siswa)
2. Diskusi
3. Penugasan
4. Unjuk kerja

## **E. Sumber Belajar**

1. Bambang Sumantri.(2005). Tusuk Sulam Dasar. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama

2. Ernawati.(2008). Busana Jilid 3. Direktorat Jenderal Sekolah Menengah Kejuruan.[diakseshttp://bse.mahoni.com/data/SMK\\_12/Tata\\_Busana\\_Jilid\\_3\\_Kelas\\_12\\_Ernawati\\_dkk\\_2008.pdf](http://bse.mahoni.com/data/SMK_12/Tata_Busana_Jilid_3_Kelas_12_Ernawati_dkk_2008.pdf) pada tanggal 23 april 2014.jam 09.35 WIB
3. Widjiningsih. (1982). *Disain Hiasan Busana Dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

#### F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran:

Media pembelajaran : *Jobsheet*.

Alat pembelajaran : Gunting, jarum sulam, penggaris, karbon, pembidang, meteran, karbon, dan jarum pentul.

Bahan pembelajaran : Benang dan kain

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Pembukaan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Salam pembuka pembelajaran</li> <li>b. Memotivasi siswa</li> <li>c. Memberikan apersepsi kepada siswa dengan materi sebelumnya dan materi yang akan disampaikan untuk mengungkapkan pengetahuan siswa</li> <li>d. Penyampaian tujuan pembelajaran</li> </ol>	15 menit
2.	<b>Kegiatan inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembagian kelompok hitrogen</li> <li>b. Guru menyampaikan materi</li> <li>c. Pembagian media <i>jobsheet</i></li> <li>d. Diskusi kelompok</li> </ol>	110 menit
3.	<b>Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Evaluasi</li> <li>b. Kesimpulan</li> </ol>	15 menit
<b>Jumlah waktu/pertemuan</b>		<b>135 menit</b>

#### **H. Penilaian**

Penilaian : praktik dan pengamatan

Alat penilaian : lembar unjuk kerja dan lembar observasi

Yogyakarta, November 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswi,

Retno Widiastuti, S.Pd

1202 7807 1019472

Latifah Nurmaningtias

10513244030

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Imogiri  
Mata Pelajaran : Menghias Busana  
Kelas/ Semester : XI / 2 (Dua)  
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit  
Standar Kompetensi : Membuat Hiasan Pada Busana  
Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan  
KKM : 75  
Materi Pokok :  

1. Menjelaskan pengertian sulam bayangan
2. Menjelaskan kriteria motif sulam bayangan
3. Menyiapkan alat dan bahan sesuai fungsinya
4. Menjelaskan langkah-langkah membuat sulam bayangan

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara

mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

#### **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menjelaskan pengertian sulam bayangan dengan benar.
2. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menjelaskan kriteria motif sulam bayangan dengan benar
3. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan sesuai fungsinya dengan benar .
4. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah membuat sulam bayangan dengan benar.

#### **C. Materi Ajar**

1. Menjelaskan pengertian sulam bayangan
2. Menjelaskan karakteristik sulam bayangan
3. Menyiapkan alat dan bahan sesuai fungsinya
4. Menjelaskan langkah-langkah membuat sulam bayangan

#### **D. Pendekatan/Metode Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran : Saintifik (kegiatan inti dimulai dengan mengamati, dan mengkomunikasikan)

Metode Pembelajaran :

1. *Peer Tutoring* adalah metode pembelajaran yang menunjuk seseorang atau beberapa murid yang ditugaskan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan belajar dengan melibatkan *sharing* pengetahuan ide dan pengetahuan di antara siswa itu sendiri. (pembelajaran yang berpusat pada siswa)
2. Diskusi
3. Penugasan
4. Unjuk kerja

#### E. Sumber Belajar

1. Bambang Sumantri.(2005). Tusuk Sulam Dasar. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama
2. Ernawati.(2008). Busana Jilid 3. Direktorat Jenderal Sekolah Menengah Kejuruan.diakses[http://bse.mahoni.com/data/SMK\\_12/Tata Busana Jilid 3 Kelas 12 Ernawati dkk 2008.pdf](http://bse.mahoni.com/data/SMK_12/Tata_Busana_Jilid_3_Kelas_12_Ernawati_dkk_2008.pdf) pada tanggal 23 april 2014.jam 09.35 WIB
3. Widjiningsih. (1982). *Disain Hiasan Busana Dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
4. Sumber internet

#### F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran:

Media pembelajaran : *Jobsheet*, dan benda jadi

Alat pembelajaran : Gunting, jarum sulam, penggaris, karbon, pembidang, meteran, karbon, dan jarum pentul.

Bahan pembelajaran : benang dan kain

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<b>Pembukaan</b> a. Salam pembuka pembelajaran b. Memotivasi siswa c. Memberikan apersepsi kepada siswa dengan materi sebelumnya dan materi yang akan disampaikan, dan menunjukkan gambar-gambar sulam bayangan untuk mengungkapkan pengetahuan siswa d. Penyampaian tujuan pembelajaran	15 menit
2.	<b>Kegiatan inti</b> a. Pembagian kelompok hitrogen b. Guru menyampaikan materi c. Pembagian media <i>jobsheet</i> d. Memperlihatkan media jadi sulam bayangan e. Diskusi kelompok	110 menit
3.	<b>Penutup</b>	15 menit

	c. Evaluasi d. Kesimpulan	
<b>Jumlah waktu/pertemuan</b>		<b>135 menit</b>

#### H. Penilaian

Penilaian : praktik dan pengamatan

Alat penilaian : lembar unjuk kerja dan lembar observasi

Yogyakarta, November 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Mahasiswi,

Retno Widiastuti, S.Pd

Latifah Nurmaningtias

1202 7807 1019472

10513244030



## ***JOBSHEET***

### **MEMBUAT SULAM BAYANGAN PADA KERUDUNG**

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Imogiri

Mata Pelajaran : Menghias Busana

Kelas/ Semester : XI / 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Standar Kompetensi : Membuat Hiasan Pada Busana

B. Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan

C. Tujuan Pembelajaran :



1. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menjelaskan pengertian sulam bayangan dengan benar.
2. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menjelaskan kriteria motif sulam bayangan dengan benar
3. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan sesuai fungsinya dengan benar .
4. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah membuat sulam bayangan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran:






1. Sulam bayangan adalah sulaman putih yang dikerjakan pada bahan tembus terang tusuk yang digunakan tusuk flannel dan tikam jejak. Hiasan pada sulaman ini terletak pada bayangannya.
2. Kriteria motif sulam bayangan adalah motif sulam bayangan tidak boleh terlalu besar, jika sudah terlalu besar agar dibagi untuk memperoleh hasil yang lebih baik.



3. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sulam bayangan:






No	Nama Alat dan Bahan	Gambar Alat dan Bahan
1.	Alat :	
	a. Jarum tangan	
	b. Jarum pentul	

	c. Pembidang	
	d. Gunting	
	e. Penggaris	

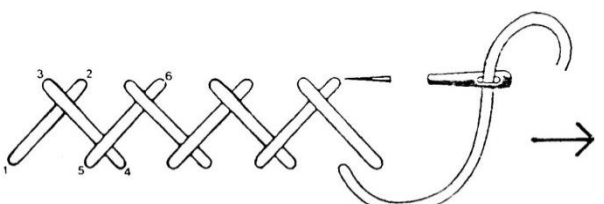
	f. Karbon	
	g. Rader	
	h. Pensil	
	i. Mata nenek	
	j. Kapur jahit	

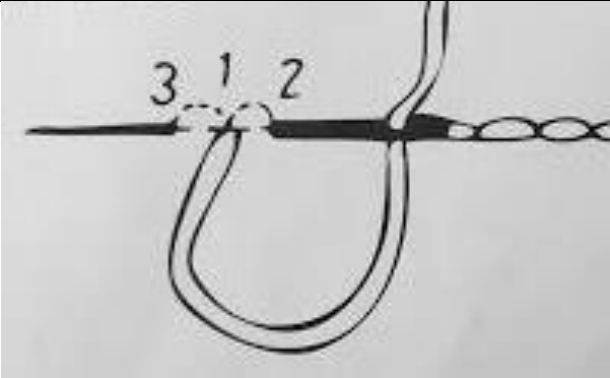
	k. Meteran	
	l. Benang sulam	
2.	Bahan	
	Kain (tembus pandang)	

4. Cara memasang pembidang

No	Petunjuk Langkah-Langkah	Foto Langkah Kerja
1.	Longgarkan skrup pembidang	
2.	Pisahkan bagian yang ada dibawah kain dengan yang ada di atas kain	
3.	Letakkan bagian yang tidak berskrup pada bawah kain dan bagian yang berskrup pada atas kain	
4.	Masukkan kain pada pembidang	
5.	Tarik kain sampai kencang hingga siap untuk digunakan	

5. Teknik dasar tusuk hias



No	Petunjuk Membuat Tusuk Hias	Foto Langkah-Langkah Tusuk Hias
1.	<b>Tusuk Flannel</b>	
	a. Buatlah terlebih dahulu dua garis sejajar pada kain dengan jarak yang ditentukan	
	b. Tusukan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada garis sebelah ujung kiri atau pada garis atas sebelah kiri	
	c. Kemudian tusukkan di (2) arah menyerong ke kanan pada garis atas serta keluar di (3) arah lurus ke depan juga pada garis diatas	
	d. Selanjutnya tusukkan di (4) arah menyerong ke kanan pada garis dibawah, serta keluar di (5) arah lurus ke depan juga pada garis di bawah	




	tersebut	
	e. Demikian untuk seterusnya, jarum dapat ditusukkan di (6) dengan jalan seperti pada tusukan (2)	
2.	<b>Tusuk Tikam Jejak</b>	
	a. Buatlah terlebih dahulu garis diatas kain sebagai pedoman arah dalam pekerjaan menyulam tikam jejak	
	b. Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1)	
	c. Kemudian tusukkan di (2) arah kebelakang pada garis, serta keluar di (3) yang letaknya pada garis arah sebelah depannya (1)	
	d. Selanjutnya tusukkan sesuai langkah-langkah dan tetap mengikuti garis	
	e. Dusahakan jarak antara	





	<p>tusukan jarum yang satu</p> <p>dengan yang lainnya</p> <p>selalu sama panjang</p>	
--	--	--

#### 6. Langkah-langkah membuat sulam bayangan

No	Petunjuk membuat sulam bayangan	Foto langkah-langkah membuat sulam bayangan
1.	Kain berukuran 110 cm x 110 cm dibentangkan kain diatas lantai	
2.	Kain dilipat segitiga, menentukan titik tengah	

3.	Titik tengah hingga motif berjarak 10 cm		
4.	Tempelkan karbon diantara kain dan desain hiasan lalu salin menggunakan pensil		
5.	Hasil salinan motif pada kain		

6.	Pasanglah pembidang pada kain yang sudah dijiplak motif	
7.	Pilihlah kombinasi warna benang yang serasi, warna yang digunakan 3-4 warna, mulailah menyulam	

**SELAMAT MENGERJAKAN**

@\_@

## ***JOBSHEET***

### **MEMBUAT SULAM BAYANGAN PADA KERUDUNG**

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Imogiri

Mata Pelajaran : Menghias Busana

Kelas/ Semester : XI / 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. Standar Kompetensi : Membuat Hiasan Pada Busana

B. Kompetensi Dasar : Membuat Hiasan Sulam Bayangan

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menjelaskan pengertian sulam bayangan dengan benar.
2. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menjelaskan kriteria motif sulam bayangan dengan benar
3. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menyiapkan alat dan bahan sesuai fungsinya dengan benar .
4. Dengan diberikan materi hiasan sulam bayangan, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah membuat sulam bayangan dengan benar.



D. Materi Pembelajaran:

1. Sulam bayangan adalah sulaman putih yang dikerjakan pada bahan tembus terang tusuk yang digunakan tusuk flannel dan tikam jejak. Hiasan pada sulaman ini terletak pada bayangannya.
2. Kriteria motif sulam bayangan adalah motif sulam bayangan tidak boleh terlalu besar, jika sudah terlalu besar agar dibagi untuk memperoleh hasil yang lebih baik.





*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah  
gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan*




3. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sulam bayangan:

No	Nama Alat dan Bahan	Gambar Alat dan Bahan
1.	Alat :	
	a. Jarum tangan	
	b. Jarum pentul	
	c. Pembidang	

*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan*

	d. Gunting	
	e. Penggaris	
	f. Karbon	
	g. Rader	

*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan*


	h. Pensil	
	i. Mata nenek	
	j. Kapur jahit	
	k. Meteran	
	l. Benang sulam	

*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan*







		
2.	Bahan	
	Kain (tembus pandang)	

#### 4. Cara memasang pembidang

No	Petunjuk Langkah-Langkah	Foto Langkah Kerja
1.	Longgarkan skrup pembidang	

*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan*

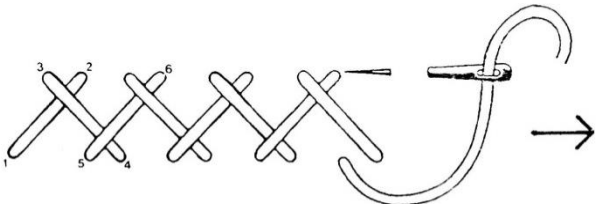


2.	Pisahkan bagian yang ada dibawah kain dengan yang ada di atas kain	
3.	Letakkan bagian yang tidak berskrup pada bawah kain dan bagian yang berskrup pada atas kain	
4.	Masukkan kain pada pembedang	
5.	Tarik kain sampai kencang hingga siap untuk digunakan	

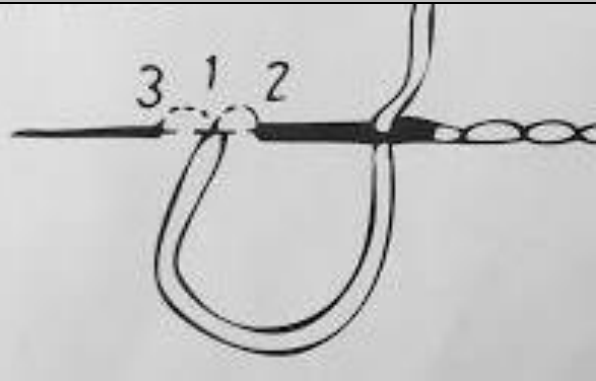
#### 5. Teknik dasar tusuk hias

No	Petunjuk Membuat Tusuk Hias	Foto Langkah-Langkah Tusuk Hias
1.	<b>Tusuk Flannel</b>	
	a. Buatlah terlebih dahulu dua garis sejajar pada	

*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan*




	kain dengan jarak yang ditentukan	
	b. Tusukan jarum dari bawah kain dan keluar di (1) pada garis sebelah ujung kiri atau pada garis atas sebelah kiri	
	c. Kemudian tusukkan di (2) arah menyerong ke kanan pada garis atas serta keluar di (3) arah lurus ke depan juga pada garis diatas	
	d. Selanjutnya tusukkan di (4) arah menyerong ke kanan pada garis dibawah, serta keluar di (5) arah lurus ke depan juga pada garis di bawah tersebut	
	e. Demikaian untuk seterusnya, jarum dapat ditusukkan di (6) dengan jalan seperti pada tusukan (2)	

*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan*




2.	Tusuk Tikam Jejak	
	a. Buatlah terlebih dahulu garis diatas kain sebagai pedoman arah dalam pekerjaan menyulam tikam jejak	
	b. Tusukkan jarum dari bawah kain dan keluar di (1)	
	c. Kemudian tusukkan di (2) arah kebelakang pada garis, serta keluar di (3) yang letaknya pada garis arah sebelah depannya (1)	
	d. Selanjutnya tusukkan sesuai langkah-langkah dan tetap mengikuti garis	
	e. Dusahakan jarak antara tusukan jarum yang satu dengan yang lainnya selalu sama panjang	

*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan*


## 6. Langkah-langkah membuat sulam bayangan

No	Petunjuk membuat sulam bayangan	Foto langkah-langkah membuat sulam bayangan
1	Kain berukuran 110 cm x 110 cm dibentangkan kain diatas lantai	
2.	Kain dilipat segitiga, menentukan titik tengah	
3.	Titik tengah hingga motif berjarak 10 cm	

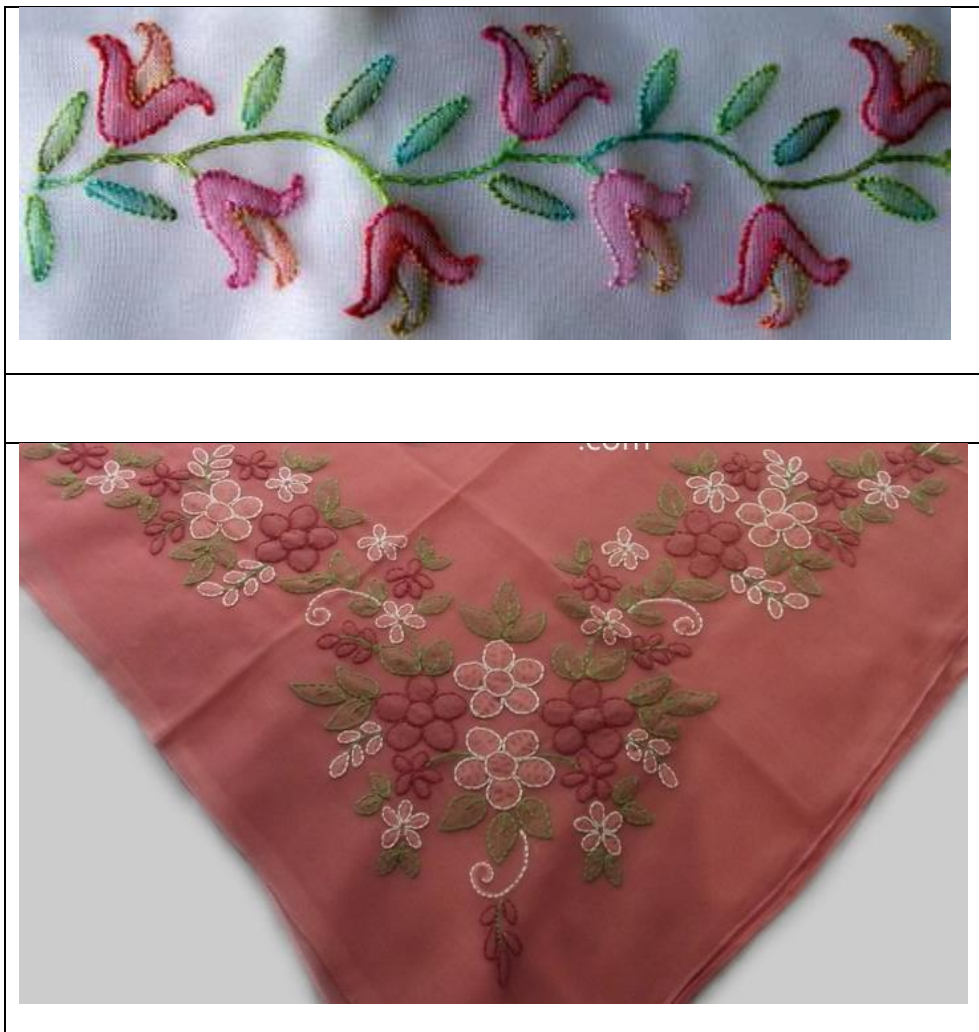
*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan*

4.	Tempelkan karbon diantara kain dan desain hiasan lalu salin menggunakan pensil		
5.	Hasil salinan motif pada kain		
6.	Pasanglah pembidang pada kain yang sudah dijiplak motif		

*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan*

7.	Pilihlah kombinasi warna benang yang serasi, warna yang digunakan 3-4 warna, mulailah menyulam	
----	--	--

#### 7. Gambar-gambar sulam bayangan



*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan*





**SELAMAT MENGERJAKAN**

@\_@

*Keyakinan dan kesungguhan dalam berupaya adalah sebuah  
gerbang untuk menapaki tangga keberhasilan*

**KELOMPOK 1:**

1. Angga Triasih (Ketua Kelompok)
2. Desti Rukmaningsih
3. Evi Dwi Lestari
4. Heni Kusmayawati

**KELOMPOK 2:**

1. Ema Wulansari (Ketua Kelompok)
2. Lisa Febriyanti
3. Muhammad Ambar Wijaya
4. Nurul Latifah

**KELOMPOK 3:**

1. Septiana (Ketua Kelompok)
2. Septi Eka Sputri
3. Yesi Dwi Astuti
4. Yhuke Krisjutiya



**DARTAR HADIR SISWA SEMESTER GANJIL**  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI BANTUL**  
**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata pelajaran:

Kelas :

Hari/tanggal :

Jam : 07.00 - 08.20

Ruang :

No	NIS	Nama	Kelas	Tanda Tangan	Keterangan
1.	3919	Angga Triasih	XI BB	1.	
2.	3920	Desti Rukmasari	XI BB	2.	
3.	3921	Emma Wulansari	XI BB	3.	
4.	3922	Evi Duwi Lestari	XI BB	4.	
5.	3924	Heni Kusmayawati	XI BB	5.	
6.	3925	Lisa Febriyanti	XI BB	6.	
7.	3926	Mohammad Ambar Wijaya	XI BB	7.	
8.	3927	Nurul Latifah	XI BB	8.	
9.	3928	Septiyana	XI BB	9.	
10.	3929	Septi Eka Saputri	XI BB	10.	
11.	3930	Yesi Dwi Astuti	XI BB	11.	
12.	3931	Yhuke Kris Jutiya	XI BB	12.	

**DARTAR HADIR SISWA SEMESTER GANJIL**

**SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI BANTUL**

**TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata pelajaran:

Kelas :

Hari/tanggal :

Jam :

Ruang :

No	NIS	Nama	Kelas	Tanda Tangan	Keterangan
1.	3919	Angga Triasih	XI BB	1.	
2.	3920	Desti Rukmasari	XI BB	2.	
3.	3921	Emma Wulansari	XI BB	3.	
4.	3922	Evi Duwi Lestari	XI BB	4.	
5.	3924	Heni Kusmayawati	XI BB	5.	
6.	3925	Lisa Febriyanti	XI BB	6.	
7.	3926	Mohammad Ambar Wijaya	XI BB	7.	
8.	3927	Nurul Latifah	XI BB	8.	
9.	3928	Septiyana	XI BB	9.	
10.	3929	Septi Eka Saputri	XI BB	10.	
11.	3930	Yesi Dwi Astuti	XI BB	11.	
12.	3931	Yhuke Kris Jutiya	XI BB	12.	

**LAMPIRAN 4 :**  
**Hasil Analisis Data**  
**Format Revisi**  
**Dokumen Penelitian**

### NILAI PRA SIKLUS

NO	NILAI	KRITERIA
1.	80	tuntas
2.	65	tidak tuntas
3.	75	tuntas
4.	75	tuntas
5.	55	tidak tuntas
6.	65	tidak tuntas
7.	50	tidak tuntas
8.	65	tidak tuntas
9.	80	tuntas
10.	55	tidak tuntas
11.	80	tuntas
12.	60	tidak tuntas
Jumlah	805	tuntas = 5
Mean	67.08333333	
Median	65	
Mode	80	tidak tuntas= 7
Nilai Tertinggi	80	
Nilai Terendah	50	

### NILAI SIKLUS I

NO	Indikator Keberhasilan					Hasil Indikator Keberhasilan					Jumlah Nilai Akhir	Kategori
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	3	4	3	4	4	7.5	30	22.5	10	20	90	Tuntas
2	3	4	3	3	4	7.5	30	22.5	7.5	20	87.5	Tuntas
3	4	3	3	4	4	10	22.5	22.5	10	20	85	Tuntas
4	3	3	3	4	4	7.5	22.5	22.5	10	20	82.5	Tuntas
5	3	3	3	4	3	7.5	22.5	22.5	10	15	77.5	Tuntas
6	3	3	2	3	3	7.5	22.5	15	7.5	15	67.5	Tidak Tuntas
7	2	2	3	2	2	5	15	22.5	5	10	57.5	Tidak Tuntas
8	3	3	3	4	3	7.5	22.5	22.5	10	15	77.5	Tuntas
9	3	4	3	3	4	7.5	30	22.5	7.5	20	87.5	Tuntas
10	3	3	3	4	3	7.5	22.5	22.5	10	15	77.5	Tuntas
11	3	3	3	4	4	7.5	22.5	22.5	10	20	82.5	Tuntas
12	2	2	3	2	2	5	15	22.5	10	10	62.5	Tidak Tuntas
Jumlah rata-rata											77.91667	
Median											80	
Mode											77.5	
Nilai tertinggi											90	
Nilai terendah											57.5	
Jumlah tuntas											9	
Jumlah tidak tuntas											3	

### Peningkatan Nilai Pra Siklus ke Siklus 1

NO	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus 1	Peningkatan (%)
1.	80	90	12,5%
2.	65	87.5	25%
3.	75	85	13,3%
4.	75	82.5	10%
5.	55	77,5	40,9%
6.	65	67.5	3,8%
7.	50	57.5	15%
8.	65	77.5	19,2%
9.	80	87.5	9,3%
10.	55	77,5	40,9%
11.	80	82.5	3,1%
12.	60	62.5	4,1%
Jumlah	805	780	50%
Mean	67.08333333	78	17%
Median	65	82.5	15%
Mode	80	87.5	-
Nilai Tertinggi	80	90	40,9 %
Nilai Terendah	50	57.5	3,1%

## NILAI SIKLUS II

[illegible]

### Peningkatan Nilai dari Pra Siklus Hingga Siklus kedua

NO	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus 1	Peningkatan (%)	Nilai Siklus 2	Peningkatan (%)
1.	80	90	12,5%	97.5	8,3%
2.	65	87.5	25%	97.5	11,4%
3.	75	85	13,3%	92.5	8,8%
4.	75	82.5	10%	92.5	12,1%
5.	55	77,5	40,9%	85	9,6%
6.	65	67.5	3,8%	92.5	37%
7.	50	57.5	15%	85	47,8%
8.	65	77.5	19,2%	92.5	19,3%
9.	80	87.5	9,3%	95	8,5%
10.	55	77,5	40,9%	87.5	12,9%
11.	80	82.5	3,1%	90	9%
12.	60	62.5	4,1%	82.5	32%
Jumlah	805	780	50%	1090	78%
Mean	67.08333333	78	17%	90.83333333	26%
Median	65	82.5	15%	92.5	32%
Mode	80	87.5	#N/A	92.5	-
Nilai Tertinggi	80	90	40,9 %	97.5	47,8%
Nilai Terendah	50	57.5	3,1%	82.5	9%



## Reliability

### Scale: Reliabilitas Penilaian Hasil Belajar Pada Siklus II

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.736	.720	5

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.1667	.38925	12
item2	3.8333	.38925	12
item3	3.0833	.66856	12
item4	3.5833	.51493	12
item5	3.5833	.51493	12

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.450	3.083	3.833	.750	1.243	.099	5
Item Variances	.256	.152	.447	.295	2.950	.015	5
Inter-Item Covariances	.092	-.106	.220	.326	-2.071	.010	5
Inter-Item Correlations	.340	-.529	.757	1.286	-1.430	.143	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	14.0833	2.992	-.023	.760	.830
item2	13.4167	2.083	.782	.743	.611
item3	14.1667	1.424	.779	.756	.553
item4	13.6667	2.242	.393	.771	.730
item5	13.6667	1.879	.687	.657	.613

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
17.2500	3.114	1.76455	5

## Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas XI Busana Butik Pada Siklus I

### Descriptives

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
item1	12	2.00	2.00	4.00	35.00	2.9167	.51493	.265
item2	12	2.00	2.00	4.00	35.00	2.9167	.79296	.629
item3	12	2.00	2.00	4.00	35.00	2.9167	.51493	.265
item4	12	2.00	2.00	4.00	38.00	3.1667	.83485	.697
item5	12	2.00	2.00	4.00	37.00	3.0833	.79296	.629
Valid N (listwise)	12							

## Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas XI Busana Butik Pada Siklus II

### Descriptives

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
item1	12	1.00	3.00	4.00	38.00	3.1667	.38925	.152
item2	12	1.00	3.00	4.00	46.00	3.8333	.38925	.152
item3	12	2.00	2.00	4.00	37.00	3.0833	.66856	.447
item4	12	1.00	3.00	4.00	43.00	3.5833	.51493	.265
item5	12	1.00	3.00	4.00	43.00	3.5833	.51493	.265
Valid N (listwise)	12							

## Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
prasiklus	12	50.00	80.00	780.00	65.0000	11.28152
siklus1	12	57.50	95.00	905.00	75.4167	12.65061
siklus2	12	67.50	97.50	1040.00	86.6667	10.24325
Valid N (listwise)	12					

## Frequencies

**Statistics**

	prasiklus	siklus1	siklus2
N Valid	12	12	12
Missing	0	0	0
Mean	65.0000	75.4167	86.6667
Median	65.0000	77.5000	90.0000
Mode	80.00	77.50	90.00
Std. Deviation	11.28152	1.26506E1	1.02433E1
Minimum	50.00	57.50	67.50
Maximum	80.00	95.00	97.50
Sum	780.00	905.00	1040.00

**Frequency Table**

**prasiklus**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	2	16.7	16.7	16.7
	55	2	16.7	16.7	33.3
	60	1	8.3	8.3	41.7
	65	2	16.7	16.7	58.3
	70	2	16.7	16.7	75.0
	80	3	25.0	25.0	100.0
Total		12	100.0	100.0	

**siklus1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57.5	2	16.7	16.7	16.7
	62.5	2	16.7	16.7	33.3
	77.5	4	33.3	33.3	66.7
	85	1	8.3	8.3	75.0
	87.5	2	16.7	16.7	91.7
	95	1	8.3	8.3	100.0
Total		12	100.0	100.0	

**siklus2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67.5	2	16.7	16.7	16.7
	82.5	1	8.3	8.3	25.0
	85	2	16.7	16.7	41.7
	90	4	33.3	33.3	75.0
	97.5	3	25.0	25.0	100.0
Total		12	100.0	100.0	

**ANGKET PENDAPAT SISWA TENTANG PENERAPAN METODE PEER TUTORING BERBANTUAN JOBSHEET**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	SKOR	KRITERIA
1	SISWA 1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	57	sangat senang
2	SISWA 2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49	senang
3	SISWA 3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	55	sangat senang
4	SISWA 4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	58	sangat senang
5	SISWA 5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	senang
6	SISWA 6	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	62	sangat senang
7	SISWA 7	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	sangat senang
8	SISWA 8	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	55	sangat senang
9	SISWA 9	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	62	sangat senang
10	SISWA 10	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	52	senang
11	SISWA 11	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	59	sangat senang
12	SISWA 12	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	51	senang
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>44</b>	<b>42</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>36</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>36</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>39</b>	<b>42</b>	<b>41</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>679</b>	
<b>Skor maksimal</b>																			<b>65</b>	
<b>Skor minimal</b>																			<b>49</b>	
<b>Skor Mode</b>																			<b>55</b>	
<b>Skor Median</b>																			<b>56</b>	
<b>skor mean</b>																			<b>56.5833</b>	

Kategori	Golongan	Frekuensi	Prosentase
Sangat Senang	sama atau lebih besar dari 54,4	8	66,6%
Senang	40,8 sampai 53,4	4	33,4%
Kurang Senang	27,2 sampai 39,8	0	0%
Tidak senang	kurang dari 27,2	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>100%</b>

## Reliability

### Scale: Reliabilitas Penilaian Pendapat Siswa

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.815	.832	17



**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.5833	.51493	12
item2	3.6667	.49237	12
item3	3.5000	.52223	12
item4	3.2500	.45227	12
item5	3.3333	.49237	12
item6	3.0000	.73855	12
item7	3.3333	.49237	12
item8	3.3333	.49237	12
item9	3.0000	.95346	12
item10	3.2500	.45227	12
item11	3.1667	.57735	12
item12	3.4167	.66856	12
item13	3.2500	.45227	12
item14	3.5000	.52223	12
item15	3.4167	.51493	12
item16	3.1667	.57735	12
item17	3.4167	.51493	12

**Summary Item Statistics**

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.328	3.000	3.667	.667	1.222	.034	17
Item Variances	.323	.205	.909	.705	4.444	.031	17

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	53.0000	21.455	.381	.	.807
item2	52.9167	21.720	.343	.	.809
item3	53.0833	20.265	.638	.	.792
item4	53.3333	23.333	.000	.	.825
item5	53.2500	22.932	.077	.	.822
item6	53.5833	22.992	.000	.	.837
item7	53.2500	22.386	.195	.	.817
item8	53.2500	20.205	.698	.	.790
item9	53.5833	19.356	.390	.	.814
item10	53.3333	21.515	.433	.	.805
item11	53.4167	21.174	.382	.	.807
item12	53.1667	20.515	.425	.	.804
item13	53.3333	20.242	.760	.	.788
item14	53.0833	20.265	.638	.	.792
item15	53.1667	19.970	.718	.	.787
item16	53.4167	20.629	.491	.	.800
item17	53.1667	19.606	.804	.	.782

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
56.5833	23.538	4.85159	17

## Analisis Deskriptif Pendapat Siswa Kelas XI Busana Butik Pada Siklus I

### Descriptives

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
item1	12	3.00	4.00	43.00	3.5833	.51493	.265
item2	12	3.00	4.00	44.00	3.6667	.49237	.242
item3	12	3.00	4.00	42.00	3.5000	.52223	.273
item4	12	3.00	4.00	39.00	3.2500	.45227	.205
item5	12	3.00	4.00	40.00	3.3333	.49237	.242
item6	12	2.00	4.00	36.00	3.0000	.73855	.545
item7	12	3.00	4.00	40.00	3.3333	.49237	.242
item8	12	3.00	4.00	40.00	3.3333	.49237	.242
item9	12	1.00	4.00	36.00	3.0000	.95346	.909
item10	12	3.00	4.00	39.00	3.2500	.45227	.205
item11	12	2.00	4.00	38.00	3.1667	.57735	.333
item12	12	2.00	4.00	41.00	3.4167	.66856	.447
item13	12	3.00	4.00	39.00	3.2500	.45227	.205
item14	12	3.00	4.00	42.00	3.5000	.52223	.273
item15	12	3.00	4.00	41.00	3.4167	.51493	.265
item16	12	2.00	4.00	38.00	3.1667	.57735	.333
item17	12	3.00	4.00	41.00	3.4167	.51493	.265
Valid N (listwise)	12						

## Frequencies

		Statistics																
		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17
N	Valid	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.5833	3.6667	3.5000	3.2500	3.3333	3.0000	3.3333	3.3333	3.0000	3.2500	3.1667	3.4167	3.2500	3.5000	3.4167	3.1667	3.4167
Median		4.0000	4.0000	3.5000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.0000	3.5000	3.0000	3.5000	3.0000	3.0000	3.0000
Mode		4.00	4.00	3.00 <sup>a</sup>	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00 <sup>a</sup>	3.00	3.00	3.00
Std. Deviation		.51493	.49237	.52223	.45227	.49237	.73855	.49237	.49237	.95346	.45227	.57735	.66856	.45227	.52223	.51493	.57735	.51493
Variance		.265	.242	.273	.205	.242	.545	.242	.242	.909	.205	.333	.447	.205	.273	.265	.333	.265
Minimum		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	1.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00
Maximum		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Sum		43.00	44.00	42.00	39.00	40.00	36.00	40.00	40.00	36.00	39.00	38.00	41.00	39.00	42.00	41.00	38.00	41.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Frequency Table**

item1					item2						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	41.7	41.7	41.7	Valid	3	4	33.3	33.3	33.3
	4	7	58.3	58.3	100.0		4	8	66.7	66.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0			Total	12	100.0	100.0	

item3						item4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	50.0	50.0	50.0	Valid	3	9	75.0	75.0	75.0
	4	6	50.0	50.0	100.0		4	3	25.0	25.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0			Total	12	100.0	100.0	

item5					item6				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	66.7	66.7	66.7	Valid 2	3	25.0	25.0	25.0
4	4	33.3	33.3	100.0	3	6	50.0	50.0	75.0
Total	12	100.0	100.0		4	3	25.0	25.0	100.0
					Total	12	100.0	100.0	

item7					item8						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	66.7	66.7	66.7	Valid	3	8	66.7	66.7	66.7
	4	4	33.3	33.3	100.0		4	4	33.3	33.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0			Total	12	100.0	100.0	

item9					item10						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	8.3	8.3	8.3	Valid	3	9	75.0	75.0	75.0
	2	2	16.7	16.7	25.0		4	3	25.0	25.0	100.0
	3	5	41.7	41.7	66.7	Total		12	100.0	100.0	
	4	4	33.3	33.3	100.0						
Total		12	100.0	100.0							

item11						item12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	8.3	8.3	8.3	Valid	2	1	8.3	8.3	8.3
	3	8	66.7	66.7	75.0		3	5	41.7	41.7	50.0
	4	3	25.0	25.0	100.0		4	6	50.0	50.0	100.0
Total		12	100.0	100.0		Total		12	100.0	100.0	

item13						item14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	75.0	75.0	75.0	Valid	3	6	50.0	50.0	50.0
	4	3	25.0	25.0	100.0		4	6	50.0	50.0	100.0
	Total	12	100.0	100.0			Total	12	100.0	100.0	

item15				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	58.3	58.3	58.3
4	5	41.7	41.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

item16				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	8.3	8.3	8.3
3	8	66.7	66.7	75.0
4	3	25.0	25.0	100.0
Total	12	100.0	100.0	



item17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	58.3	58.3	58.3
	4	5	41.7	41.7	100.0
Total		12	100.0	100.0	

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBUAT SULAM BAYANGAN PADA  
KERUDUNG DENGAN METODE PEER TUTORING BERBANTUAN JOBSHEET PADA SIKLUS 1**

No	Jenis Kegiatan	observer	
		1	2
1	kegiatan 1	1	1
2	kegiatan 2	0	0
3	kegiatan 3	1	1
4	kegiatan 4	1	1
5	kegiatan 5	1	1
6	kegiatan 6	0	0
7	kegiatan 7	1	1
8	kegiatan 8	1	0
9	kegiatan 9	1	1
10	kegiatan 10	0	0
11	kegiatan 11	1	1
12	kegiatan 12	1	1
13	kegiatan 13	1	1
14	kegiatan 14	1	1
15	kegiatan 15	1	0
16	kegiatan 16	1	1
17	kegiatan 17	1	0
18	kegiatan 18	1	1
19	kegiatan 19	1	1
20	kegiatan 20	1	1
21	kegiatan 21	1	1
22	kegiatan 22	1	1
23	kegiatan 23	1	1
24	kegiatan 24	1	1
25	kegiatan 25	1	1
<b>JUMLAH</b>		<b>22</b>	<b>19</b>

No	Skor peserta didik	Kategori
1	$X \geq \bar{X} + 1. SBx$	Terlaksana dengan sangat baik
2	$\bar{X} + 1. SBx > X \geq \bar{X}$	Terlaksana dengan baik
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1. SBx$	Terlaksana dengan kurang baik
4	$X < \bar{X} - 1. SBx$	Tidak terlaksana dengan baik

1. Skor batas bawah kategori sangat baik adalah:  
 $0,80 \times 25 = 20$  , dan batas atasnya 25
2. Skor batas bawah pada kategori baik adalah  
 $0.60 \times 25 = 15$ , dan skor batas atasnya adalah 19
3. Skor batas bawah pada kategori kurang baik adalah  
 $0,40 \times 25 = 10$ , dan skor batas atasnya adalah 14
4. Skor yang tergolong pada kategori tidak baik adalah Kurang dari 10

kategori	golongan
sangat baik	$20 \leq X \leq 25$
baik	$15 \leq X \leq 19$
kurang baik	$10 \leq X \leq 14$
tidak baik	$X < 10$

OBSERVER	HASIL	KATEGORI
1	22	sangat baik
2	19	baik

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBUAT SULAM BAYANGAN PADA  
KERUDUNG DENGAN METODE PEER TUTORING BERBANTUAN JOBSHEET PADA SIKLUS II**

No	Jenis Kegiatan	observer	
		1	2
1	kegiatan 1	1	1
2	kegiatan 2	1	1
3	kegiatan 3	1	1
4	kegiatan 4	1	1
5	kegiatan 5	1	1
6	kegiatan 6	1	1
7	kegiatan 7	1	1
8	kegiatan 8	1	1
9	kegiatan 9	1	1
10	kegiatan 10	1	1
11	kegiatan 11	1	1
12	kegiatan 12	1	1
13	kegiatan 13	1	1
14	kegiatan 14	1	1
15	kegiatan 15	1	1
16	kegiatan 16	1	1
17	kegiatan 17	1	1
18	kegiatan 18	1	1
19	kegiatan 19	1	1
20	kegiatan 20	1	1
21	kegiatan 21	1	1
22	kegiatan 22	1	1
23	kegiatan 23	1	1
24	kegiatan 24	1	1
25	kegiatan 25	1	1
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>	<b>25</b>

No	Skor peserta didik	Kategori
1	$X \geq \bar{X} + 1. SBx$	Terlaksana dengan sangat baik
2	$\bar{X} + 1. SBx > X \geq \bar{X}$	Terlaksana dengan baik
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1. SBx$	Terlaksana dengan kurang baik
4	$X < \bar{X} - 1. SBx$	Tidak terlaksana dengan baik

1. Skor batas bawah kategori sangat baik adalah:  
 $0,80 \times 25 = 20$  , dan batas atasnya 25
2. Skor batas bawah pada kategori baik adalah  
 $0,60 \times 25 = 15$ , dan skor batas atasnya adalah 19
3. Skor batas bawah pada kategori kurang baik adalah  
 $0,40 \times 25 = 10$ , dan skor batas atasnya adalah 14
4. Skor yang tergolong pada kategori tidak baik adalah  
Kurang dari 10

kategori	golongan
sangat baik	$20 \leq X \leq 25$
baik	$15 \leq X \leq 19$
kurang baik	$10 \leq X \leq 14$
tidak baik	$X < 10$

OBSERVER	HASIL	KATEGORI
1	25	sangat baik
2	25	sangat baik

**Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Membuat Sulam Bayangan Pada Kerudung Dengan Metode Peer Tutoring Berbantuan Jobsheet Pada Siklus I**

Hari/ tanggal : Kamis, 9 Oktober 2014      Kelas : XI Busana Butik  
 Mata pelajaran : Hiasan Busana -      Pengamat : Retno Widiastuti S.pd.  
 Petunjuk pengisian :

Ya : Berilah tanda *checklist* (✓) jika kriteria penilaian muncul pada proses belajar mengajar

Tidak : Berilah tanda *checklist* (✓) jika kriteria penilaian tidak muncul pada proses belajar mengajar

No	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Pengamatan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru mengucapkan salam	✓	✓	
2	Siswa menjawab salam guru		✓	Siswa masih asik bermain dgn teman.
3	Guru membuka pelajaran dengan berdoa	✓		
4	Siswa berdoa dengan bersama-sama	✓		
5	Guru memotivasi siswa agar semangat dalam proses belajar	✓		
6	Siswa termotivasi dan semangat mengikuti pembelajaran		✓	Siswa masih enggan dalam mengikuti pembelajaran.
7	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	✓		
8	Siswa memberi tanggapan tentang apersepsi yang di sampaikan guru	✓		
9	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		
10	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	Sebagian siswa belum fokus mengikuti pembelajaran.
11	Guru menentukan tutor berdasarkan KKM tertinggi	✓		
12	Guru membagi siswa berdasarkan kelompok tutor dan kelompok anggota	✓		
13	Siswa menjalankan perintah guru untuk bergabung ke	✓		

	kelompok yang telah dibagi			
14	Guru menyampaikan materi sulam bayangan	✓		
15	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓		
16	Guru membagikan <i>jobsheet</i> tentang langkah-langkah pembuatan sulam bayangan	✓		
17	Siswa mempelajari <i>jobsheet</i> yang dibagikan guru	✓		
18	Guru menunjukkan benda jadi sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung	✓		
19	Siswa melihat benda jadi yang dapat mempermudah dalam memahami secara bentuk nyata	✓		
20	Guru mengawasi siswa dan memberi bimbingan jika ada siswa yang mengalami kesulitan	✓		
21	Masing-masing kelompok mendiskusikan dan mengerjakan tugas	✓		
22	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja siswa	✓		
23	Siswa merefleksi diri berdasarkan hasil evaluasi guru	✓		
24	Guru memberikan kesimpulan tentang materi sulam bayangan	✓		
25	Guru menutup pelajaran dengan salam	✓		

**Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Membuat Sulam Bayangan Pada Kerudung Dengan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Pada Siklus I**

Hari/ tanggal : Kamis, 9 Oktober 2014      Kelas : XI Busana Butik  
 Mata pelajaran : Hiasan Busana      Pengamat : Tri Ramuziati Ningsih  
 Petunjuk pengisian :

Ya : Berilah tanda *checklist* (✓) jika kriteria penilaian muncul pada proses belajar mengajar

Tidak : Berilah tanda *checklist* (✓) jika kriteria penilaian tidak muncul pada proses belajar mengajar

No	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Pengamatan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru mengucapkan salam	✓		
2	Siswa menjawab salam guru		✓	Sebagian siswa sibuk mainan HP.
3	Guru membuka pelajaran dengan berdoa	✓		
4	Siswa berdoa dengan bersama-sama	✓		
5	Guru memotivasi siswa agar semangat dalam proses belajar	✓		
6	Siswa termotivasi dan semangat mengikuti pembelajaran		✓	Sebagian siswa masih bermalas-malasan dalam pembelajaran.
7	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	✓		
8	Siswa memberi tanggapan tentang apersepsi yang di sampaikan guru	✓		
9	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		
10	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓	Sebagian siswa masih sibuk, mainan HP,
11	Guru menentukan tutor berdasarkan KKM tertinggi	✓		
12	Guru membagi siswa berdasarkan kelompok tutor dan kelompok anggota	✓		
13	Siswa menjalankan perintah guru untuk bergabung ke	✓		



	kelompok yang telah dibagi			
14	Guru menyampaikan materi sulam bayangan	✓		
15	Siswa mendengarkan penjelasan guru		✓	Belum Fokus memperhatikan guru.
16	Guru membagikan <i>jobsheet</i> tentang langkah-langkah pembuatan sulam bayangan	✓		
17	Siswa mempelajari <i>jobsheet</i> yang dibagikan guru		✓	<i>jobsheet</i> belum dibaca siswa, siswa <del>sa</del> ke guru.
18	Guru menunjukkan benda jadi sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung	✓		Belum
19	Siswa melihat benda jadi yang dapat mempermudah dalam memahami secara bentuk nyata	✓		
20	Guru mengawasi siswa dan memberi bimbingan jika ada siswa yang mengalami kesulitan	✓		
21	Masing-masing kelompok mendiskusikan dan mengerjakan tugas	✓		
22	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja siswa	✓		
23	Siswa merefleksi diri berdasarkan hasil evaluasi guru	✓		
24	Guru memberikan kesimpulan tentang materi sulam bayangan	✓		
25	Guru menutup pelajaran dengan salam	✓		

**Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Membuat Sulam Bayangan Pada Kerudung Dengan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Pada Siklus II**

Hari/ tanggal : Kamis, 16 Oktober 2014      Kelas : XI Busana Butik  
 Mata pelajaran : Hiasan Busana      Pengamat : Retno Widastuti S.Pd.

Petunjuk pengisian :

Ya : Berilah tanda *checklist* (✓) jika kriteria penilaian muncul pada proses belajar mengajar

Tidak : Berilah tanda *checklist* (✓) jika kriteria penilaian tidak muncul pada proses belajar mengajar

No	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Pengamatan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru mengucapkan salam	✓		
2	Siswa menjawab salam guru	✓		
3	Guru membuka pelajaran dengan berdoa	✓		
4	Siswa berdoa dengan bersama-sama	✓		
5	Guru memotivasi siswa agar semangat dalam proses belajar	✓		
6	Siswa termotivasi dan semangat mengikuti pembelajaran	✓		
7	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	✓		
8	Siswa memberi tanggapan tentang apersepsi yang di sampaikan guru	✓		
9	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		
10	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
11	Guru menentukan tutor berdasarkan KKM tertinggi	✓		
12	Guru membagi siswa berdasarkan kelompok tutor dan kelompok anggota	✓		
13	Siswa menjalankan perintah guru untuk bergabung ke	✓		

	kelompok yang telah dibagi			
14	Guru menyampaikan materi sulam bayangan	✓		
15	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓		
16	Guru membagikan <i>jobsheet</i> tentang langkah-langkah pembuatan sulam bayangan	✓		
17	Siswa mempelajari <i>jobsheet</i> yang dibagikan guru	✓		
18	Guru menunjukkan benda jadi sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung	✓		
19	Siswa melihat benda jadi yang dapat mempermudah dalam memahami secara bentuk nyata	✓		
20	Guru mengawasi siswa dan memberi bimbingan jika ada siswa yang mengalami kesulitan	✓		
21	Masing-masing kelompok mendiskusikan dan mengerjakan tugas	✓		
22	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja siswa	✓		
23	Siswa merefeksi diri berdasarkan hasil evaluasi guru	✓		
24	Guru memberikan kesimpulan tentang materi sulam bayangan	✓		
25	Guru menutup pelajaran dengan salam	✓		

**Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Membuat Sulam Bayangan Pada Kerudung Dengan Metode *Peer Tutoring* Berbantuan *Jobsheet* Pada Siklus II**

Hari/ tanggal : Kamis, 16 Oktober 2014      Kelas : XI Busana Buik  
 Mata pelajaran : Hiasan Busana      Pengamat : Tri Pamudiatiningih

Petunjuk pengisian :

Ya : Berilah tanda *checklist* (✓) jika kriteria penilaian muncul pada proses belajar mengajar

Tidak : Berilah tanda *checklist* (✓) jika kriteria penilaian tidak muncul pada proses belajar mengajar

No	Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Pengamatan		Catatan
		Ya	Tidak	
1	Guru mengucapkan salam	✓		
2	Siswa menjawab salam guru	✓		
3	Guru membuka pelajaran dengan berdoa	✓		
4	Siswa berdoa dengan bersama-sama	✓		
5	Guru memotivasi siswa agar semangat dalam proses belajar	✓		
6	Siswa termotivasi dan semangat mengikuti pembelajaran	✓		
7	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	✓		
8	Siswa memberi tanggapan tentang apersepsi yang disampaikan guru	✓		
9	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		
10	Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		
11	Guru menentukan tutor berdasarkan KKM tertinggi	✓		
12	Guru membagi siswa berdasarkan kelompok tutor dan kelompok anggota	✓		
13	Siswa menjalankan perintah guru untuk bergabung ke	✓		

	kelompok yang telah dibagi			
14	Guru menyampaikan materi sulam bayangan	✓		
15	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓		
16	Guru membagikan <i>jobsheet</i> tentang langkah-langkah pembuatan sulam bayangan	✓		
17	Siswa mempelajari <i>jobsheet</i> yang dibagikan guru	✓		
18	Guru menunjukkan benda jadi sulam bayangan yang diterapkan pada kerudung	✓		
19	Siswa melihat benda jadi yang dapat mempermudah dalam memahami secara bentuk nyata	✓		
20	Guru mengawasi siswa dan memberi bimbingan jika ada siswa yang mengalami kesulitan	✓		
21	Masing-masing kelompok mendiskusikan dan mengerjakan tugas	✓		
22	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja siswa	✓		
23	Siswa merefeksi diri berdasarkan hasil evaluasi guru	✓		
24	Guru memberikan kesimpulan tentang materi sulam bayangan	✓		
25	Guru menutup pelajaran dengan salam	✓		



Gambar siswa menjiplak motif di benda sesungguhnya (kerudung)



Gambar siswa menyulam sulam bayangan di di benda sesungguhnya (kerudung)





Gambar siswa berdiskusi kelompok



Gambar guru berkeliling melihat hasil sulaman siswa



Gambar guru mengevaluasi hasil sulaman siswa



Gambar siswa mengisi angket pendapat tentang penerapan metode peer tutoring berbantuan jobsheet yang telah dilaksanakan





Gambar guru memberikan reward kepada siswa yang menyelesaikan sulam bayangan terbaik dan tercepat



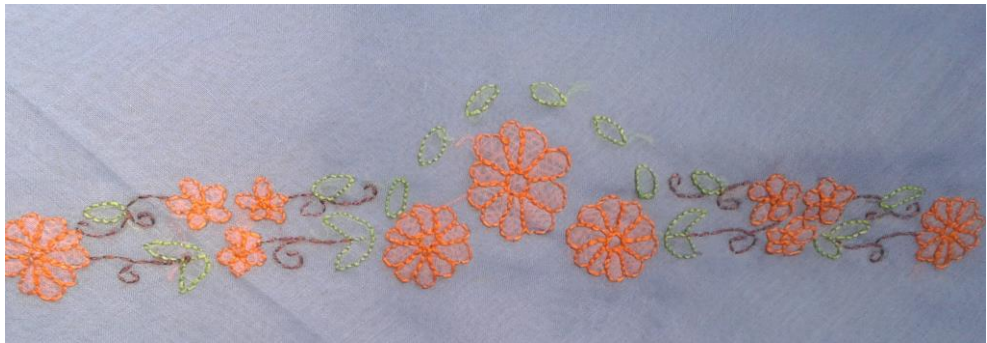
Gambar hasil sulam bayangan yang dikerjakan oleh siswa



Gambar hasil sulam bayangan yang dikerjakan oleh siswa



Gambar hasil sulam bayangan yang dikerjakan oleh siswa



Gambar hasil sulam bayangan yang dikerjakan oleh siswa